

**EVALUASI PROGRAM PEMBINAAN PRESTASI
CABANG OLAHRAGA SEPAK BOLA DI AKADEMI FC UNY**



**Oleh:
MUHAMMAD FATIH HUMAM
21611251007**

**Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
untuk mendapatkan gelar Magister Olahraga**

**PROGRAM STUDI S2 ILMU KEOLAHRAGAAN
PROGRAM MAGISTER FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2023**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui evaluasi program pembinaan prestasi cabang olahraga sepakbola Akademi FC UNY dikaji dari aspek *context*, *input*, *process* dan *product* (CIPP) sekaligus mengetahui apakah program pembinaan prestasi yang telah berjalan di Akademi FC UNY telah dikelola secara optimal.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan model evaluasi CIPP. Teknik sampling menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga mendapatkan sampel pengurus program berjumlah tiga orang, pelatih akademi yang berjumlah tiga orang serta pemain akademi yang berjumlah tiga orang dari U-15 dan tiga orang dari U-17. Evaluasi menggunakan pendekatan kualitatif. Pengambilan data menggunakan instrumen penelitian berupa wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini yaitu evaluasi program pembinaan prestasi Akademi FC UNY dari keseluruhan aspek mendapatkan kriteria cukup yang berarti sedang sehingga program pembinaan prestasi Akademi FC UNY masih belum optimal. Hasil dari masing-masing aspek yaitu aspek *context* masuk kriteria cukup, *input* cukup, *process* baik dan *product* cukup. Terdapat catatan penting yang bersifat fundamental pada aspek *context*, *input*, dan *product*. Rekomendasi bagi pengelola antara lain aspek *context* untuk menambah jumlah pengurus agar kinerja kepengurusan menjadi lebih optimal, aspek *input* yaitu lebih sering serta lebih luas lagi ketika promosi dan penyuluhan pembukaan rekrutmen pemain Akademi FC UNY sehingga potensi pemain akan lebih terlihat ketika tes rekrutmen, aspek *process* untuk lebih dioptimalkan agar menjadi lebih baik lagi dan aspek *product* ketika tim Akademi FC UNY mengikuti turnamen kebanyakan dari pemain-pemain lapis 2 tetapi bagaimanapun pelatih harus bisa memaksimalkan pemain-pemain yang ada dan menjadi juara di turnamen-turnamen yang diikuti.

Kata kunci: Evaluasi, Program Pembinaan Prestasi, Akademi FC UNY

ABSTRACT

This study aims to determine the evaluation of the achievement coaching program for the FC UNY Football Academy in terms of context, input, process and product as well as to find out whether the achievement coaching program that has been running at the UNY FC Academy has been optimally managed. Evaluation is seen from the context, input, process and product aspects because this research will use the CIPP evaluation model.

In accordance with the previous paragraph, this research is a type of qualitative research with the CIPP evaluation model. The sampling technique used a purposive sampling technique in order to obtain a sample of three program administrators, three academy coaches and three academy players from U-15 and three from U-17. Evaluation uses a qualitative approach. Retrieval of data using research instruments in the form of interviews and documentation.

The results of this study are the evaluation of the UNY FC Academy achievement coaching program from all aspects getting sufficient criteria which means moderate so that the UNY FC Academy achievement coaching program is still not optimal. The results of each aspect, namely the context aspect, are in moderate criteria, moderate input, good process and moderate product. There are important notes that are fundamental in terms of context, input, and product. Therefore, recommendations from researchers for managers include context aspects to increase the number of administrators so that management performance becomes more optimal, input aspects, namely more frequent and wider when promotions and counseling open the recruitment of FC UNY Academy players so that the potential of players will be more visible when testing recruitment, aspects of the process to be optimized to make it even better and aspects of the product when the UNY FC Academy team takes part in tournaments mostly from tier 2 players but however the coach must be able to maximize the existing players and become champions in the tournaments that are followed.

Keywords: Evaluation, Achievement Development Program, Academy, FC UNY

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

EVALUASI PROGRAM PEMBINAAN PRESTASI CABANG OLAHRAGA SEPAK BOLA DI AKADEMI FC UNY

MUHAMMAD FATIH HUMAM
NIM. 21611251007

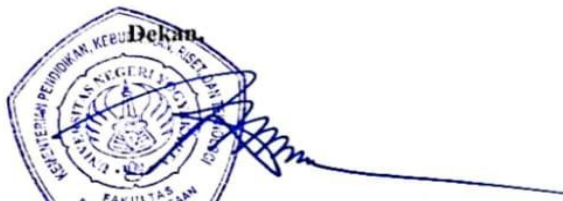
Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
untuk mendapatkan gelar Magister Keolahragaan
Program Studi Magister Ilmu Keolahragaan

Menyetujui untuk diajukan pada ujian tesis
Pembimbing,




Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes.
NIP. 19650301199001 1 001

Mengetahui:
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan

Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 196407071988121001

Koordinator Program Studi S2,


Dr. Ahmad Nasrulloh, M.Or.
NIP. 198306162008121002

LEMBAR PERNYATAAN

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Fatih Humam

NIM : 21611251007

Program Studi : Magister Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Judul TAs : Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Sepakbola di Akademi FC UNY

Menyatakan bahwa Tesis ini benar-benar karya Saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 10 Januari 2023
Yang Menyatakan

A yellow postage stamp with a value of 10,000. The stamp features a portrait of a man and the text 'METERAL TEMBEL' and 'FB 589AKX2 16856992'. A signature is written over the stamp.

Muhammad Fatih Humam
NIM. 21611251007

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

EVALUASI PROGRAM PEMBINAAN PRESTASI CABANG OLAHRAGA SEPAK BOLA DI AKADEMI FC UNY

MUHAMMAD FATHI HUMAM

21611251007

Dipertahankan di depan Tim Penguji Tesis Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal: 2 Januari 2023

TIM PENGUJI

Dr. Ahmad Nasrulloh, M.Or.
(Ketua Penguji)

9/1-2023

Dr. Sulistiyono, M.Pd.
(Sekretaris Penguji)

9-1-23

Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes.
(Pembimbing/Penguji)

9-1-23

Dr. Sumarjo, M.Kes.
(Penguji Utama)

8-1-23

Yogyakarta, 9 Januari 2023
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed
NIP. 196407071988121001

LEMBAR PERSEMBAHAN

Tugas akhir Tesis ini dipersembahkan untuk:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, serta memberikan kemudahan dan kelancaran sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
2. Keluarga Saya yaitu Bapak Ahmad Musafa, Ibu Lutfiah serta adik-adik saya yang bernama Muhammad Atikurrohman dan Muhammad Zidan Mumtaza yang telah memberikan doa, motivasi, bimbingan, arahan dan masukan selama perkuliahan hingga tersusunnya tugas akhir tesis ini.
3. Teman-teman Prodi Magister Intake Ilmu Keolahragaan FIK UNY angkatan 2021 yang telah memberikan dorongan motivasi sehingga membuat Saya terdorong untuk segera menyelesaikan tesis ini sebaik mungkin.

KATA PENGANTAR

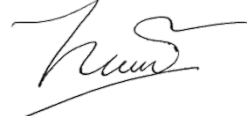
Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga tugas akhir tesis ini yang berjudul “Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Sepakbola di Akademi FC UNY” dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih Penulis sampaikan kepada Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes. selaku pembimbing atas bimbingan serta arahan yang telah diberikan. Selain itu pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)
2. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) UNY yang telah memberikan persetujuan atas penulisan tugas akhir tesis ini.
3. Bapak Dr. Sigit Nugroho, M.Or. selaku Ketua Jurusan Ilmu Keolahragaan.
4. Bapak Dr. Ahmad Nasrulloh, M.Or. selaku Koordinator Program Studi (Prodi) S2 Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.
5. Seluruh dosen penguji atas saran dan masukan bagi penulisan tugas akhir tesis ini.
6. Pembina Akademi FC UNY yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian tugas akhir tesis.
7. Seluruh Bapak Ibu Dosen dan Staf Karyawan FIK UNY.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan dari semua pihak di atas menjadi amal yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT sekaligus penulisan tugas akhir tesis ini menjadi informasi yang bermanfaat bagi pembaca atau pihak-pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 6 Januari 2023
Yang Menyatakan



Muhammad Fatih Humam
NIM. 21611251007

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| ABSTRAK | ii |
| ABSTRACT | iii |
| LEMBAR PERSETUJUAN | iv |
| LEMBAR PERNYATAAN | v |
| LEMBAR PENGESAHAN | vi |
| LEMBAR PERSEMBAHAN | vii |
| KATA PENGANTAR..... | viii |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Deskripsi Program | 7 |
| C. Identifikasi Masalah..... | 9 |
| D. Pembatasan Masalah dan Rumusan Masalah | 9 |
| E. Tujuan Penelitian | 10 |
| F. Manfaat Penelitian | 11 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | |
| A. Kajian Teori | 12 |
| 1. Evaluasi Program | 12 |
| 2. Pembinaan Prestasi..... | 19 |
| 3. Manajemen Olahraga | 23 |
| 4. Hakikat Latihan | 31 |
| 5. Sepakbola | 35 |

| | |
|---|------------|
| 6. Akademi FC UNY..... | 40 |
| B. Kajian Penelitian yang Relevan | 41 |
| C. Kerangka Berpikir..... | 45 |
| D. Pertanyaan Evaluasi | 47 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian (Evaluasi Program) | 48 |
| B. Model Penelitian | 49 |
| C. Tempat dan Waktu Penelitian..... | 52 |
| D. Populasi dan Sampel Penelitian | 52 |
| E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen yang digunakan | 54 |
| F. Validitas Instrumen..... | 59 |
| G. Analisis Data..... | 60 |
| H. Keabsahan Data | 61 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Deskripsi Hasil Penelitian..... | 63 |
| B. Hasil Analisis | 64 |
| C. Pembahasan..... | 87 |
| D. Keterbatasan Penelitian..... | 96 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | |
| A. Kesimpulan | 97 |
| B. Implikasi | 98 |
| C. Rekomendasi..... | 99 |
| DAFTAR PUSTAKA | 101 |
| LAMPIRAN..... | 107 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1. Prestasi Akademi FC UNY..... | 4 |
| Tabel 2. Periodisasi dan sasaran latihan..... | 34 |
| Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Wawancara Untuk Pengurus Program Pembinaan Prestasi Sepakbola di Akademi FC UNY..... | 57 |
| Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Wawancara Untuk Pelatih Program Pembinaan Prestasi Sepakbola di Akademi FC UNY..... | 57 |
| Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Wawancara Untuk Pemain Program Pembinaan Prestasi Sepakbola di Akademi FC UNY..... | 58 |
| Tabel 6. Pedoman observasi dan dokumentasi penelitian program pembinaan prestasi sepakbola di Akademi FC UNY | 58 |
| Tabel 7. Kriteria keberhasilan evaluasi program pembinaan prestasi sepakbola di Akademi FC UNY | 62 |
| Tabel 8. Hasil Jawaban Wawancara Evaluasi <i>Context</i> Pengurus..... | 64 |
| Tabel 9. Hasil Jawaban Wawancara Evaluasi <i>Context</i> Pelatih..... | 65 |
| Tabel 10. Hasil Jawaban Wawancara Evaluasi <i>Input</i> Pengurus..... | 70 |
| Tabel 11. Hasil Jawaban Wawancara Evaluasi <i>Input</i> Pelatih..... | 71 |
| Tabel 12. Hasil Jawaban Wawancara Evaluasi <i>Input</i> Pemain U-15 | 71 |
| Tabel 13. Hasil Jawaban Wawancara Evaluasi <i>Input</i> Pemain U-17 | 72 |
| Tabel 14. Hasil Jawaban Wawancara Evaluasi <i>Process</i> Pengurus..... | 76 |
| Tabel 15. Hasil Jawaban Wawancara Evaluasi <i>Process</i> Pelatih | 77 |
| Tabel 16. Hasil Jawaban Wawancara Evaluasi <i>Product</i> Pemain U-15 | 77 |
| Tabel 17. Hasil Jawaban Wawancara Evaluasi <i>Product</i> Pemain U-17 | 78 |
| Tabel 18. Hasil Jawaban Wawancara Evaluasi <i>Product</i> Pengurus | 80 |
| Tabel 19. Hasil Jawaban Wawancara Evaluasi <i>Product</i> Pelatih | 81 |
| Tabel 20. Hasil Jawaban Wawancara Evaluasi <i>Product</i> Pemain U-15 | 81 |
| Tabel 21. Hasil Jawaban Wawancara Evaluasi <i>Product</i> Pemain U-17 | 82 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1. Kerangka Berpikir Penelitian..... | 46 |
| Gambar 2. Bukti Dokumentasi Visi dan Misi Akademi FC UNY..... | 66 |
| Gambar 3. Bukti Dokumentasi Struktur Organisasi Akademi FC UNY | 66 |
| Gambar 4. Bukti Dokumentasi Program Pembinaan Akademi FC UNY | 67 |
| Gambar 5. Bukti Dokumentasi Target Akademi FC UNY | 68 |
| Gambar 6. Bukti Dokumentasi Rencana Jangka Panjang Akademi FC UNY.... | 68 |
| Gambar 7. Bukti Dokumentasi Informasi Latihan Akademi FC UNY..... | 73 |
| Gambar 8. Bukti Dokumentasi Prosedur Registrasi Akademi FC UNY | 73 |
| Gambar 9. Bukti Dokumentasi Lisensi Pelatih Akademi FC UNY..... | 74 |
| Gambar 10. Bukti Dokumentasi Program Latihan Akademi FC UNY | 78 |
| Gambar 11. Bukti Dokumentasi Tes Pengukuran Akademi FC UNY | 79 |
| Gambar 12. Bukti Dokumentasi Prestasi Akademi FC UNY Juara 3 Piala Walikota 2018..... | 83 |
| Gambar 13. Bukti Dokumentasi Prestasi Akademi FC UNY Fase Grup Piala Soeratin 2018..... | 83 |
| Gambar 14. Bukti Dokumentasi Prestasi Akademi FC UNY Fase Grup Kejurkab Sleman 2018 | 84 |
| Gambar 15. Bukti Dokumentasi Prestasi Akademi FC UNY Juara 2 Piala Menpora 2019..... | 84 |
| Gambar 16. Bukti Dokumentasi Prestasi Akademi FC UNY Juara 2 Mini Turnamen Solo 2019..... | 85 |
| Gambar 17. Bukti Dokumentasi Prestasi Akademi FC UNY Perempat Final ISC MUTU Cup 2020..... | 85 |
| Gambar 18. Bukti Dokumentasi Prestasi Akademi FC UNY Juara 3 Piala Walikota 2022..... | 86 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran 1. Surat Keterangan Validator 1 | 107 |
| Lampiran 2. Surat Keterangan Validator 2 | 108 |
| Lampiran 3. Surat Keterangan Validator 3 | 109 |
| Lampiran 4. Surat Izin Penelitian..... | 110 |
| Lampiran 5. Tabel Kisi-kisi Instrumen Penelitian Wawancara Untuk Pengurus..... | 111 |
| Lampiran 6. Tabel Instrumen Penelitian Wawancara Untuk Pengurus | 112 |
| Lampiran 7. Rekap Jawaban Instrumen Penelitian Wawancara Untuk Pengurus..... | 114 |
| Lampiran 8. Tabel Kisi-kisi Instrumen Penelitian Wawancara Untuk Pelatih ... | 117 |
| Lampiran 9. Tabel Instrumen Penelitian Wawancara Untuk Pelatih..... | 118 |
| Lampiran 10. Rekap Jawaban Instrumen Penelitian Wawancara Untuk Pelatih | 120 |
| Lampiran 11. Tabel Kisi-kisi Instrumen Penelitian Wawancara Untuk Pemain | 122 |
| Lampiran 12. Tabel Instrumen Penelitian Wawancara Untuk Pemain | 123 |
| Lampiran 13. Rekap Jawaban Instrumen Penelitian Wawancara Untuk Pemain U-15 | 125 |
| Lampiran 14. Rekap Jawaban Instrumen Penelitian Wawancara Untuk Pemain U-17 | 126 |
| Lampiran 15. Dokumentasi Penelitian..... | 128 |
| Lampiran 16. Visi dan Misi Akademi FC UNY | 131 |
| Lampiran 17. Struktur Organisasi Akademi FC UNY..... | 131 |
| Lampiran 18. Informasi Latihan Akademi FC UNY | 132 |
| Lampiran 19. Prosedur Registrasi Akademi FC UNY..... | 132 |
| Lampiran 20. Program Pembinaan Akademi FC UNY | 133 |
| Lampiran 21. Target Akademi FC UNY..... | 134 |
| Lampiran 22. Rencana Jangka Panjang Akademi FC UNY | 134 |
| Lampiran 23. Lisensi Pelatih Akademi FC UNY | 135 |
| Lampiran 24. Program Latihan Akademi FC UNY | 136 |
| Lampiran 25. Tes Pengukuran Akademi FC UNY | 138 |
| Lampiran 26. Prestasi Akademi FC UNY..... | 139 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembinaan olahraga prestasi ditujukan untuk kemajuan semua cabang olahraga yang ada di Indonesia, setiap cabang olahraga memiliki program pembinaan prestasi masing-masing baik dari tingkat daerah dan nasional. Menurut Occhino et al., (2014: 410) menyatakan bahwa dalam pembinaan olahraga adalah hubungan antara persepsi pelatih untuk memotivasi atletnya dan perilaku pembinaan yang diberlakukan belum diketahui. Tujuan yang diprioritaskan dari adanya program pembinaan prestasi adalah pembinaan anak dari usia dini, pencarian bakat anak di berbagai jenis olahraga serta bisa menggapai prestasi dengan optimal. Pembinaan olahraga nasional bisa dilaksanakan secara benar dengan membutuhkan bagian-bagian yang penting selain dari jalan-jalan pembinaan yang sudah teridentifikasi. Susunan yang ada pada sistem pembinaan olahraga nasional ialah: Komponen di dalam sistem pembinaan olahraga nasional adalah: 1) Manajemen, 2) Tujuan, 3) Atlet, 4) Faktor Ketenangan, 5) Struktur dan isi program, 6) Sarana dan Prasarana, 7) Metodologi, 8) Sumber belajar, 9) Dana, serta 10) Evaluasi dan penelitian. Proses pembinaan yang terencana, teratur, berkesinambungan dan sistematis harus dilaksanakan evaluasi sebab pada bidang pekerjaan bisa dikatakan buruk ataupun baik apabila sudah dilakukan evaluasi. Evaluasi menjadi suatu proses untuk menyimpulkan hasil yang sudah didapatkan dari semua kegiatan yang telah disusun guna mendukung tercapainya suatu tujuan.

Permainan sepakbola merupakan satu dari semua cabang olahraga yang sangat digemari serta populer di kalangan masyarakat Indonesia bahkan dunia. Hal

ini terbukti dengan olahraga ini dimainkan semua kalangan, mulai dari anak-anak, remaja, dewasa hingga tua. Saat ini perkembangan olahraga sepakbola sudah masuk ranah yang mengharuskan untuk berprestasi di usia muda. Keberadaan klub dan akademi sepakbola memunculkan para pemain potensial, yang nantinya dapat berguna untuk tim Nasional Indonesia. Keberadaan klub atau akademi juga menjadi penting sebab klub adalah pusat kebangkitan dan pusat pembinaan majunya prestasi pada proses pembinaan sepakbola. Akademi Sepakbola pada dasarnya bertujuan mengembangkan pembinaan yang lebih berkesinambungan dan terpadu serta sebagai solusi atas kurang efektifnya sistem pembinaan pemain muda di Indonesia selama ini. Akademi Sepakbola merupakan suatu wadah atau tempat yang mempunyai peranan penting dalam membimbing, membina, mengarahkan perkembangan dan pendayagunaan potensi tertentu yang dimiliki siswa, dalam hal ini khususnya potensi sepakbola.

Akademi FC UNY merupakan salah satu akademi sepakbola potensial yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Menurut Prawira & Tribinuka, (2016: 13) menyatakan bahwa pada pembibitan pemain-pemain usia dini diharapkan bisa memberikan dampak yang optimal dimulai dari level daerah sampai ke level internasional maka dari itu sebuah Akademi Sepakbola modern diharapkan bisa menjadi solusi untuk persepakbolaan di Indonesia. Akademi FC UNY dibagi menjadi dua kelompok umur, 15 tahun dan 17 tahun. Berdasarkan wawancara peneliti dengan salah satu pengurus aktif Akademi FC UNY Bapak A, prestasi yang diraih oleh Akademi FC UNY sendiri masih belum maksimal, dikarenakan dalam dua tahun terakhir sempat dilanda pandemi Covid-19. Sehingga membuat kegiatan

pembinaan sepakbola terhenti dan dampaknya adalah ditiadakannya kegiatan latihan, tidak adanya kompetisi yang bergulir dan kehilangan siswa yang tidak melanjutkan latihan. Akademi FC UNY saat ini memang belum terlalu berprestasi dibandingkan dengan akademi sepakbola lainnya, namun Akademi FC UNY terus berupaya untuk membina, mendidik, dan mengembangkan potensi-potensi atlet sepakbola.

Berdasarkan observasi peneliti, Akademi FC UNY merupakan sebuah wadah pembinaan dan pengembangan atlet sepakbola yang sangat potensial. Menurut Musrifin & Bausad, (2020: 113) menyatakan bahwa salah satu faktor atau unsur penting guna mendapatkan suatu prestasi di dalam bidang olahraga, selain penguasaan taktik, mental dan teknik adalah kondisi fisik. Namun secara prestasi Akademi FC UNY masih belum maksimal, padahal secara fasilitas sarana dan prasarana, beserta tim pelatih yang ada cukup berkualitas. Prestasi dapat diperoleh seiring dengan berjalannya proses pembinaan dan pengembangan atlet melalui latihan yang terencana dan berkelanjutan agar dapat lebih maksimal dalam kompetisi yang diikuti, yang kemudian dapat ber-imbaskan pada prestasi para atlet, contohnya dipanggil oleh Tim Nasional Indonesia atau masuk ke dalam tim profesional Liga Sepakbola Indonesia. Namun masih belum diketahui bagaimana cara program pembinaan dalam meningkatkan prestasi Akademi FC UNY.

Berdasarkan permasalahan diatas terdapat komponen yang sangat berperan dalam terciptanya prestasi cabang olahraga sepak bola dan permasalahan tersebut harus segera diatasi karena berdasarkan penelitian terdahulu bahwa evaluasi, program pembinaan, program latihan bahkan sarana dan pra-sarana merupakan

bagian yang tak dapat dikesampingkan dalam proses pembinaan cabang olahraga sepak bola.

Evaluasi pada dasarnya memiliki peran penting dalam proses penentuan langkah kedepan menuju lebih baik, terkhusus cabang olahraga sepakbola. Menurut Rohman, (2017: 94) menyatakan bahwa evaluasi menjadi alasan yang mendasar karena selama ini kompetensi pelatihan anak usia muda, proses pelatihannya masih disamakan dengan usia dewasa. Evaluasi ialah pernyataan yang mempunyai arti bahwasannya suatu hal yang menaruh berbagai premis dengan mendorong ke semua arah kesimpulan evaluatif. Premis argumentasi evaluatif beberapa berasal dari keyakinan, interpretasi serta evidensi pada konteks yang mempunyai nilai eksplisit. Produk argumentasi teoritis riset diharapkan produk tersebut bisa menjadi pengetahuan yang baru. Bukan berarti untuk pengetahuan yang baru belum bisa diciptakan dengan cara evaluasi tetapi munculnya pengetahuan yang baru tidak menjadi target prioritas evaluasi.

Berikut adalah raihan hasil prestasi dari tahun 2018-2020 cabang olahraga sepakbola di Akademi FC UNY.

Tabel 1. Prestasi Akademi FC UNY

| No | Prestasi yang Diraih | Tahun |
|-----------|-------------------------------|--------------|
| 1 | Fase Grup Piala Soeratin | 2017 |
| 2 | Posisi 3 Piala Wali Kota | 2018 |
| 3 | Runner-up Menpora Cup | 2019 |
| 4 | Runner-up Mini Turnament Solo | 2019 |
| 5 | Perempat Final ISC MUTU Cup | 2020 |
| 6 | Fase Grup Piala Soeratin | 2021 |

(Sumber Data : Dokumentasi dan Wawancara)

Berdasarkan prestasi yang ada, dapat disimpulkan bahwa Akademi sepak bola FC UNY belum menghasilkan prestasi yang baik di setiap turnamen yang diikuti. Menurut Arlando & Sari, (2021: 3) menyatakan bahwa prestasi menjadi kenyataan atas perjuangan suatu tim atau individu dari usaha dan kegiatan yang dilakukannya. Meskipun Akademi FC UNY belum menghasilkan prestasi yang baik di setiap turnamennya, namun secara fasilitas sarana dan prasarana, beserta tim pelatih yang ada cukup berkualitas. Hal ini di buktikan dengan lapangan stadion UNY, fasilitas pendukung (fitness, kolam renang, dll), dan peralatan latihan yang sudah berkualitas serta tim pelatih akademi FC UNY yang sudah berlisensi.

Dalam penelitian ini akan dibahas secara lebih spesifik lagi tentang program pembinaan prestasi cabang olahraga sepakbola Akademi FC UNY. Oleh karena itu, pengembangan serta peningkatan sistem pembinaan atlet berprestasi memiliki sebuah target yang akan dicapai dari segi perencanaan atau visi misi yang strategis dengan jangka panjang, jangka menengah ataupun jangka pendek menggunakan ukuran yang sudah sesuai prosedur akan bisa dievaluasi secara berkelanjutan serta bertahap dengan segala program yang termasuk dalam pembinaan olahraga. Adapun pihak yang sangat berpengaruh pada hal tersebut antara lain meliputi pelatih, pengurus dan pemain-pemain Akademi FC UNY.

Evaluasi dalam penelitian ini akan memakai Metode CIPP karena Metode CIPP ialah metode evaluasi yang dilaksanakan dengan teliti yang terdiri dari *Context*, *Input*, *Process*, dan *Product*. Menurut Diatmika & Tisna, (2020: 24) menyatakan bahwa model CIPP dimanfaatkan guna pemetaan atau menganalisis berdasarkan dari evaluasi program pembinaan suatu cabang olahraga. Metode CIPP

dipandang sebagai satu model evaluasi yang sangat komprehensif. Menurut Firdaus, (2011: 128) menyatakan bahwa pendekatan yang dipakai untuk penelitian evaluasi program ialah CIPP Model (Stufflebeam's) dilihat dari langkah-langkahnya yaitu *Context, Input, Process* dan *Product*. Evaluasi ini bertujuan untuk memberi gambaran hasil dari program pembinaan prestasi tersebut dengan harapan dapat membantu atlet, pelatih, dan pengurus agar bisa mempertahankan dan mengoptimalkan lagi prestasi atlet untuk mencapai level yang lebih tinggi lagi, sebagai bahan acuan untuk agar Akademi FC UNY dapat lebih memperhatikan pembinaan prestasi cabang olahraga sepakbola dan semua aspek yang menunjang prestasi atlet dan juga sebagai referensi untuk lebih memajukan prestasi olahraga Akademi FC UNY.

Dari hasil observasi yang diperoleh prestasi cabang olahraga sepak bola Akademi FC UNY bisa dikatakan belum baik, namun secara fasilitas sarana dan prasarana, beserta tim pelatih yang ada cukup berkualitas tetapi prestasi yang dihasilkan masih belum maksimal. Diharapkan dari penelitian ini program pembinaan olahraga sepakbola di Akademi FC UNY bisa berjalan baik sehingga para atlet bisa sampai pada level yang lebih tinggi lagi. Berdasarkan data yang diperoleh dilapangan maka peneliti ingin mengkaji secara lebih mendalam tentang evaluasi program pembinaan prestasi cabang olahraga sepakbola di Akademi FC UNY untuk mengetahui sampai mana pelaksanaan program pembinaan sepakbola di Akademi FC UNY. Maka dari itu, peneliti ingin mengambil judul "Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Sepakbola di Akademi FC UNY".

B. Deskripsi Program

Deskripsi adalah satu kaedah upaya pengolahan data menjadi sesuatu yang dapat diutarakan secara jelas dan tepat dengan tujuan agar dapat dimengerti oleh orang yang tidak langsung mengalaminya sendiri. Menurut Zellatifanny & Mudjiyanto, (2018: 84) menyatakan bahwa jenis penelitian deskriptif memiliki banyak tujuan, seperti: deskripsi tentang ciri-ciri yang bersangkutan pada satu populasi tertentu, perkiraan dan estimasi mengenai proporsi populasi yang memiliki kriteria tersebut. Dalam keilmuan, deskripsi diperlukan agar peneliti tidak melupakan pengalamannya dan agar pengalaman tersebut dapat dibandingkan dengan pengalaman peneliti lain, sehingga mudah untuk dilakukan pemeriksaan dan kontrol terhadap deskripsi tersebut. Pada umumnya deskripsi menegaskan sesuatu, seperti apa sesuatu itu kelihatannya, bagaimana bunyinya, bagaimana rasanya, dan sebagainya. Deskripsi yang detail diciptakan dan dipakai dalam disiplin ilmu sebagai istilah teknik.

Proses data yang dikumpulkan, deskripsi, analisis dan kesimpulannya lebih disajikan dalam angka-angka maka hal ini dinamakan penelitian kuantitatif. Sebaliknya, apabila data, deskripsi, dan analisis kesimpulannya disajikan dalam uraian kata-kata maka dinamakan penelitian kualitatif. Menurut Zaluchu, (2020: 29) menyatakan bahwa ketegasan kepada wawasan mutlak dimiliki sebab kuantitatif dan kualitatif hanya model untuk penelitian yang dilaksanakan.

Berdasarkan penjelasan di atas, deskripsi program yang dimaksud dalam penelitian ini adalah program pembinaan prestasi yang digunakan di dalam penentuan kriteria keberhasilan suatu evaluasi program, serta teknik atau langkah-

langkah yang digunakan dalam memberikan gambaran secara menyeluruh tentang apa saja yang akan dibahas dan tujuan yang harus dicapai dalam penelitian ini. Jika dilihat dari deskripsi program maka penelitian ini ialah: 1. Mengevaluasi pembinaan sepakbola di Akademi FC UNY memakai model CIPP, 2. Evaluasi ini membahas tentang program pembinaan prestasi sepakbola yang ada di Akademi FC UNY seperti Latar belakang program pembinaan, Tujuan program pembinaan, Program pembinaan, Pelatih, Pemain, Sarana & Prasarana, Pendanaan, Dukungan orang tua, Pelaksanaan program pembinaan, Pelaksanaan program latihan, Monev (monitoring & evaluasi) dan Prestasi. Alasannya, sebab pada metode CIPP mempunyai sifat terpadu, mendasar dan menyeluruh. Menurut Kurniawati, (2021: 20) menyatakan bahwa keunggulan metode CIPP memiliki sebuah format evaluasi yang komprehensif di setiap langkah-langkah evaluasinya dibandingkan dengan metode-metode evaluasi lainnya. Semua ini akan dibahas dengan teliti melalui instrumen penelitian yang sudah divalidasi, mengutarakan fakta-fakta yang ada di suatu program pembinaan prestasi sehingga peneliti mampu menemukan semua kekurangan di program pembinaan prestasi tersebut. Ketika sudah mempunyai hasil yang telah diinginkan dari proses evaluasi, peneliti bisa memberikan kesimpulan dari evaluasi yang sudah dilakukan serta peneliti dapat memberi masukan atau saran untuk suatu langkah perbaikan di dalam program pembinaan prestasi cabang olahraga sepakbola di Akademi FC UNY.

C. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat ditarik identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Belum optimalnya pembinaan prestasi di akademi FC UNY.
2. Hasil dari kejuaraan yang diikuti masih belum maksimal.
3. Belum adanya evaluasi program pembinaan prestasi secara komperhensif di Akademi FC UNY.
4. Belum tercapainya tujuan pembinaan prestasi dalam cabang olahraga sepakbola di Akademi FC UNY.

D. Pembatasan dan Rumusan Masalah

1. Pembatasan Masalah

Berdasarkan deskripsi program diatas, penelitian ini mempunyai batas dalam masalah kajian tentang program pembinaan, guna memperoleh fokus supaya penelitian ini terarah dan terukur, jadi mempunyai fokus terhadap penelitian yang dibatasi pada evaluasi program pembinaan prestasi cabang olahraga sepakbola di Akademi FC UNY.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang dan identifikasi masalah di atas, jadi rumusan masalah untuk penelitian ini adalah evaluasi program pembinaan prestasi cabang olahraga sepakbola di Akademi FC UNY, Adapun rumusan masalahnya sebagai berikut:

- a. Bagaimana program pembinaan prestasi cabang olahraga sepakbola di Akademi FC UNY berdasarkan evaluasi model CIPP?

- b. Bagaimana evaluasi *context* program pembinaan prestasi cabang olahraga sepakbola di Akademi FC UNY?
- c. Bagaimana evaluasi *input* program pembinaan prestasi cabang olahraga sepakbola di Akademi FC UNY?
- d. Bagaimana evaluasi *process* program pembinaan prestasi cabang olahraga sepakbola di Akademi FC UNY?
- e. Bagaimana evaluasi *product* program pembinaan prestasi cabang olahraga sepakbola di Akademi FC UNY?

E. Tujuan Penelitian

Evaluasi ini bertujuan guna memperoleh hasil dari proses dilaksanakannya program pembinaan serta gambaran secara menyeluruh prestasi cabang olahraga sepakbola di Akademi FC UNY:

- a. Mengetahui program pembinaan prestasi cabang olahraga sepakbola di Akademi FC UNY berdasarkan evaluasi model CIPP.
- b. Mengetahui hasil *context* program pembinaan prestasi cabang olahraga sepakbola di Akademi FC UNY.
- c. Mengetahui hasil *input* program pembinaan prestasi cabang olahraga sepakbola di Akademi FC UNY.
- d. Mengetahui hasil *process* program pembinaan prestasi cabang olahraga sepakbola di Akademi FC UNY.
- e. Mengetahui hasil *product* program pembinaan prestasi cabang olahraga sepakbola di Akademi FC UNY.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian evaluasi ini diharapkan banyak memberikan manfaat baik dari segi teoritis mau pun praktis, berikut penjelasan manfaat dari evaluasi ini:

1. Manfaat Teoritis

Hasil evaluasi ini diharapkan mempunyai manfaat untuk selalu mengembangkan evaluasi program pembinaan prestasi cabang olahraga sepakbola di Akademi FC UNY agar dapat mempertahankan dan meningkatkan prestasi, sebagai bahan referensi untuk kemajuan prestasi cabang olahraga sepakbola di Akademi FC UNY.

2. Manfaat Praktis

Hasil evaluasi ini bisa bermanfaat untuk bahan saran terhadap (1) Atlet, (2) Pelatih, (3) Pengurus Akademi FC UNY dan bisa dipakai untuk petunjuk ketika memperbaiki pelaksanaan program pembinaan prestasi cabang olahraga sepakbola serta bisa menjadi pedoman atau acuan ketika mempertahankan dan lebih meningkatkan prestasi ke level yang lebih tinggi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Evaluasi Program

Banyak teori-teori yang telah menjelaskan tentang pengertian dari evaluasi program, setiap pakar evaluasi memiliki pemahaman yang berbeda-beda tentang evaluasi program ini. Mengutarakan pengertian dari evaluasi mungkin mudah, tetapi untuk mengimplementasikan evaluasi tersebut adalah suatu hal yang sukar Pitt et al., (2018: 1002). Menurut Aziz, (2018: 190) menyatakan bahwa evaluasi adalah tindakan guna memilih suatu target yang akan dicapai, bukan sekedar melihat di lingkup prestasi tetapi juga pada tahapan-tahapan selanjutnya. Chairul & Sunarno, (2015: 34) evaluasi ialah tindakan secara sistematis yang dimana tindakan tersebut menjadi sesuatu yang bisa memilih guna pengambilan keputusan untuk memantau seberapa jauhnya target atas program yang sudah tercapai. Tujuan evaluasi adalah memberikan nilai kepada sebuah tindakan dan masukan yang harus diperbaiki Molas-Gallart, (2015: 117).

Anwar, (2021: 109) menyatakan bahwa evaluasi adalah *judgment* terhadap nilai atau implikasi dari hasil pengukuran, kegiatan evaluasi selalu didahului dengan kegiatan pengukuran dan penilaian. Evaluasi juga dapat diartikan sebagai penentuan kesesuaian antara hasil yang dicapai dan tujuan yang ingin dicapai. Suatu organisasi saat belum melaksanakan evaluasi maka organisasi itu belum dapat berkembang dan belajar Brown et al., (2015: 136). Program akademik sering menggunakan tinjauan internal dan lembaga eksternal sebagai bukti dari kualitas yang dihasilkan.

Berdasarkan definisi tentang evaluasi di atas, bisa diambil kesimpulan bahwasannya evaluasi program ialah salah satu solusi untuk menyediakan informasi dan mengumpulkan data berlandaskan standar objektif yang dilaksanakan dengan sistematis guna memperoleh pengetahuan tentang sejauh mana keberhasilan suatu program, menjadi bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan di dalam sebuah program serta meraih hasil yang lebih baik. Menurut Putri, (2019: 40) menyatakan bahwa penilaian yang diberikan terletak pada kondisi suatu program tertentu dengan menggunakan standar dan kriteria evaluasi program yang ada didalam kerangka kerja program.

a. Evaluator Program

Menurut Hertzum et al., (2014: 2) menyatakan bahwa persyaratan yang harus dipahami oleh evaluator program yang telah dijelaskan dalam teori-teori para ahli, seseorang evaluator program juga harus memiliki kemampuan dalam melakukan proses evaluasi program tersebut. Cara untuk dapat menjadi evaluator, seseorang harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- 1) Mampu melaksanakan, persyaratan pertama yang harus dipenuhi oleh evaluator adalah bahwa evaluator harus memiliki kemampuan untuk melaksanakan evaluasi yang didukung oleh teori dan keterampilan praktik.
- 2) Cermat, dapat melihat celah-celah dan detail dari program serta bagian program yang akan dievaluasi.
- 3) Hati-hati dan bertanggung jawab, yaitu melakukan pekerjaan evaluasi dengan penuh pertimbangan, namun apabila masih ada kekeliruan yang diperbuat, berani menanggung resiko atas segala kesalahannya.

b. Tujuan Evaluasi Program

Teori-teori yang menjelaskan tentang tujuan evaluasi program dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu: untuk meningkatkan kualitas proses dan untuk menentukan apakah program diteruskan atau tidak. Menurut Munthe, (2015: 3) menyatakan bahwa tujuan dari diadakannya evaluasi program adalah untuk mengetahui pencapaian tujuan program. Tujuan evaluasi yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum diarahkan kepada program secara keseluruhan sedangkan tujuan khusus lebih difokuskan pada masing-masing komponen.

c. Model Riset Evaluasi

Menurut Darodjat & M, (2015: 4) menyatakan bahwa model evaluasi menunjukkan ciri khas dari evaluasi yang menunjukkan tujuan evaluasi, aspek yang dievaluasi, keluasan cakupan, tahapan evaluasi, tahapan program yang akan dievaluasi, dan cara pendekatan. Ada 8 model evaluasi program, model-model penelitian tersebut diantaranya (1) *Goal Oriented Evaluation Model*, (2) *Goal Free Evaluation Model*, (3) *Formatif Summatif Evaluation Model* (4) *Countenance Evaluation Model*, (5) *Responsive Evaluation Model*, (6) *CSE-UCLA Evaluation Model*, (7) *CIPP Evaluation Model*, dan (8) *Discrepancy Model*.

d. Evaluasi Model CIPP

Bahan-bahan yang terdapat pada CIPP difungsikan untuk mengawasi berjalannya suatu program, pengembangan pada program, sebagai alat untuk menilai pada kinerja dari suatu program dan alat untuk mengidentifikasi keperluan-keperluan yang ada di sekitar masyarakat Powell & Conrad, (2015: 22). Berbagai aspek tipe evaluasi CIPP pada suatu program mempunyai tugas

yang esensial dan penting terlebih lagi ketika implementasi, penilaian dan perencanaan Esgaiar & Foster, (2019: 106-107). *“CIPP..Model..was..used because..the effectiveness..of this..evaluation..model..can be measured to..obtain formative and summative result..and also to the ability in solving problem..that occur”* (Nyoman Gunung & Darma, 2019: 34).

Zapata, (2015: 4) *“The CIPP model is a comprehensive frameworks for guiding formative and summative evaluation of projects, programs, personnel, product, institutions, and system”*. Kerangka berpikir secara komprehensif guna melaksanakan evaluasi yang sumatif dan formatif pada suatu proyek, institusi dan program yakni memakai metode evaluasi CIPP Finney, (2019: 10). Arahan yang berasal dari pimpinan dengan tujuan menjadikan dari semua yang diperlukan untuk metode ini agar bisa melakukan penelitian dengan leluasa Lippe & Carter, (2018: 2). Bin Mubayrik, (2020:2) di dalam penelitiannya yang berjudul *“New Trends in Formative-Summative Evaluations for Adult Education”* menyatakan bahwa perlakuan evaluasi dengan cara formatif adalah saat kursus berjalan dalam rangka melaksanakan evaluasi pendidikan murid.

1) Evaluasi context

Evaluasi yang mempunyai target guna memberikan asas pembelajaran untuk memilih sebuah tujuan ialah evaluasi *context* Priyanto et al., (2021: 137). Evaluasi *contexs* melibatkan identifikasi masalah dan kebutuhan yang terjadi dalam pengaturan pendidikan khusus, yang memberikan dasar penting untuk mengembangkan tujuan yang berprestasi menghasilkan perbaikan program. Keterangan tersebut mempunyai hubungan dengan pernyataan Papulova, (2014:

12) bahwasannya program yang sudah ditetapkan wajib dijabarkan pada visi dan misi.

Salah satu dimensi atau aspek yang memiliki ikatan pada dukungan dari macam-macam instansi ialah dimensi *context* Hidayat et al., (2022: 203). Evaluasi ini menjelaskan mengenai kondisi lingkungan yang relevan, menggambarkan kondisi yang ada dan yang diinginkan dalam lingkungan, dan mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan yang belum terpenuhi dan peluang yang belum dimanfaatkan.

2) Evaluasi *Input*

Evaluasi *input* (masukan) adalah kemampuan awal suatu keadaan dalam menunjang suatu program. Upaya agar bisa menggapai dan mendapatkan tujuan sebuah program bisa dilaksanakan melalui tindakan evaluasi di dalam keseluruhan dana yang didapatkan, karyawan atau staf, tindakan dan alternatif tindakan serta terhadap aspek perencanaan dana Purwanto et al., (2021: 89).

Evaluasi masukan menilai pendekatan alternatif, kegiatan rencana, rencana kepegawaian, dan anggaran untuk kelayakan dan potensi efektivitas biaya untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan yang ditargetkan. Kaitannya dengan penelitian ini, evaluasi *Input* adalah kegiatan untuk menganalisis sumber daya atlet dan pelatih serta pendukung lainnya seperti dana, sarana dan juga prasarana yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan program tersebut. Memutuskan rencana program yang berkualitas disesuaikan dengan kebutuhan yang sudah diidentifikasi adalah peran dari evaluasi *input* Rooholamini et al., (2017: 149).

3) Evaluasi *Process*

Evaluasi *process* sebagai bahan untuk mengimplementasikan suatu keputusan yang akan diambil, dalam hal ini akan dilihat tepat tidaknya pelaksanaan suatu program yang telah ditetapkan. Implementasi yang berasal dari suatu program adalah definisi dari sebuah aspek *process* Manan et al., (2020: 461).

Orang yang mempunyai program membutuhkan evaluasi pada aspek-aspek *process* untuk bisa tahu apakah implementasi sebuah program yang sudah dilaksanakan bisa mencukupi standar operasional dan prosedur-prosedur yang ada Agustina & Mukhtaruddin, (2019: 27). Evaluasi pada aspek proses, lapangan dijadikan lahan implementasi pengembangan serta evaluasi pada suatu program Basaran et al., (2021: 3).

4) Evaluasi *Product*

Evaluasi *product* merupakan tahap akhir dari serangkaian evaluasi program. Evaluasi *product* atau hasil diarahkan pada hal-hal yang menunjukkan perubahan yang terjadi pada masukanmentah. Evaluasi *product* melibatkan menentukan sejauh mana tujuan program telah tercapai. Evaluasi pada aspek *product* mengutarakan bagaimana keberlangsungan sebuah program ke depan apakah bisa berjalan, harus diberhentikan atau ditingkakan berdasarkan dari hasil yang sudah terlaksana dengan tujuan program Darma, (2019: 3). Dalam jenis evaluasi, langkah-langkah tujuan yang dikembangkan dan dikelola, dan data yang dihasilkan digunakan untuk membuat keputusan tentang melanjutkan atau memodifikasi program.

Bentuk kegiatan dalam evaluasi adalah evaluasi internal dan eksternal. Evaluasi internal dilakukan oleh evaluator dari dalam proyek sedangkan eksternal dilakukan evaluator dari luar institusi. Keputusan-keputusan yang diambil dari penilaian implementasi pada setiap tahapan evaluasi program diklasifikasikan dalam tiga kategori yaitu rendah, moderat, dan tinggi. Selaras pada apa yang disampaikan dari Eryanto et al., (2019: 3) yakni evaluasi *product* atau mengevaluasi hasil akan mendapatkan data yang berkaitan dengan implementasi program pada pencapaian tujuan. Model CIPP merupakan model yang berorientasi kepada pemegang keputusan.

Berdasarkan penjelasan tentang evaluasi model CIPP di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa evaluasi model CIPP merupakan model riset evaluasi yang paling kompleks untuk digunakan dalam penelitian ini, karena model CIPP bisa mengungkap secara komprehensif semua data yang ingin didapatkan oleh peneliti, baik dari konteks penelitian sampai dengan hasil akhirdari penelitian.

e. Model CIPP pada Sepak Bola

Terdapat banyak penelitian terdahulu yang telah berhasil memberikan evaluasi serta solusi program pada kepengurusan olahraga khususnya cabang olahraga sepak bola, bentuk evaluasi merupakan suatu bentuk kesadaran untuk membangun sepak bola menjadi lebih baik. Adapun model CIPP pada umumnya merupakan suatu model yang tepat untuk digunakan pada proses merancang evaluasi suatu program sepak bola, hal ini dibuktikan oleh hasil penelitian yang telah dilakukan pada pembinaan sepak bola usia dini di Jawa Barat terdapat hasil bahwa pembinaan telah memiliki kesesuaian antara visi misi

dan tujuan yang hendak dicapai.

Melalui pendekatan model CIPP, hasil dari suatu penelitian diharapkan memberikan gambaran secara nyata bagaimana keadaan suatu organisasi beserta program yang sedang berlangsung, baik hasilnya memuaskan, sedang maupun kurang. Suatu program pembinaan sepak bola menggunakan pendekatan CIPP terdapat hasil yang begitu nyata, diantaranya adalah 1) *Context* disimpulkan dengan kategori baik. 2) *Input* mengenai aspek ketersediaan sumber daya manusia disimpulkan dengan kategori baik. Untuk aspek ketersediaan sarana dan prasarana serta sumber pendanaan disimpulkan dengan kategori sedang. 3) *Process* mengenai aspek pelaksanaan program latihan, sistem penerimaan atlet dan koordinasi disimpulkan dengan kategori baik sedangkan aspek sistem penerimaan pelatih dan penggunaan sarana dan prasarana disimpulkan dengan kategori sedang. 4) *Product* mengenai aspek prestasi dan kesejahteraan disimpulkan dengan kategori sedang. Sedangkan aspek organisasi disimpulkan dengan kategori kurang.

Berdasarkan hasil yang begitu nyata dengan menggunakan pendekatan CIPP, diharapkan hasil penelitian tersebut dapat memberikan informasi kepada *Stakeholder* yang ada untuk mengambil tindakan. Baik itu evaluasi maupun mempertahankan apa yang telah berlangsung pada suatu program pembinaan.

2. Pembinaan Prestasi

Pembinaan merupakan faktor penentu yang sangat penting dalam olahraga, sehingga tujuan prestasi dalam berolahraga dapat tercapai. Pembinaan pada dasarnya merujuk pada suatu peningkatan menuju arah yang lebih baik. Pembinaan

pada olahraga meliputi banyak hal, pembinaan tersebut berorientasi berjenjang. hal ini dilakukan untuk menjaga regenerasi untuk mencapai prestasi. Pembinaan pada olahraga sepak bola melibatkan banyak dukungan, baik dari induk organisasi, atlet maupun sistem yang telah ada.

a. Sistem pembinaan olahraga secara umum

Tertinggalnya prestasi olahraga nasional dengan negara-negara tetangga lainnya merupakan salah satu masalah besar bagi bangsa untuk meningkatkan prestasi olahraganya. Penataan sistem pembinaan olahraga nasional termasuk di dalamnya sistem pemassalan, pembibitan, pemanduan dan pengembangan atlet berbakat. Salah satu faktor pendukung tercapainya prestasi olahraga yang maksimal adalah dari pembinaan dan pembangunan olahraga itu sendiri, karena untuk mencapai prestasi olahraga yang maksimal makin hari makin mendapatkan persaingan yang ketat baik dalam ruang lingkup nasional maupun internasional.

b. Pembinaan prestasi olahraga

Olahraga prestasi adalah kegiatan olahraga yang dilakukan dan dikelola secara profesional dengan tujuan untuk memperoleh prestasi optimal pada cabang-cabang olahraga. Atlet yang menekuni salah satu cabang tertentu untuk meraih prestasi olahraga, dari mulai tingkat daerah, nasional, sertainternasional harus memiliki tingkat kebugaran yang baik dan harus memiliki keterampilan pada salah satu cabang olahraga yang ditekuninya.

Oleh karena itu pemerintah harus bertanggung jawab untuk memajukan prestasi olahraga nasional di ajang yang lebih tinggi yaitu di tingkat

internasional. Prestasi merupakan pencapaian akhir yang memuaskan yang telah dicapai berdasarkan target awal yang dibebankan. Jadi prestasi olahraga adalah suatu pencapaian akhir yang diperoleh dengan melakukan kegiatan olahraga dan mampu mencapai hasil yang telah ditargetkan sebelumnya.

Pencapaian prestasi olahraga tidak lepas dari berbagai faktor pendukung di dalamnya, seperti misalnya sebagai berikut: 1) *Aspek biologis*, terdiri dari: a) potensi/kemampuan dasar tubuh (*fundamental motor skill*) seperti kekuatan, kecepatan, kelincahan, dan koordinasi, tenaga, daya tahan otot, daya kerja jantung dan paru-paru, kelenturan, keseimbangan, ketepatan, kesehatan untuk olahraga. b) fungsi organ-organ tubuh, c) struktur dan postur tubuh, d) gizi seperti jumlah makanan yang cukup, nilai makanan yang memenuhi kebutuhan dan variasi makanan. 2) *Aspek Psikologis*, terdiri dari: a) intelektual, b) motivasi, c) kepribadian, d) koordinasi kerja otot dan syaraf. 3) *Aspek Lingkungan*, terdiri dari: a) sosial, b) sarana dan prasarana olahraga, c) cuaca iklim sekitar, d) orang tua, keluarga dan masyarakat. 4) *Aspek Penunjang*, terdiri dari: a) pelatih yang berkualitas tinggi, b) program yang tersusun secara sistematis, c) penghargaan dari pemerintah dan masyarakat, d) dana yang memadai, e) organisasi yang tertib.

Berdasarkan penjelasan tentang pembinaan prestasi di atas dapat disimpulkan bahwa suatu prestasi olahraga tidak bisa dicapai dengan instan, semuanya memiliki produser yang harus dilaksanakan dan dikelola secara profesional, segala aspek yang terkait dalam pencapaian prestasi harus saling bekerjasama untuk kemajuan pembinaan prestasi olahraga di Indonesia.

c. Pembinaan Prestasi Sepak Bola

Pembinaan merupakan suatu bagian dari proses, proses yang membutuhkan waktu yang cukup lama, baik jenjang waktu pendek, menengah maupun panjang. Terkhusus cabang olahraga sepak bola khususnya pembinaan yang harus dilakukan dengan memperhatikan kelompok usia, hal ini harus diperhatikan dengan tujuan untuk menjaga proses regenerasi kelompok usia dan mematangkan persiapan teknik, taktik, bentuk fisiologis atlet dan juga kesiapan psikologis atlet untuk menghadapi suatu pertandingan dan kompetisi. Pembinaan merupakan faktor yang berperan penting dalam dunia olahraga khususnya sepakbola, pembinaan olahraga sepakbola harus efisien, karena berkembang tidaknya olahraga itu tergantung pada pembinaan olahraga itu sendiri.

Pembinaan prestasi olahraga memiliki banyak aspek-aspek yang harus mendukung untuk kemajuan pembinaan prestasi olahraga, salah satunya adalah organisasi-organisasi di bawah naungan KONI juga harus mengevaluasi sistem pembinaan prestasi yang telah dijalankan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan yang masih ada dalam suatu pembinaan prestasi olahraga. Penghargaan terhadap insan-insan olahraga di Indonesia masih dalam proses berkembang, terdapat banyak pekerjaan rumah yang harus terus dibenahi. Karena fakta yang terdapat di lapangan, masih banyak atlet yang belum dihargai secara penuh. Pada hampir seluruh cabang olahraga di Indonesia, kurangnya insentif menjadi permasalahan yang hampir dipastikan terjadi. Hal ini jelas sangat berpengaruh kepada ketertarikan masyarakat untuk memilih dan menekuni profesi sebagai atlet profesional. Rendahnya intensitas kejuaraan yang

merupakan sumber penghasilan para atlet, minimnya jumlah sponsor serta tingkat pajak yang relatif tinggi merupakan faktor penghambat yang signifikan.

3. Manajemen Olahraga

Sistem pembinaan prestasi olahraga yang baik tidak lepas dari manajemen olahraga yang dikelola sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan, seperti yang telah dijelaskan dalam pembinaan olahraga bahwa komponen-komponen dalam membangun sistem pembinaan olahraga itu sendiri adalah: Tujuan, Manajemen, Faktor ketenagaan, Atlet, Sarana dan prasarana, Struktur dan isi program, Sumber belajar, Metodologi, Evaluasi dan penelitian, serta Dana.

Berkembangnya olahraga di Indonesia, baik olahraga pendidikan, rekreasi, prestasi, kebudayaan tubuh, gimnologi, kinesiologi, *sport*, dan lain- lain, maka olahraga telah menjadi disiplin ilmu tersendiri seperti halnya manajemen yang sudah menjadi disiplin ilmu sendiri dan banyak dipelajari di perguruan tinggi. Oleh karena itu, disiplin ilmu manajemen telah bertautan dengan disiplin ilmu olahraga membentuk interdisiplin baru yang disebut manajemen olahraga, maka manajemen olahraga telah menjadi salah satu bidang ilmu yang banyak digeluti oleh para pakar atau praktisi olahraga.

Manajemen olahraga pada dasarnya merupakan perpaduan antara ilmu manajemen dengan ilmu olahraga, sehingga seseorang yang telah lulus dari Sekolah Tinggi dan Ilmu Administrasi atau dari Lembaga Ilmu Manajemen Bisnis tidak otomatis menguasai atau dapat menerapkan manajemen olahraga. Jadi, seseorang apabila ingin menerapkan manajemen olahraga dengan baik dan benar harus menguasai kedua bidang disiplin ilmu manajemen dan ilmu olahraga.

Manajemen adalah bekerja dengan orang-orang untuk menentukan, menginterpretasikan dan mencapai tujuan-tujuan organisasi dengan pelaksanaan fungsi-fungsi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penyusunan personalia atau kepegawaian (*staffing*), pengarahan dan kepemimpinan (*leading*), dan pengawasan (*controlling*). Dalam hal ini manajemen merupakan suatu kegiatan, yang pelaksanaannya adalah *managing* (pengelolaan), sedangkan dalam hal pelaksanaan disebut pengelola.

Manajemen olahraga adalah ilmu studi dan praktek yang hubungannya dengan semua orang, kegiatan, organisasi, produksi barang, fasilitas, mempromosikan atau mengorganisir setiap produk yang terkait olahraga, kebugaran, dan rekreasi serta produk olahraga bisa berupa barang, jasa, orang, tempat, atau ide-ide. Menurut Shi et al., (2016: 121) menyatakan bahwa suatu manajemen pada fasilitas memiliki hubungan dengan pemeliharaan fasilitas yang sudah dibangun.

Manajemen olahraga adalah studi dan praktek dari semua orang, kegiatan, bisnis, atau organisasi dalam memproduksi, memfasilitasi, mempromosikan, atau mengorganisir bisnis olahraga terkait atau produk. Manajer adalah salah satu orang yang utama dalam organisasi olahraga karena mampu merencanakan, mengambil keputusan, melakukan koordinasi serta memotivasi produktifitas karyawan dan hubungan antar pengurus, memahami dan mengerti fungsi- fungsi manajemen. Manajemen olahraga adalah disiplin ilmu manajemen yang telah bertautan dengan disiplin ilmu olahraga membentuk interdisiplin baru.

Berdasarkan pendapat di atas dapat diartikan bahwa manajemen olahraga

adalah suatu proses atau usaha yang diupayakan agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan akhir dari kegiatan pengelolaan adalah agar dalam pelaksanaan tugas dan pencapaian tujuan organisasi dapat berjalan lancar, efektif dan efisien dengan pelaksanaan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian

a. Fungsi Manajemen Olahraga

Fungsi manajemen merupakan rangkaian berbagai kegiatan yang telah ditetapkan dan memiliki hubungan dan saling ketergantungan satu sama lain dan dilaksanakan oleh masing-masing orang, lembaga atau bagian-bagiannya yang diberi tugas untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan tersebut. Fungsi manajemen dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu yang pertama fungsi organik di mana fungsi ini harus ada dan jika tidak dijalankan maka menyebabkan ambruknya manajemen. Kedua, fungsi anorganik yaitu fungsi penunjang di mana jika tersedia, maka manajemen akan lebih nyaman dan efektif. Misalnya fasilitas penunjang untuk berolahraga, hal ini menjadikan nyaman untuk berolahraga.

Perencanaan melibatkan mengembangkan garis besar hal-hal yang harus dicapai dan metode untuk mencapai tujuan. Kegiatan ini mencoba untuk meramalkan masa depan dan tindakan pengarahan organisasi. Pengorganisasian menetapkan struktur formal kekuasaan melalui subdivisi busur yang bekerja diatur, didefinisikan, dan terkoordinasi melaksanakan rencana. *Staffing* melibatkan fungsi personil seluruh memilih, pelatihan, mengembangkan staf dan memelihara kondisi kerja yang menguntungkan. Mengarahkan, terkait erat dengan terkemuka, termasuk tugas terus-menerus membuat keputusan,

komunikasi dan melaksanakan keputusan, dan mengevaluasi bawahan dengan benar. Koordinasi melibatkan semua kegiatan dan upaya yang diperlukan untuk mengikat bersama-sama organisasi dalam rangka mencapai tujuan bersama. Pelaporan memverifikasi kemajuan melalui catatan, penelitian, dan inspeksi; memaksimalkan bahwa sesuatu terjadi sesuai dengan rencana; mengambil tindakan koreksi bila diperlukan, dan memberikan informasi kepada siapa kepala eksekutif bertanggung jawab. Penganggaran meliputi semua kegiatan penganggaran, termasuk perencanaan fiskal, akuntansi, dan pengendalian.

Berdasarkan beberapa definisi manajemen yang telah diuraikan di atas, agar lebih jelas tentang proses manajemen, maka akan dipaparkan tentang fungsi pokok manajemen, yaitu: perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*directing*), dan pengawasan (*controlling*).

1) Perencanaan (*planning*)

Perencanaan merupakan salah satu fungsi manajemen yang berkaitan dengan penentuan rencana yang akan membantu tercapainya sasaran yang telah ditentukan. Perencanaan merupakan awal dalam melakukan proses manajemen. Perencanaan yang baik akan memperoleh hasil yang lebih optimal.

Perencanaan adalah inti disiplin persiapan yang memberi kebebasan kepada semua orang dalam sebuah organisasi untuk mengerjakan apa yang perlu, menciptakan, dan mengadaptasi perubahan yang cerdas. Perencanaan yang baik hendaknya memperhatikan sifat-sifat kondisi yang akan datang, sehingga keputusan dan tindakan dapat diambil dan dilaksanakan dengan

efektif.

Perencanaan merupakan kegiatan untuk menentukan tindakan yang akan dilakukan di masa datang. Kegiatan perencanaan menjadi tiga tahapan, yaitu: (1) perumusan tujuan yang ingindi capai, (2) pemilihan program untuk mencapai tujuan tersebut, dan (3) identifikasi dan pengarahan sumber yang jumlahnya terbatas. Tujuannya adalah keinginan yang akan diwujudkan. Menetapkan sasaran tujuan dimulai dengan apa yang diinginkan, menentukan prioritas dan deskripsi secara jelas tujuannya. Tujuan dapat menyangkut maksud organisasi padaperanannya yang utama.

Perencanaan memerlukan strategi untuk bisa mencapai tujuan yang ditetapkan, sehingga dalam perencanaan dibutuhkan data dan informasi yang cukup sehingga dalam menyusun perencanaan terlepas kaitannya dengan permasalahan yang akan dihadapi pada masa yang akan datang. Strategi perencanaan ialah sebuah perencanaan yang bisa memberikan suatu penekanan ketika mengerjakan tugas, memberdayakan semua perangkat guna menyederhanakan pada tuntutan intelektual, yang banyak membutuhkan interaksi serta penyesuaian pada analisis interaksi yang menjadi pengganti untuk analisis ilmiah dan logika, sebab disaat perencanaan belum dapat melawan fenomena sosial yang sesungguhnya, terdapat peraturan guna tercapainya level penguasaan intelektual yang diharapkan.

Anggaran merupakan hal yang penting dalam mendukung kegiatan organisasi. Rencana penerimaan dan penggunaan sumber-sumber keuangan

diperlukan untuk melaksanakan kegiatan. Perencanaan keluar masuknya anggaran merupakan kegiatan untuk menghindari pemborosan dilihat dari sisi keuangan. Anggaran dapat juga sebagai sarana pengawasan yaitu dengan membandingkan pengeluaran yang direncanakan dan pengeluaran sebenarnya.

Kriteria perencanaan yang baik harus dapat menjawab kapan rencana dilakukan, sehingga perincian waktu seperti target tidak terlepas dari pelaksanaan. Perhitungan waktu harus terjadwal untuk memungkinkan tercapainya tujuan, jadwal penyediaan bahan harus sinkron dengan anggaran yang ada. Perencanaan harus disinkronkan dengan pelaksanaannya sehingga perlu penjadwalan agar tidak terjadi benturan pada waktu kegiatan dilaksanakan.

2) Pengorganisasian

Penggorganisasian merupakan salah satu fungsi manajemen yang berkaitan dengan struktur organisasi dan proses penggorganisasian. Kabiru et al., (2018: 112) pada penelitiannya dengan judul *“Influence of Organizing as A Management Function on Organizational Performance Among Agricultural State-Owned Corporations in Kenya”* mengatakan bahwasannya fungsi manajemen yang paling penting adalah kemampuan berorganisasi sebab kemampuan tersebut mempunyai dampak dan hubungan pada kesuksesan sebuah program. Penggorganisasian adalah proses pembagian kerja ke dalam tugas-tugas yang lebih kecil, membebaskan tugas-tugas itu kepada orang yang sesuai dengan kemampuannya, dan

mengalokasikan sumber daya serta, mengkoordinasikannya dalam rangka efektivitas pencapaian tujuan organisasi.

Penggorganisasian merupakan langkah pertama ke arah pelaksanaan rencana yang telah tersusun sebelumnya. Penggorganisasian yang baik penting untuk dilakukan untuk mencapai suatu kesuksesan dalam organisasi. Nagel et al., (2015: 417) Pengaruh eksternal serta internal mempunyai dampak bagi organisasi olahraga yang akan membuat organisasi tersebut menjadi profesional. Penggorganisasian merupakan keseluruhan proses pengelompokan orang-orang, alat-alat, serta wewenang dan tanggungjawab yang bersatu untuk mencapai tujuan tertentu. Sebagai pemimpin program harus melaksanakan manajemen pada SDM yang dipunyainya sebab SDM tersebut bisa berdampak pada kinerja dan hasil akhir yang berasal dari berbagai program. Perihal ini juga diungkapkan oleh Ahmad, (2015: 2) bahwa tindakan manajemen SDM adalah tindakan manajemen yang wajib, sebab SDM merupakan aset bernilai pada suatu organisasi tertentu.

3) Pengarahan

Pengarahan dalam istilah asing *directing* adalah mengintergrasikan usaha-usaha anggota suatu kelompok, sehingga denganselesaiannya tugas-tugas yang diserahkan kepada individual maupunkelompok. Pengarahan adalah merupakan usaha yang berhubungan dengan segala sesuatu agar semuanya dapat dilakukan, dalam memberikan pengarahan, agar dihasilkan sesuatu yang diharapkan, perlu dikeluarkan perintah-perintah secara baik, perintah-perintah tersebut harus ada *follow up* nya, pengarahan itu harus sederhana dan

dijelaskan mengapa agar diperoleh saling pengertian dan akhirnya digunakan pengarahan yang sifatnya konsultatif.

4) Pengawasan

Sistem pengawasan harus terdapat alat ukur yang dapat mengidentifikasi kejadian yang baru dalam proses pengawasan. Tindakan pengawasan bisa memberikan dampak yang positif saat orang-orang akan bertindak pada pengawasan biaya, memantau target yang berasal dari suatu unit kerja dan pengaturan pada tindakan kewirausahaan Moskvitin et al., (2020: 3). Kegiatan pengawasan dapat menjadi tolok ukur seberapa jauh hasil yang telah dicapai. Pengawasan perlu dilakukan pada setiap tahap dalam manajemen. Pemberian dukungan kepada manajer saat dilaksanakannya pemantauan dari kesamaan strategi dan implementasi merupakan sebuah tujuan dari proses pengawasan Bieńkowska et al., (2018: 102). Pengawasan merupakan tindakan atau proses kegiatan untuk mengetahui hasil pelaksanaan, kesalahan, kegagalan, untuk kemudian dilakukan perbaikan dan mencegah terulangnya kembali kesalahan-kesalahan itu, begitu juga menjaga agar pelaksanaan tidak berbeda dengan rencana yang telah ditetapkan.

Pengawasan dapat dilakukan jika pemikiran fundamental manajemen diperhatikan dengan baik, pemikiran fundamental tersebut adalah orientasi kerja organisasi adalah efektifitas dan produktivitas, orientasi pekerjaan operasional organisasi adalah efektifitas pengawasan dilakukan oleh manajer ketika sedang berlangsung, dan pengawasan berdasarkan proses dasar pengawasan yaitu: penentuan standar kerja, pengukuran hasil spesifik,

pengukuran prestasi kerja, koreksi terhadap penyimpangan yang terjadi.

Berdasarkan definisi penjelasan tentang definisi dan fungsi dari manajemen olahraga di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen olahraga sangat penting dalam mendukung pembinaan prestasi olahraga, dengan manajemen yang baik akan menghasilkan sistem yang teratur juga dalam proses pembinaan prestasi olahraga, manajemen dalam suatu organisasi olahraga tidak bisa dipisahkan karena dalam manajemen memiliki fungsi pokok manajemen yang harus ada dalam suatu organisasi olahraga. Fungsi pokok tersebut, yaitu: perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*directing*), dan pengawasan (*controlling*).

4. Hakikat Latihan

Latihan dalam evaluasi program pembinaan prestasi ini mencakup definisi dan tujuan dalam mendukung pembinaan prestasi.

a. Pengertian Latihan

Latihan adalah suatu kegiatan olahraga secara sistematis dengan waktu yang cukup lama, peningkatannya secara individual dan progresif dengan menjurus pada ciri-ciri fungsi fisiologis dan psikologis manusia guna mendapatkan target yang telah ditetapkan. Proses latihan adalah lebih banyak lebih baik, yang harus memulai tahapan awal, dan kemudian dilakukan secara berkelanjutan untuk bersaing di tingkat yang lebih tinggi.

b. Program latihan

Penyusunan program latihan tidak bisa dibuat begitu saja tanpa ada dasar pengetahuan atau pengalaman dari pelatih itu sendiri, penyusunan program

latihan harus berdasarkan ilmu pengetahuan dan teknologi artinya harus memperhitungkan kemampuan atlet dalam menerima program latihannya agar bisa secara bertahap mampu mengembangkan kemampuan seorang atlet. Sebelum membahas lebih lanjut tentang program latihan, akan dijelaskan terlebih dahulu pengertian tentang program latihan.

Penyusunan program latihan adalah proses merencanakan dan menyusun materi, beban, sasaran, dan metode latihan pada setiap tahapan yang akan dilakukan oleh setiap olahragawan. Dalam menyusun program latihan perlu memperhatikan dan mempertimbangkan berbagai faktor, antara lain meliputi: mengetahui biodata olahragawan, langkah-langkah penyusunan program, dan karakteristik cabang olahraga. Langkah-langkah penyusunan program latihan adalah: a) Waktu pelaksanaan pertandingan, b) Diagnosis kemampuan awal (pre tes), c) Penyusunan program latihan, d) Penentuan sasaran dan beban latihan, e) Tujuan mengacu pada periodisasi latihan, f) Pelaksanaan dan pemantauan proses latihan, g) Umpan balik (*feedback*), h) Penyusunan kembali materi program dan sasaran.

c. Prinsip-prinsip Latihan

Latihan adalah proses yang sistematis yang harus menganut prinsip-prinsip latihan tertentu, sehingga organisasi dan mekanismeneuro psychological atlet akan bertambah baik. Program latihan harus disusun berdasarkan prinsip-prinsip tertentu, yaitu: 1) *Over load* yang artinya suatu prinsip latihan dimana pembebanan dalam latihan harus melebihi ambang rangsang terhadap fungsi fisiologi yang dilatih, 2) Konsistensi yang artinya keajegan dalam melakukan

latihan dalam waktu yang cukup lama, 3) Spesifikasi yang artinya latihan yang spesifik atau khusus akan mengembangkan efek biologis dan menimbulkan adaptasi atau penyesuaian dalam tubuh, 4) Progresif yang artinya suatu latihan yang dimana pembebananyang diberikan pada seorang atlet harus ditingkatkan secara berangsur-angsur disesuaikan kemajuan dan kemampuan atlet, 5) Individulitas yang artinya pembuatan program latihan untuk masing-masing atlet karena tidak ada program latihan yang langsung cocok untuk semua atlet.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan mengenai prinsip-prinsip latihan adalah suatu pedoman bagi seorang pelatih untuk menyusun program-program pelatihan yang mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan di dalamnya mengandung unsur pendidikan dengan tujuan utamanya adalah sebuah prestasi maksimal bagi atlet.

f. Periodisasi Latihan

Setiap pelatih memiliki proses yang dapat menjamin tercapainya latihan dengan menunjukkan sesuatu yang teratur dan sistematis serta memaksimalkan dalam penampilan pemain dari proses kerja keras usahanya.

Periodisasi adalah dasar dari rencana latihan seorang atlet. Istilah perodisasi berasal dari kata periode, yang merupakan cara untuk menggambarkan sebagian atau pembagian waktu. Perodisasi adalah metode latihan yang dibagi menjadi lebih kecil, agar mudah untuk mengelola tahap-tahap yang biasanya disebut dengan fase latihan. Periodisasi juga dapat dibagi menjadi beberapa tahap dalam rencana latihan dan memiliki beberapa karakteristik, antara lain: 1) Tahap persiapan, 2) Tahap kompetisi, 3) Tahap

transisi.

Suatu rencana latihan harus dibuat sederhana, supaya merangsang atletnya untuk melaksanakan semua yang terprogram di dalam rencana latihan, juga isinya harus fleksibel serta dapat dimodifikasi sesuai dengan kondisi pada saat proses latihan, asal tidak keluar dari tujuan latihan. Periodisasi latihan merupakan gambaran dari pentahapan materi, beban, sasaran dan metode latihan yang dilakukan agar tujuan prestasi puncak dapat diraih tepat pada waktunya. Tujuan latihan fisik adalah meningkatkan kebugaran energi dan kebugaran otot, setiap tujuan latihan harus mengacu pada waktu periodisasi yang sedang dijalani. Secara garis besar periodisasi latihan dibagi menjadi periode transisi, periode persiapan, dan periode kompetisi.

Berikut kolom periodisasi latihan seperti yang dijelaskan pada tabel 2:

Tabel 2. Periodisasi dan Sasaran Latihan

| Periodisasi | Sasaran Latihan |
|-----------------------|--|
| Periodisasi Transisi | Memelihara kebugaran jasmani (ukurannya berat badan dan denyut jantung tidak naik). Meningkatkan ketahanan aerobik. |
| Periodisasi Persiapan | Meningkatkan kekuatan umum dan khusus. Meningkatkan kecepatan. Meningkatkan power |
| Periodisasi | Sasaran Latihan |
| Periode Kompetisi | Meningkatkan kemampuan anaerobik. Meningkatkan ketahanan anaerobik. Bentuk latihan dengan kecepatan dan power. |

Berdasarkan beberapa pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa periodisasi latihan merupakan suatu metode latihan untuk mencapai tujuan yang maksimal dengan perencanaan yang baik, sistematis dan ilmiah serta mampu

disesuaikan dengan kondisi yang ada tetapi tetap mengacu pada tujuan dari latihan itu sendiri.

5. Sepakbola

a. Pengertian Sepakbola

Sepakbola adalah permainan beregu, masing-masing regu terdiri dari 11 pemain dan salah satunya penjaga gawang. Permainan sepakbola merupakan permainan beregu yang mempunyai tujuan untuk memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri supaya tidak kemasukkan bola, kelompok yang paling banyak memasukkan bolakeluar sebagai pemenang. Permainan ini hampir seluruhnya dimainkan dengan menggunakan tungkai, kecuali penjaga gawang yang diperbolehkan menggunakan lengannya di daerah tendangan hukumanya.

Sepakbola adalah suatu permainan yang dilakukan dengan jalan menepak, yang mempunyai tujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan dengan mempertahankan gawang tersebut agar tidak kemasukan bola. Di dalam memainkan bola, setiap pemain diperbolehkan untuk menggunakan seluruh anggota tubuhnya kecuali lengan, hanya penjaga gawang yang diperbolehkan menggunakan lengan dan kaki. Sepakbola merupakan cabang olahraga permainan yang paling populer di dunia. Sepakbola mampu menembus berbagai kalangan masyarakat yang memiliki batas etnis, budaya, dan agama. Olahraga sepakbola berkembang pesat di kalangan masyarakat karena permainan ini dapat dimainkan oleh anak-anak, orang dewasa, dan orang tua. Maka dari itu sepakbola saat ini merupakan olahraga yang paling memasyarakat di Indonesia

karena hampir semua kalangan memainkan permainan ini.

b. Keterampilan Sepakbola

Sepakbola merupakan kegiatan fisik yang cukup kaya struktur pergerakan. Dilihat dari taksonomi gerak umum, sepakbola bisa secara lengkap, dari mulai gerakan-gerakan dasar yang membangun pola gerak yang lengkap, dari mulai pola gerak lokomotor, non lokomotor dan gerakan manipulatif.

Keterampilan dasar ini dianggap sebagai keterampilan dasar fundamental, yang sangat berguna bagi pengembangan keterampilan- keterampilan lain yang lebih kompleks. Macam-macam keterampilan dalam sepakbola sebagai berikut:

1) Mengoper bola (*Passing*)

Passing adalah seni memindahkan boladari satu pemain ke pemain lain. Dengan *passing* yang baik, seorang pemain akan dapat berlari ke ruang yang terbuka dan mengendalikan permainan pada saat membangun strategi penyerangan. Kebanyakan *passing* dilakukan menggunakan kaki bagian dalam karena di kaki bagian dalam itulah terdapat permukaan yang lebih luas bagi para pemain untuk menendang bola. *Passing* merupakan salah satu karakteristik permainan sepakbola yang paling dominan. Pemain yang memiliki teknik menendang dengan baik, akan dapat bermain secara efisien. Tujuan dari menendang bola adalah untuk mengumpan, melakukan shooting ke gawang dan menyapu bola untuk menggagalkan serangan lawan (*sweeping*).

2) Lemparan ke dalam (*Throw-in*)

Ketika bola telah melewati garis pinggir atau garis tepi, maka akan

diberikan *throw-in* (lemparan ke dalam). Lemparan ke dalam digunakan untuk memulai lagi permainan setelah bola melewati garis pinggir. Lemparan ke dalam dilakukan dari titik tempat bola melintasi garis oleh tim yang tidak menendang bola melewati garis pinggir. Tujuan melempar bola adalah untuk menghidupkan kembali permainan setelah bola keluar lapangan permainan melewati garis samping. Lemparan ke dalam dilakukan dengan melakukan awalan atau tanpa awalan.

3) Menendang bola (*Shooting*)

Shooting adalah menendang bola ke gawang dengan kaki dapat dilakukan dengan semua bagian kaki, namun secara teknis agar bola dapat ditendang dengan baik, dapat dilakukan dengan punggung kaki atau kura-kura kaki, sisi kaki bagian dalam, sisi kaki bagian luar, punggung kaki bagian dalam, dan punggung kaki bagian luar.

4) Menggiring bola (*Dribbling*)

Dribbling adalah kemampuan seorang pemain yang mempunyai teknik menguasai bola dengan baik dan mampu menggiring bola untuk melewati musuhnya. Pada dasarnya menggiring bola adalah menendang terputus-putus atau pelan-pelan. Tujuan menggiring bola antara lain untuk mendekati jarak ke sasaran, melewati lawan, dan menghambat permainan. *Dribbling* bertujuan untuk mendekati jarak kesasaran, untuk melewati lawan, dan untuk memperlambat permainan. Beberapa macamnya yaitu menggiring bola dengan kaki bagian luar, kaki bagian dalam dan punggung kaki.

5) Menyundul bola (*Heading*)

Gerakan menyundul bola melibatkan seluruh tubuh dengan posisi tubuh agak melengkung atau membusur, leher kaku, perkenaan pada dahi, mendorong kepala ke depan atau samping, dan menjaga stabilitas tubuh dengan sikap kedua tangan di samping tubuh sebagai penyeimbang dan gerakan untuk menutup lawan. Sundulan bola bertujuan untuk mengumpan, mencetak gol dan mematahkan serangan lawan. Beberapa macam cara dalam menyundul bola, yaitu menyundul bola sambil berdiri dan sambil melompat.

6) Kontrol Bola (*Ball Control*)

Kontrol merupakan kemampuan pemain saat menerima bola, kemudian berusaha menguasainya sampai saat pemain tersebut akan mengoper bola kepada temanya. Tujuan menghentikan bola selain mengumpan adalah mengatur tempo permainan, mengalihkan laju permainan, dan memudahkan passing.

Bagian badan yang pada umumnya digunakan untuk melakukan kontrol adalah kaki, paha, dada, dan kepala. Teknik menghentikan bola merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan sepak bola yang penggunaannya bersamaan dengan teknik menendang bola. Tujuannya menghentikan bola untuk mengontrol bola. Dilihat dari perkenaan bagian badan yang pada umumnya digunakan untuk menghentikan bola adalah kaki, paha, dan dada. Bagian kaki yang biasa digunakan untuk menghentikan bola adalah kaki bagian dalam, kaki bagian luar, punggung kaki, dan telapak kaki.

7) Merebut Bola (*Sliding Tackle-Shielding*)

Teknik merebut bola merupakan upaya atau usaha untuk merampas

bola dari penguasaan lawan. Tujuan merebut bola adalah untuk menahan lajunya pemain lawan menuju gawang, menunda permainan yang cepat, menggagalkan serangan, menghalau bola keluar dan untuk melakukan serangan balik. Merebut bola dapat dilakukan sambil berdiri (*standing tackling*) dan dengan cara menluncur (*sliding tackling*).

8) Penjaga Gawang (*Goal Keeping*)

Teknik mencetak gol memang mutlak diperlukan untuk memenangkan pertandingan, namun menjaga gawang agar tidak kemasukan gol dari tim lawan juga akan menentukan kemenangan tim. Karena menjadi tembok pertahanan yang terakhir, perandari penjaga gawang sangat dibutuhkan dalam permainan ini. seorang penjaga gawang harus berjuang keras untuk mempertahankan gawang dari serangan lawan. Berikut merupakan cara menjaga gawang yang dilakukan oleh penjaga gawang:

- a) Menjaga gawang dari serangan pemain yang menguasai bola dapat dilakukan dengan sikap awal (*steady position*), yaitu dengan memperhatikan sikap kaki dan tangan.
- b) Kedua kaki agak dibuka selebar bahu.
- c) Kedua lutut menekuk dan rileks.
- d) Mata tetap dalam keadaan terbuka dan tertuju pada posisi bola.
- e) Konsentrasi
- f) Memperhatikan arah bola dalam keadaan bergulir menyusur tanah atau melayang.
- g) Merencanakan dengan tepat waktu untuk menangkap, meninju atau

menepis bola.

6. Akademi FC UNY

Akademi Football Club Universitas Negeri Yogyakarta (AFC UNY) merupakan akademi sepakbola yang berada di lingkungan kampus Universitas Negeri Yogyakarta. Berlokasi di Jalan Colombo No. 1, Karang Malang, Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Akademi FC UNY yang didirikan oleh Dr. Komarudin, M.A pada tahun 2017 ini dibagi menjadi dua kelompok umur, yaitu U-15 dan U-17. Akademi FC UNY bertujuan untuk mencari, membina, dan mencetak pesepakbola profesional. Akademi FC UNY dikelola oleh para pengurus UKM Sepakbola UNY dibawah binaan Pembina UKM Sepakbola UNY yang di ketuai oleh Sigit Dwi Andrian, M.Or.

Akademi FC UNY saat ini memiliki siswa sebanyak 62 siswa yang dimana dibagi menjadi dua kelas, kelas A dan B yang masing-masing dikelompokkan berdasarkan kelompok umur. Kelas A usia 17-18 tahun sedangkan kelas B usia 14-16 tahun. Untuk pendaftaran siswa baru dilakukan setiap 6 bulan sekali melalui seleksi, proses seleksi secara administratif, fisik, dan keterampilan. Jadwal latihan Akademi FC UNY dilakukan secara rutin setiap hari Senin, Rabu, dan Jumat pukul 15.00 WIB. Fasilitas yang ada di Akademi FC UNY berupa lapangan latihan berstandar Nasional, dilatih oleh pelatih berlisensi PSSI/AFC, dan memiliki laboratorium *fitness* FIK UNY. Akademi FC UNY merupakan salah satu tim yang rutin turut serta dalam kompetisi yang dilaksanakan oleh ASPROV PSSI Yogyakarta. Pada tahun 2017, tim Akademi FC UNY tidak lolos fase grup Piala Soeratin 2017 dikarenakan gagal mencapai posisi pertama dan kedua di klasemen

akhir grup. Pada tahun 2021, tim Akademi FC UNY juga tidak lolos ke babak selanjutnya dikarenakan hanya menempati posisi 5 klasemen akhir grup Piala Soeratin 2021.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

1. Penelitian Johan Irmansyah (2015) yang berjudul Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Bola Voli Pantai di Provinsi Nusa Tenggara Barat dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan hasil evaluasi program pembinaan prestasi cabang olahraga bola voli pantai di provinsi Nusa Tenggara Barat masih kurang baik dan di Daerah Istimewa Yogyakarta sudah berjalan dengan baik. Pada evaluasi program pembinaan prestasi di NTB, dari segi *context* sudah berjalan dengan baik. Dari segi *input* masih kurang baik dikarenakan sarana dan prasarana di NTB masih sangat kurang. Begitu juga dengan pendanaan yang belum tersalurkan secara menyeluruh, walaupun dalam segi *input* terdapat pelatih, atlet dan dukungan orang tua sudah sesuai dengan yang diharapkan. Dari segi *process* masih sangat kurang dikarenakan pelaksanaan program pembinaan dan monev (monitoring dan evaluasi) belum terlaksana sesuai dengan ketentuan, walaupun pelaksanaan program latihannya sudah berjalan dengan baik. Dari segi *product* secara garis besar prestasi yang diraih sudah baik, dapat dilihat dari hasil dokumentasi prestasi-prestasi yang pernah diraih oleh atlet- atlet NTB. Sedangkan di DIY, evaluasi program pembinaan prestasi dari segi *context* sudah berjalan dengan baik. Dari segi *input* sudah berjalan dengan baik, dapat dilihat dari kerjasama antara pengurus, pelatih, atlet dan orang tua atlet untuk memajukan voli pantai di

DIY. Dari segi *process* sudah berjalan dengan sangat baik, dukungan yang positif telah diberikan oleh pemerintah daerah maupun provinsi dalam pelaksanaan program latihan dan program pembinaan, begitu juga dengan monev (monitoring dan evaluasi) yang dilakukan oleh pengurus PBVSI DIY sudah berjalan dengan sangat baik. Dari segi *product* secara garis besar prestasi yang diraih sudah baik, dapat dilihat dari hasil dokumentasi prestasi-prestasi yang pernah diraih atlet-atlet DIY.

2. Penelitian Galuh Hendityo Wicaksono (2013) yang berjudul Evaluasi Program Pembinaan Sepak Takraw Pengkab PSTI Kabupaten Demak. Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan subjek penelitian club Sepak Takraw di Kabupaten Demak. Hasil penelitian ini: 1) Pada evaluasi konteks Pengkab PSTI demak sudah cukup baik dalam menjalankan program pembinaan jangka panjang untuk usia dini dalam meningkatkan prestasi atlet baik tingkat daerah maupun tingkat nasional. 2) Pada evaluasi input, cukup mendapatkan dukungan dari pemerintah. 3) Pada evaluasi proses hasilnya baik karena berjalan sesuai dengan proses yang telah ditentukan. 4) Pada evaluasi produk, kurang baik karena prestasi kabupaten Demak sendiri mengalami penurunan hal ini terjadi karena kabupaten lain sekarang sudah mulai bagus dalam pembinaanya sehingga mereka mampu untuk berprestasi.
3. Penelitian Kamal Firdaus (2011) yang berjudul Evaluasi Program Pembinaan Olahraga Tenis Lapangan di Kota Padang. Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan subjek penelitian seluruh klub tenis lapangan di kota Padang. Penelitian ini menghasilkan temuan (1) *Context* pembinaan olahraga tenis lapangan yang ada di kota Padang, sudah pada kondisi baik (43%), (2) *Input* program pembinaan olahraga tenis lapangan yang ada di

kota Padang sudah baik (58%), (3) Proses program pembinaan olahraga tenis lapangan yang dilaksanakan secara umum telah berjalan dengan baik (42,8%), (4) *Product* program pembinaan olahraga tenis lapangan sudah baik (45%), dapat dihasilkan secara keseluruhan program pembinaan belum baik (52,8%).

4. Yayang Gusvita Sari, (2017) berjudul Evaluasi Pembinaan Prestasi Atlet Cabang Olahraga Sepak Bola Di PPLP Sumbar, Penelitian ini bertujuan untuk menilai pembinaan prestasi atlet cabang olahraga sepak bola di PPLP SUMBAR. Jenis penelitian kualitatif non statistik, yaitu memahami fenomena yang sedang terjadi secara alamiah (natural). Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi dengan menggunakan model evaluasi CIPP (Konteks, input, proses, product) yang dikembangkan oleh Stufflebeam. Hasil penelitian diketahui bahwa: (1) Evaluasi Konteks berdasarkan dari penelitian yang dilakukan di PPLP SUMBAR dapat diambil kesimpulan bahwa tujuan program latihan yang dilaksanakan sudah dijalankan dengan baik. (2) Evaluasi Input yaitu untuk kelayakan sarana dan prasarana di PPLP SUMBAR belum memenuhi standar. (3) Evaluasi Proses dilihat dari hasil aktivitas latihan yang dilakukan dan penanggungjawab atas program latihan cabang olahraga sepakbola sudah berjalan dengan baik. (4) Evaluasi Product keberhasilan pembinaan program latihan atlet cabang olahraga sepakbola di PPLP SUMBAR berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa sudah mencapai sesuai target.
5. Ugi Nugraha, Roli Mardian, Reza Hadinata, (2019). Berjudul Evaluasi Program Manajemen Klub Sepakbola Kota Jambi. Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang penyelenggaraan manajemen pembinaan klub sepak bola kota jambi. Penelitian ini bertempat di klub sepak bola kota jambi.

Waktu yang digunakan selama penelitian mulai dari rencana penelitian ini dilakukan pada bulan maret 2017. Instrumen Penelitian yang digunakan sebagai kisi-kisi dalam penelitian ini, yaitu: Instrumen Evaluasi Perencanaan manajemen pembinaan klub sepak bola kota jambi, Instrumen Evaluasi Sistem Pengorganisasian Dalam Manajemen Pembinaan Klub sepak bola kota jambi, Instrumen Evaluasi Pelaksanaan pembinaan klub sepak bola kota jambi, Instrumen Evaluasi Pelaksanaan pembinaan klub sepak bola kota jambi. Teknik pengumpulan data pada penelitian evaluasi manajemen pembinaan klub sepak bola kota jambi dikumpulkan untuk mendapatkan informasi tentang keadaan sesungguhnya yang berlangsung di lapangan dari masing-masing komponen evaluasi.

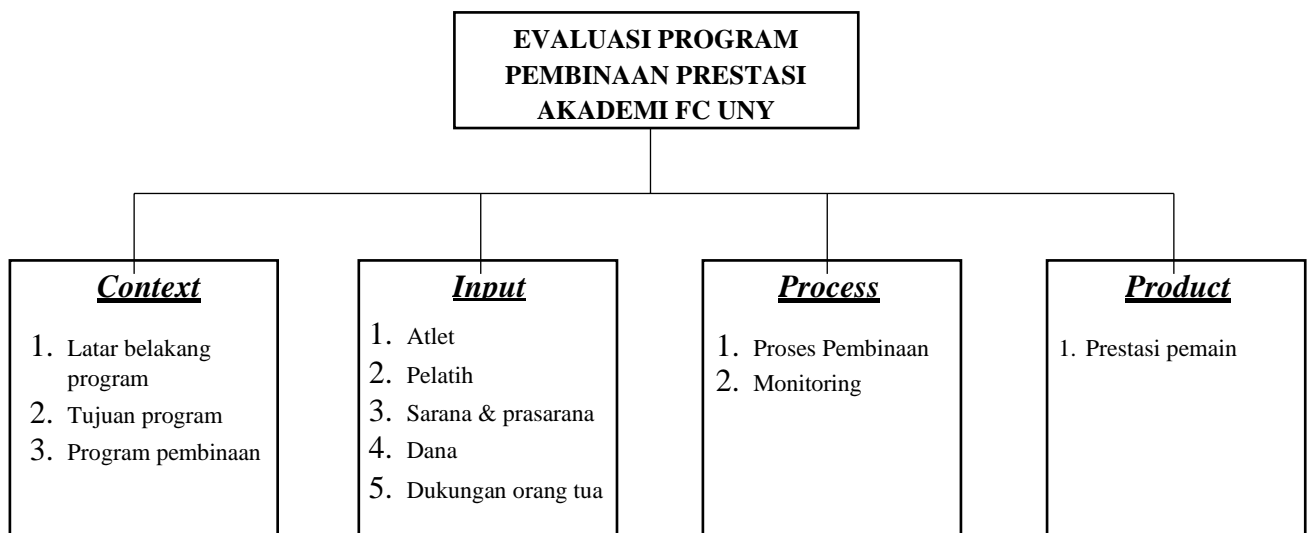
6. Muslimin, Arif Hidayat, (2017). Berjudul Evaluasi Program Pembinaan Tim Sepakbola Sekolah Olahraga Negeri Sriwijaya Sumatera Selatan Tahun 2016. Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan kesimpulan. Penelitian ini menghasilkan (1) Context pembinaan olahraga sepakbola di SONS yang terdiri dari aspek latarbelakang pembinaan dan tujuan pembinaan berada pada kategori yang baik, (2) Input pembinaan olahraga sepakbola di SONS yang terdiri dari aspek penerimaan pelatih dan asisten pelatih, penerimaan atlet, sarana dan prasarana, dan dana pembinaan berada pada kategori yang baik, (3) Process pembinaan olahraga sepakbola di SONS yang terdiri dari aspek pelaksanaan program latihan, konsumsi, kesejahteraan, transportasi dan koordinasi antara stakeholder yang terkait berada pada kategori yang baik, (4) Product pembinaan olahraga sepakbola di SONS yang terdiri dari aspek keberhasilan program dilihat dari segi prestasi berada pada kategori yang baik.

C. Kerangka Berpikir

Proses evaluasi harus dilaksanakan secara komprehensif agar hasilnya benar-benar dapat dijadikan dasar dalam menentukan kualitas dari suatu program. Hal ini berarti evaluasi dijadikan secara menyeluruh untuk menilai unsur-unsur yang mendukung dari sebuah program. Sebuah program bukan hanya kegiatan tunggal yang dapat diselesaikan dalam waktu singkat, tetapi merupakan kegiatan yang berkesinambungan karena melaksanakan suatu kebijakan. Oleh karena itu, sebuah program dapat berlangsung dalam kurun waktu relatif lama. Pelaksanaan program selalu terjadi dalam sebuah organisasi yang artinya harus melibatkan sekelompok orang.

Dalam evaluasi program pembinaan prestasi sepakbola di Akademi FC UNY, peneliti menggunakan evaluasi model CIPP yang di dalamnya menjelaskan tentang langkah-langkah dalam penentuan indikator yang akan dievaluasi, seperti: 1. *Contexts* membahas tentang Latar belakang program pembinaan, Tujuan Program pembinaan dan Program pembinaan, 2. *Input* membahas tentang Pelatih, Atlet, Sarana & Prasarana, Dana dan Dukungan Orang tua, 3. *Procces* membahas tentang Pelaksanaan program pembinaan, Pelaksanaan program latihan dan Monev (monitoring & evaluasi), 4. *Product* membahas tentang Prestasi. Selanjutnya dalam penentuan suatu metode evaluasi, memerlukan tolak ukur untuk mengetahui apakah evaluasi yang dilakukan sudah sesuai dengan yang diharapkan, tolak ukur dalam evaluasi ini berupa program pembinaan yang telah di programkan di Akademi FC UNY dan kriteria program pembinaan prestasi yang baik sesuai dengan UU No. 3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional.

Evaluasi dalam penelitian ini, membahas tentang semua aspek yang mendukung program pembinaan prestasi cabang olahraga sepakbola di Akademi FC UNY, semua indikasi permasalahan yang terdapat dalam program pembinaan prestasi akan dikaji dengan lebih spesifik lagi untuk mendapatkan data yang nyata dan valid dalam program pembinaan prestasi yg dijalankan di Akademi FC UNY. Oleh karena itu, peneliti menggunakan evaluasi model CIPP yang merupakan salah satu model riset evaluasai yang paling komprehensif untuk mendapatkan semua data yang ada, data-data yang dimaksud telah disusun oleh peneliti dalam suatu kerangka berpikir. Diharapkan dengan telah adanya kerangka berpikir, pada saat proses pengambilan data yang berlangsung tidak keluar dari konteks penelitian yang ingin dicapai. Berikut tabel kerangka berpikir penelitian:



Gambar 1. Kerangka Berpikir Penelitian

D. Pertanyaan Evaluasi

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, maka pertanyaan evaluasi dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana program pembinaan prestasi cabang olahraga sepakbola di Akademi FC UNY berdasarkan evaluasi model CIPP?
2. Bagaimana *context* program pembinaan prestasi cabang olahraga sepakbola di Akademi FC UNY?
3. Bagaimana *input* program pembinaan prestasi cabang olahraga sepakbola di Akademi FC UNY?
4. Bagaimana *process* program pembinaan prestasi cabang olahraga sepakbola di Akademi FC UNY?
5. Bagaimana *product* program pembinaan prestasi cabang olahraga sepak bola di Akademi FC UNY?

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian (Evaluasi Program)

Evaluasi merupakan kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil sebuah keputusan. Evaluasi dalam arti yang lebih spesifik berkenaan dengan produksi informasi mengenai nilai atau manfaat hasil kebijakan. Ketika hasil kebijakan pada kenyataan mempunyai nilai, hal ini karena hasil tersebut memberi sumbangan pada tujuan atau sasaran, dalam hal ini dikatakan bahwa kebijakan atau program telah mencapai tingkat kinerja yang bermakna, yang berarti bahwa masalah-masalah kebijakan dibuat jelas atau diatasi.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian evaluasi yang menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasan, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Penelitian kualitatif dapat dimanfaatkan saat ingin melihat dan memaparkan suatu keadaan atau objek dalam konteksnya, menemukan makna (*meaning*) atau pemahaman yang mendalam tentang suatu masalah yang dihadapi, yang tampak dalam bentuk data kualitatif, baik berupa gambar, kata, maupun kejadian serta dalam "*natural setting*".

Adapun pendekatan penelitian, yang dilakukan adalah dengan kualitatif

deskriptif, yaitu penelitian yang berupaya menghasilkan data deskriptif, mengamati, dan memahami keadaan riil dengan menggunakan evaluasi model CIPP (context, input, process, product) yang ada di Akademi FC UNY. Pengurus, pelatih dan pemain berpartisipasi dalam penelitian ini, dan juga diminta kesediaannya di wawancara untuk mendukung data penelitian yang didapatkan.

B. Model Penelitian

Model penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Model CIPP karena Model CIPP adalah evaluasi yang dilakukan secara kompleks yang meliputi *Context, Input, Process, dan Product*. Model CIPP dipandang sebagai salah satu model evaluasi yang sangat komprehensif. Berdasarkan berbagai model evaluasi yang ada, model CIPP adalah model evaluasi yang memberikan manfaat untuk melihat apakah program telah berjalan sesuai dengan yang direncanakan/diinginkan dan menghasilkan *product* sesuai dengan yang direncanakan. Pada model CIPP pelaku evaluasi biasanya tidak berhubungan langsung dengan program yang akan dievaluasi, akan tetapi dapat bekerja dengan salah seorang yang terlihat langsung dalam program tersebut. Selain itu, pelaku evaluasi harus dapat bekerja sama dengan orang-orang yang bekerja sebagai staf dalam pelaksanaan program, hal ini perlu dilakukan agar pelaku evaluasi dapat menentukan dan mendapatkan segala informasi dan juga untuk interpretasi data yang akan digunakan untuk pengambilan keputusan. Model CIPP akan maksimal pelaksanaannya jika ada kerjasama yang baik antara pelaku evaluasi dengan pelaksana sebuah program.

Model CIPP adalah model yang telah dikembangkan oleh Stufflebeam dan kawan-kawan di *Ohio State University*, seperti diketahui ada empat komponen yang

akan dievaluasi dalam model CIPP yaitu *Context*, *Input*, *Process*, dan *Product*, namun dikatakan bahwa seorang evaluator tidak harus menggunakan keempat faktor tersebut untuk dilakukan evaluasi.

Model CIPP dapat dikatakan format evaluasi yang komprehensif pada setiap tahapannya, sehingga diharapkan hasil evaluasi dengan menggunakan model ini akan memberikan hasil yang komprehensif. Evaluasi yang dilakukan pada setiap unsur memiliki penekanan-penekanan dan tujuan tersendiri.

1. Evaluasi *Context*

Pada tahap pertama pada program CIPP ini yaitu *context* yang bertujuan untuk mengetahui tujuan dan relevansi dari suatu program. Evaluasi konteks bisa juga diartikan sebagai latar belakang yang mempengaruhi jenis-jenis tujuan dan strategi yang dilakukan dalam suatu program. Selain itu, evaluasi konteks juga merupakan sebuah upaya untuk menggambarkan dan merinci lingkungan, kebutuhan yang belum terpenuhi, populasi dan sampel yang dilayani dan tujuan dari proyek atau program yang dilakukan, dalam penelitian ini yaitu perencanaan dan tujuan program pembinaan prestasi Akademi FC UNY. Dalam komponen ini bisa juga dikatakan sebagai konsep dalam sebuah program, karena pada evaluasi konteks menjelaskan mengenai kondisi lingkungan yang relevan, mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan yang belum terpenuhi dan juga peluang yang belum dimanfaatkan.

2. Evaluasi *Input*

Pada tahap evaluasi input berisikan informasi terkait apakah input yang digunakan untuk mencapai tujuan sudah cukup memadai, bagaimanakah kualitas

inputnya, dari mana input diperoleh, berapa harganya, siapa saja yang terlibat untuk melaksanakan proses, bagaimana kualifikasi dan kompetensinya. Evaluasi input juga melibatkan pengumpulan informasi untuk membuat penilaian tentang sumber daya dan strategi yang diperlukan untuk mencapai tujuan program, sasaran dan menentukan kendala. Pada penelitian ini evaluasi input penilaian seputar sumber daya yang ada di program pembinaan prestasi Akademi FC UNY.

3. Evaluasi *Process*

Tahap yang ketiga dalam metode program evaluasi CIPP yaitu evaluasi proses, pada tahap ini dilakukan guna untuk mengumpulkan informasi mengenai kapan program dilaksanakan, bagaimanakah prosedur melaksanakan program, bagaimanakah performa atau kinerja orang-orang yang terlibat dalam pelaksanaan program, apakah program yang direncanakan dapat dilaksanakan sesuai jadwal, apakah semua input yang digunakan mendukung proses pelaksanaan program, apakah kelemahan-kelemahan dalam pelaksanaan program. Evaluasi proses biasa digunakan untuk mendeteksi atau memprediksi berbagai rancangan prosedur atau rancangan implementasi selama tahap implementasi, menyediakan informasi untuk keputusan program dan sebagai rekaman atau arsip prosedur yang telah terjadi. Evaluasi proses dalam penelitian ini yaitu bagaimana proses program pembinaan prestasi Akademi FC UNY.

4. Evaluasi *Product*

Pada evaluasi program CIPP terdapat tahap yang terakhir yaitu evaluasi Product atau disebut dengan hasil yang akan dicapai pada suatu program. Pada

tahap ini, kegiatan untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan seberapa jauh tujuan program tercapai, program apakah yang tercapai dengan hasil yang tinggi dan rendah, bagaimanakah tingkat kepuasan orang-orang yang dikenai sasaran pelaksanaan program, apakah program tercapai tepat waktu, apakah dampak positif dan negatif dari program tersebut, apakah program perlu dilanjutkan, dilanjutkan dengan revisi atau tidak dilanjutkan. Evaluasi produk merupakan penilaian yang dilakukan guna untuk melihat ketercapaian/keberhasilan suatu program dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Evaluasi product dalam penelitian ini yaitu tujuan dari dilaksanakannya program pembinaan prestasi Akademi FC UNY yaitu atlet dapat berprestasi sesuai tujuan dari Akademi itu sendiri.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada Akademi FC UNY. Waktu penelitian dilaksanakan pada 28 November – 7 Desember 2022.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah pengurus, pelatih dan pemain sepakbola akademi FC UNY yang berjumlah 36 orang terdiri dari 11 pengurus, 5 pelatih dan 20 pemain.

b. Sampel

Sampel yaitu beberapa individu dari sebuah populasi yang diteliti dengan kriteria tertentu disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Pemilihan sampel

berdasarkan kepentingan penelitian akan memudahkan peneliti untuk mendapatkan data yang akurat.

Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Teknik ini merupakan teknik pemilihan sampel dengan cara peneliti membuat kriteria atau ciri-ciri tertentu yang mendukung keberlangsungan penelitian. Teknik pengambilan sampel yang dilaksanakan secara sengaja sebab sampel itu mempunyai nilai merupakan definisi dari *purposive sampling* Etikan, (2016: 2). Jumlah populasi yang banyak membuat peneliti menentukan teknik penentuan sampling menggunakan metode *purposive sampling*. Kriteria yang disusun peneliti sebagai bentuk *purposive sampling* yaitu:

- a) Pengelola atau pengurus yang memiliki wewenang dalam penyelenggaraan program pembinaan di Akademi FC UNY.
- b) Pelatih program pembinaan yang memiliki wewenang dalam penyelenggaraan pelatihan di Akademi FC UNY.
- c) Pemain Akademi FC UNY aktif kategori U-15.
- d) Pemain Akademi FC UNY aktif kategori U-17.

Berdasarkan kriteria diatas, sampel penelitian ini adalah tiga (3) orang pengurus dengan rincian pembina/pengarah, ketua Akademi FC UNY dan direktur teknik Akademi FC UNY. Tiga (3) orang pelatih dengan rincian pelatih kepala, asisten pelatih dan pelatih kiper serta enam (6) orang pemain Akademi FC UNY dengan rincian 3 orang pemain U-15 dan 3 orang pemain U-17.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen yang digunakan

1. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian, karena metode ini merupakan strategi atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitiannya. Pengumpulan data dalam penelitian dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, kenyataan-kenyataan, dan informasi yang dapat dipercaya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

a) Observasi

Observasi merupakan bagian penting dari praktek profesional serta menjadi metode penelitian yang sangat dihargai dan efektif, observasi dapat dikombinasikan dengan metode penelitian lainnya, dan merupakan teknik yang memungkinkan para peneliti untuk mengamati apa yang benar-benar dilakukan seseorang, dan yang bertentangan dengan apa yang mereka pikirkan, atau ingin seseorang berpikir seperti yang mereka lakukan.

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Metode observasi digunakan untuk menggali informasi melalui pengamatan secara langsung terhadap kondisi objek penelitian.

Observasi atau pengamatan digunakan dalam rangka pengumpulan data dalam penilaian, merupakan jiwa secara aktif dan penuh perhatian, untuk

menyadari adanya suatu rangsangan tertentu yang diinginkan, atau studi tak sengaja dan sistematis tentang keadaan/formulir sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat. Dilakukan waktu pengamatan adalah mengamati gejala-gejala sosial dalam kategori yang tepat, mengamati berkali-kali dan mencatat segera dengan memakai alat bantu seperti alat pencatat, formulir dan alat mekanik pengamatan tersebut dilakukan pada pengurus, pelatih, dan atlet. Dalam hal ini yang perlu dilakukan yaitu aktivitas latihan dari sebelum dimulainya latihan, apa saja yang dilakukan sebelum latihan, proses latihan, apa saja yang dilakukan dalam proses latihan sampai dengan setelah latihan dan apa saja yang dilakukan setelah proses latihan dilaksanakan. Hal itu dilakukan untuk mengetahui apakah proses latihan sudah berjalan sesuai dengan program pembinaan yang ada atau tidak.

b) Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana pewawancara (peneliti atau yang diberi tugas melakukan pengumpulan data) dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai.

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada peneliti, wawancara ini dapat dipakai untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi.

Pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah

wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan seperti masalah atau kendala apa saja yang ada dalam pelaksanaan program pembinaan prestasi sepakbola di Akademi FC UNY, bagaimana cara atau strategi untuk memecahkan masalah-masalah yang ada dalam program pembinaan prestasi sepakbola di Akademi FC UNY, serta masukan dan saran apa saja yang perlu diberikan untuk meningkatkan hasil yang lebih maksimal dalam program pembinaan prestasi sepakbola di Akademi FC UNY.

c) Dokumentasi

Dokumen terdiri atas berbagai hal yang dapat membantu data penelitian. Adapun data dapat berupa tulisan pribadi pada buku harian, surat-surat dan dokumen resmi lainnya. Dokumen sebagai data sekunder diperoleh melalui arsip data yang dimiliki oleh Akademi FC UNY dan catatan dari pengurus Akademi FC UNY tentang prestasi yang telah dicapai. Dalam hal ini yang perlu di dokumentasi yaitu dokumentasi hasil prestasi yang pernah diraih oleh Akademi FC UNY, dokumentasi penelitian seperti wawancara dengan pengurus dan pelatih, serta alat-alat latihan.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat ukur yang digunakan dalam penelitian. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam

maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah pedoman observasi, pedoman wawancara dan dokumentasi.

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Wawancara Untuk Pengurus Program Pembinaan Prestasi Sepakbola di Akademi FC UNY

| Komponen | Indikator | Sub Indikator | Butir Soal |
|-----------------|-----------------------------|----------------------|-------------------|
| <i>Context</i> | Latar Belakang Kepengurusan | Kepengurusan | 1 Pernyataan |
| | | Strategi Pembinaan | 1 Pernyataan |
| | Program Pembinaan | Pihak Lain | 1 Pernyataan |
| | | Tujuan | 1 Pernyataan |
| | | Strategi | 1 Pertanyaan |
| <i>Input</i> | Sumber Daya Manusia | Pelatih | 1 Pernyataan |
| | | Pemain | 1 Pernyataan |
| | Pendanaan | Administrasi | 1 Pernyataan |
| | Sarana dan Prasana | Kualitas | 2 Pernyataan |
| <i>Process</i> | Implementasi Program | Program pembinaan | 2 Pernyataan |
| | Koordinasi | Pengurus | 3 Pernyataan |
| <i>Product</i> | Hasil | Teknik | 1 Pernyataan |
| | | Prestasi | 1 Pernyataan |
| | | Fisik | 1 Pertanyaan |
| | | Keaktifan | 1 Pertanyaan |
| | | Mental | 1 Pertanyaan |

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Wawancara Untuk Pelatih Program Pembinaan Prestasi Sepakbola di Akademi FC UNY

| Komponen | Indikator | Sub Indikator | Butir Soal |
|-----------------|----------------------------------|------------------------------|-------------------|
| <i>Context</i> | Latar Belakang Program Pembinaan | Strategi Pembinaan Pemain | 4 Pernyataan |
| | Struktur Pengurus | Pelatih | 1 Pertanyaan |
| <i>Input</i> | Sumber Daya Manusia | Pelatih | 1 Pernyataan |
| | | Pemain | 1 Pernyataan |

| | | | |
|----------------|----------------------|-------------------|--------------|
| | Program Pelatih | Program Latihan | 2 Pernyataan |
| | Sarana Prasarana | Standar Kelayakan | 1 Pernyataan |
| <i>Process</i> | Sumber Daya Manusia | Pemain | 1 Pernyataan |
| | Implementasi Program | Program Pelatih | 4 Pernyataan |
| <i>Product</i> | Hasil | Prestasi | 1 Pernyataan |
| | | Latihan | 3 Pernyataan |
| | | Mental | 1 Pertanyaan |

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Wawancara Untuk Pemain Program Pembinaan Prestasi Sepakbola di Akademi FC UNY

| Komponen | Indikator | Sub Indikator | Butir Soal |
|----------------|----------------------|----------------------|--------------|
| <i>Input</i> | Sumber Daya Manusia | Pemain | 1 Pernyataan |
| | Program Pelatih | Program Latihan | 1 Pernyataan |
| | Dukungan Keluarga | Orang Tua | 1 Pernyataan |
| | Sarana Prasarana | Standar Kelengkapan | 2 Pernyataan |
| <i>Process</i> | Implementasi Program | Program Latihan | 2 Pernyataan |
| | | Program Pertandingan | 2 Pernyataan |
| | Mental | Kedisiplinan | 1 Pernyataan |
| <i>Product</i> | Hasil | Usaha | 1 Pernyataan |
| | | Prestasi | 1 Pernyataan |
| | | Latihan | 2 Pertanyaan |
| | | Mental | 1 Pertanyaan |

Tabel 6. Pedoman Observasi dan Dokumentasi Penelitian Program Pembinaan Prestasi Sepakbola di Akademi FC UNY

| No | Aspek yang Diamati | Keterangan | | |
|----|---|------------|-------|--------|
| | | Ada | Tidak | Jumlah |
| 1 | Struktur kepengurusan : a. Pengorganisasian Akademi FC UNY | | | |
| | | | | |

| | | | | |
|---|---|--|--|--|
| | b. Data pelatih, dan pemain c. Data prestasi: 3) Tingkat provinsi 4) Tingkat nasional | | | |
| 2 | Program Latihan: a. Program latihan dalam jangka pendek dan jangka panjang b. Hasil prakompetisi dan kompetisi yang telah dilakukan | | | |
| 3 | Program Pembinaan Prestasi : a. Dokumen pembinaan pemanduan bakat b. Dokumen pembinaan prestasi | | | |
| 4 | Data Sarana dan Prasarana : a. Lapangan b. Alat-alat Latihan, Dll | | | |
| 5 | Data pelatih : a. Lisensi/sertifikat kepelatihan b. Pengalaman dalam melatih | | | |
| 6 | Pelaksanaan monev (monitoring dan evaluasi) | | | |
| 7 | Foto-foto kegiatan pembinaan | | | |

F. Validitas Instrumen

Dalam penelitian ini, instrumen berupa pedoman wawancara baik yang ditujukan pada pelatih, atlet, pengurus Akademi FC UNY sudah dikembangkan. Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat dengan tepat mengukur apa yang hendak diukur. Dengan kata lain validitas berkaitan dengan “ketepatan” dengan alat ukur. Dengan instrument yang valid akan menghasilkan data yang valid pula atau dapat juga dikatakan bahwa jika data yang dihasilkan dari sebuah instrumen valid, maka instrumen itu juga valid. Validitas isi terhadap pedoman wawancara di dalam penelitian evaluasi ini telah ditempuh dengan cara mengembangkan instrumen melalui kisi-kisi yang disusun berdasarkan kajian teoritis. Kajian teoritis prosesnya dilakukan penelaahan secara cermat oleh peneliti dengan pengarahannya dosen pembimbing dan validator (*expert judgement*).

G. Analisis Data

Kegiatan dari analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh peneliti maupun orang lain. Dalam analisa data kualiatatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

1. Data Reduction

Mereduksi data berarti merangkum dengan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak dianggap perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

2. Data Display

Pada tahap ini disajikan data hasil temuan di lapangan dalam bentuk teks naratif, yaitu Program Pembinaan Prestasi di Akademi FC UNY. Data yang didisplaykan, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang telah terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang difahami.

3. Conclusion Drawing/ Verification

Langkah terakhir dari analisis ini yaitu menarik kesimpulan. Dengan melakukan verifikasi terhadap data-data yang sudah didapat ataupun dikumpulkan dan kemudian mengambil kesimpulan dari data tersebut. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

H. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini meliputi validitas instrumen dan triangulasi data. Validasi instrumen terdiri dari daftar pertanyaan wawancara, catatan pengamatan dan analisis dokumen. Proses validasi dilakukan dengan pembuatan kisi-kisi dan instrument, selanjutnya dikonsultasikan dengan dosen ahli. Validasi dalam penelitian ini dilakukan oleh dosen Dr. Ahmad Nasrulloh, M.Or., Dr. Sumarjo, M.Kes. dan Dr. Sulistiyono, M.Pd. Validasi instrumen penelitian disajikan pada Lampiran 1, 2 dan 3.

Triangulasi yang digunakan pada penelitian ini, yaitu wawancara, pengamatan dan analisis dokumen. Keabsahan data didapatkan dengan membandingkan data yang diperoleh dari hasil pengamatan. Hasil wawancara dan pengamatan selanjutnya dibandingkan dan dicocokkan dengan data yang diperoleh dari analisis dokumen (perangkat pembelajaran).

Teknik triangulasi dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil data wawancara dengan hasil data pengamatan dan analisis dokumen. Setelah diperoleh selanjutnya diverifikasi untuk membuat kesimpulan. Apabila ditemukan kekurangan dalam keabsahan data terkait hasil pengamatan yang dilakukan, perlu

dilakukan perpanjangan waktu pengamatan dengan meminta persetujuan dari subjek penelitian.

Berdasarkan data yang akan diambil dalam evaluasi ini, maka kriteria keberhasilan yang digunakan sesuai dengan program pembinaan prestasi di Akademi FC UNY dan standar kriteria pembinaan prestasi yang berpedoman pada UU.No. 3 tahun 2005. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak menyusun butir-butir instrumen yang berupa pertanyaan/pernyataan yang perlu dijawab oleh responden. Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata.

Tabel 7. Kriteria Keberhasilan Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Sepakbola di Akademi FC UNY

| No | Variabel CIPP | Indikator | Kriteria | | | | |
|----|-----------------|----------------------------------|---|---|--|---|--|
| | | | Tidak ada rencana dan tidak dilaksanakan (Sangat Buruk) | Sudah direncanakan dan tidak dilaksanakan (Buruk) | Sudah direncanakan dan sudah dilaksanakan tetapi belum optimal (Cukup) | Sudah direncanakan dan sudah dilaksanakan secara optimal (Baik) | Sudah direncanakan dan sudah dilaksanakan sesuai rencana (Sangat Baik) |
| 1 | <i>Contexts</i> | Latar belakang kepengurusan | | | | | |
| | | Latar belakang program pembinaan | | | | | |
| | | Stuktur pengurus | | | | | |
| 2 | <i>Input</i> | SDM | | | | | |
| | | Pendanaan | | | | | |
| | | Sarana dan prasarana | | | | | |
| | | Program pelatih | | | | | |
| | | Dukungan keluarga | | | | | |
| 3 | <i>Process</i> | Implementasi program | | | | | |
| | | Koordinasi | | | | | |
| | | Mental | | | | | |
| 4 | <i>Product</i> | Prestasi | | | | | |

(Sumber data: Wawancara dan Dokumentasi)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian yang telah dilakukan akan menjelaskan secara umum bagaimana hasil temuan yang telah diperoleh dari Akademi FC UNY, diikuti dengan data dari keseluruhan subjek penelitian, untuk hasil penelitian akan dijelaskan secara rinci di bagian analisis data serta pembahasan.

Data yang didapat dalam penelitian ini didapatkan menggunakan metode wawancara. Dalam penelitian ini wawancara berisikan pertanyaan mengenai pembinaan prestasi Akademi FC UNY, kuesioner ini ditujukan kepada Pengurus, Pelatih, sampai dengan Pemain itu sendiri. Sehingga data yang diperoleh dari wawancara tersebut bisa membantu dalam pengumpulan data mengenai pembinaan prestasi di Akademi FC UNY.

Data yang telah diperoleh dari wawancara akan diperkuat oleh bukti dokumentasi peneliti bersama subjek penelitian yaitu pengurus, pelatih, dan pemain di Akademi FC UNY.

1. Profil Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini meliputi dari pengurus, pelatih, dan pemain yang ada di Akademi FC UNY, total dari semua subjek penelitian ini berjumlah 12 orang. Dengan rincian subjek terdiri dari 3 pengurus, 3 pelatih, 3 orang pemain U-15 dan 3 orang pemain U-17. Semua subjek yang ada didalam penelitian ini adalah subjek yang dianggap mengetahui tentang bagaimana program pembinaan yang dilakukan oleh Akademi FC UNY.

B. Hasil Analisis

Data hasil penelitian evaluasi program pembinaan prestasi pada Akademi FC UNY dalam penelitian ini di peroleh berdasarkan dokumentasi dan wawancara. Evaluasi yang diteliti meliputi evaluasi *Context*, *input*, *process* dan *product*. Hasilnya didapat dari masing-masing komponen evaluasi program pembinaan prestasi Akademi FC UNY, deskripsi data penelitian sebagai berikut.

1. Evaluasi *Context*

Evaluasi program pembinaan prestasi pada Akademi FC UNY berdasarkan evaluasi *Context* dalam penelitian ini diperoleh berdasarkan pendapat dari pengurus dan pelatih. Evaluasi konteks merupakan bagian dari pekerjaan yang dilakukan oleh pengurus suatu organisasi dan tidak dapat dipisahkan. Sedangkan menurut Sukardi, (2015: 63) tujuan dari evaluasi *context* yaitu menghasilkan informasi tentang berbagai kebutuhan yang sudah ada prioritasnya, supaya tujuan dapat diformulasikan. Setelah data terkumpul melalui dokumentasi dan wawancara dengan beberapa responden dan diolah maka diperoleh hasil penelitian yaitu:

Tabel 8. Hasil Jawaban Wawancara Evaluasi *Context* Pengurus

| Nomor Soal | Pengurus 1 | Pengurus 2 | Pengurus 3 |
|----------------|----------------------|---|--|
| <i>Context</i> | | | |
| 1. | Berjalan dengan baik | Sudah berjalan tetapi masih kekurangan personil karena sumber pendanaan dari akademi sendiri itu sangat terbatas jadi personilnya masih sedikit bahkan pelatih melakukan tugas tambahan | Kalau saat ini sudah berjalan dengan baik meskipun ada beberapa hal yang perlu dioptimalkan kembali |
| 2 | Sudah berjalan | Kalau untuk strateginya sudah tetapi masih agak kesulitan untuk masuk dan bekerjasama dengan sekolah-sekolah yang menjadi target kita | Secara keseluruhan bisa dikatakan sudah berjalan dengan baik dan ada beberapa hal yang perlu dimaksimalkan kembali |

| | | | |
|---|--|---|--|
| 3 | Ya pengurus dengan pelatih secara bebarengan mengurusnya | Iya, kita biasanya satu tahun sekali untuk merencanakan, kebetulan di bulan Desember kita akan raker setelah tes pengukuran selesai | Ya memang disusun oleh pengurus |
| 4 | Wali siswa, tetapi bukan terkait dengan teknis melainkan non teknis | Ada, biasanya kita melibatkan dari pengurus pusatnya selabora dilain pengurus akademi itu sendiri | Berkoordinasi dengan pengurus selabora |
| 5 | Iya sebenarnya target belum tercapai karena selama masa covid dan faktor cuaca membuat tujuan latihan tidak jadi ideal | Ya targetnya ingin selalu tercapai mas walaupun tetap di lapangan tidak semulus yang kita bayangkan | Masih dalam sebuah proses |

Tabel 9. Hasil Jawaban Wawancara Evaluasi *Context* Pelatih

| Nomor Soal | Pelatih 1 | Pelatih 2 | Pelatih 3 |
|----------------|--|--|--|
| <i>Context</i> | | | |
| 1. | Iya selalu dilibatkan | Iya, soalnya program Latihan dalam satu manajemen itu pasti terlibat | Ya dilibatkan untuk menyesuaikan pemain |
| 2 | Iya jelas disampaikan | Ya, untuk penyampaian program Ketika mau Latihan | Ya, setiap sebelum Latihan diberitahukan |
| 3 | Iya | Pasti disampaikan | Ya |
| 4 | Belum terlalu optimal, masih ada aspek yang belum ditekankan | Untuk optimal atau tidaknya tergantung pemain itu sendiri | Berjalan dengan optimal |
| 5 | Iya | Iya | Ya |



VISI

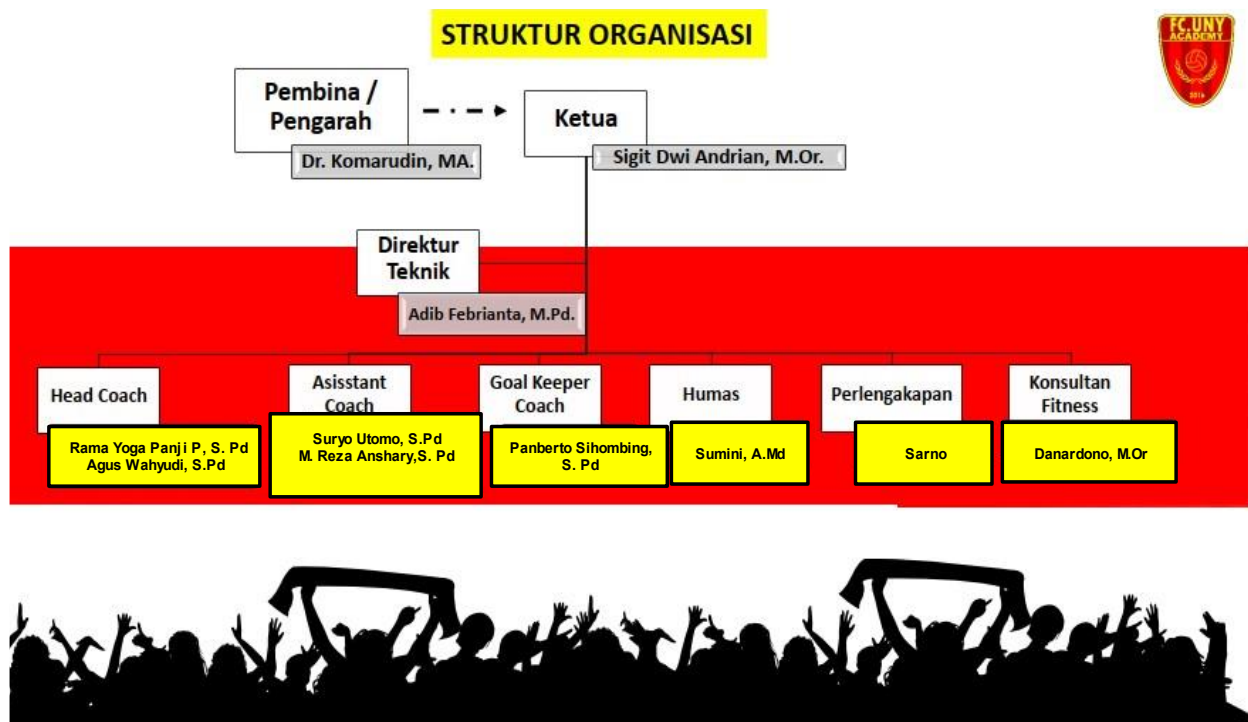
Pencarian bakat dan pembinaan jangka panjang yang berkelanjutan, untuk mencetak pemain sepak bola Profesional dan terbaik di Universitas Negeri Yogyakarta

MISI

1. Membina atlet usia muda untuk mencapai prestasi tertinggi khususnya bidang sepak bola
2. Melakukan pembinaan bakat sepak bola secara berkelanjutan dan berkualitas
3. Menjadi sarana aktivitas positif bagi perkembangan generasi muda
4. Mencetak atlet-atlet berbakat sebagai sumber daya pendukung Universitas Negeri Yogyakarta
5. Menjadikan FC UNY ACADEMY sebagai icon Universitas Negeri Yogyakarta



Gambar 2. Bukti Dokumentasi Visi dan Misi Akademi FC UNY



Gambar 3. Bukti Dokumentasi Struktur Organisasi Akademi FC UNY

Program-program yang akan dicanangkan di Tahun 2021/2022

01 FC UNY GOES TO SCHOOL

Mencari lawan bertanding sebulan sekali dengan sekolah yang bonafide (menengah ke atas), sekaligus melakukan promosi melalui kegiatan tersebut.

Meskipun bertajuk *goes to school*, *venue* akan tetap menggunakan lapangan uny agar dapat menarik antusias siswa tamu untuk bergabung ke FC UNY dengan fasilitas nomer wahid di DIY.

02 Parenting Talk

Berdiskusi seputar program latihan dan agenda Academy dengan wali siswa dalam waktu dua bulan sekali.

03 Internal Evaluation

Evaluasi berkala setiap satu bulan sekali dengan seluruh pelatih, staff, dan pengurus Academy mengenai progress latihan.

04 Additional Physical Exercise

Latihan penguatan fisik tambahan diluar latihan, dapat menggunakan fasilitas yang ada di sekitar UNY maupun di luar sesuai dengan pertimbangan Wali

05 Join Tournament Event

Mengikuti turnamen atau kejuaraan berdasarkan pertimbangan dan saran *stake holder*.

06 Building Strong Social Media

Membangun aktivitas sosial media yang kuat untuk keperluan *branding* dan promosi akademy supaya lebih banyak siswa yang bergabung ke Academy .

07 Open Sponsorship

Mengembangkan jaringan melalui kegiatan *sponsorship* untuk mendukung kemajuan sarana dan prasarana yang digunakan oleh Academy .

08 Join Research

Melakukan penawaran kepada para *researcher* untuk menjadi bagian dari subjek penelitian. Melalui hal ini diharapkan siswa bisa mendapatkan kebaharuan ilmu pengetahuan dari *researcher*, pun sebaliknya.

Gambar 4. Bukti Dokumentasi Program Pembinaan Akademi FC UNY

Target Tahun 2021-2022



SISWA

Peningkatan siswa didik baru hingga 50%



PRESTASI

Menjuarai event turnamen yang akan diikuti setidaknya satu prestasi setiap satu semester



QUALITY

Peningkatan sarana dan prasarana untuk latihan *based on sport science*, dan peningkatan kesejahteraan pelatih beserta staff

Gambar 5. Bukti Dokumentasi Target Akademi FC UNY

LONG TERM PLANING



Gambar 6. Bukti Dokumentasi Rencana Jangka Panjang Akademi FC UNY

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap responden, maka dapat dikatakan bahwa terdapat kekurangan personil kepengurusan pada bagian admin aplikasi-aplikasi media sosial untuk Akademi FC UNY. Pengurus yang sudah ada sekarang telah menjalankan strategi dari program pembinaan dengan baik meskipun masih kesulitan untuk masuk dan bekerjasama dengan sekolah-sekolah yang menjadi target Akademi FC UNY. Program pembinaan disusun oleh pengurus bersama pelatih secara bebarengan melalui raker yang diselenggarakan setiap satu tahun sekali. Pihak pengurus pusat selabora juga dilibatkan untuk membantu dalam pembinaan serta pencapaian prestasi. Tujuan dari program pembinaan belum tercapai dengan yang sudah ditargetkan sebelumnya dikarenakan selama masa covid dan faktor cuaca membuat tujuan latihan tidak jadi ideal.

2. Evaluasi Input

Evaluasi program pembinaan prestasi pada Akademi FC UNY pada evaluasi input dalam penelitian ini diperoleh berdasarkan pendapat dari pengurus, pelatih dan pemain. Evaluasi input merupakan suatu penilaian aksi dari rencana program yang disusun. Lebih lanjut Topno, (2012: 20) menyatakan *bahwa "input evaluation involves an examination of the intended content of the programme. It is designed to assess the extent to which programmestrategies, procedures, and activities support the goals and objectives identified in the needs assessment and context evaluation"*. Evaluasi masukan melibatkan pemeriksaan isi dari program yang dimaksud. Ini dibuat untuk menilai sejauh mana strategi, prosedur, dan aktivitas program mendukung tujuan dari program, dan tujuan yang diidentifikasi dalam penilaian kebutuhan dan evaluasi konteks. Pada penelitian ini aspek input meliputi Pemain,

Pelatih, Pengurus, sarana & prasarana , dana, dan dukungan orang tua. Setelah data terkumpul melalui wawancara kemudian diolah maka diperoleh hasil penelitian yaitu:

Tabel 10. Hasil Jawaban Wawancara Evaluasi Input Pengurus

| Nomor Soal | Pengurus 1 | Pengurus 2 | Pengurus 3 |
|--------------|--|--|--|
| <i>Input</i> | | | |
| 1 | Iya saya tunjuk karena ada syarat minimalnya yaitu berlisensi, alumni/mahasiswa aktif di UNY | Iya | Iya kalau pelatih dari pengurus yang menentukan |
| 2 | Belum mas, karena kita masih tentatif | Ya sudah, kalau open recruitment itu animonya selalu besar tetapi nanti dalam perjalanannya siswa-siswa dari SMP/SMA merasa malas dan tidak konsisten | Perlu dioptimalkan kembali |
| 3 | Dari SPb atau iuran bulanan | Kalau sumber dananya baru dari iuran wali saja karena kita menganut sistem sekolah sepakbola jadi sumber pendanaannya baru dari iuran saja | Dari iuran orang tua/wali |
| 4 | Lapangan kita lebih bagus dan lebih dari standar | Ya, kalau untuk lapangan kualitas kita sangat layak dan lebih bagus tetapi Ketika kita mengikuti turnamen gradenya malah di bawah kita | Kalau lapangan justru malah lebih bagus |
| 5 | Lapangan terpadu, meskipun kualitasnya lebih bagus tetapi itu paling mendekati daripada di stadion UNY | Biasanya kita menggunakan di luar jam Latihan yaitu sabtu pagi, jadi kita melakukan Latihan tambahan dengan sparing dan biasanya kita away yaitu mendatangi tim lawan jadi lapangannya mengikuti tim lawan sesuai dengan mereka menyediakannya seperti apa (kalau mendekati kompetisi sparing seminggu sekali kalau tidak mendekati kompetisi 2 minggu sekali) | Biasanya di lapangan terpadu FIK UNY karena tidak terlalu berbeda juga |

Tabel 11. Hasil Jawaban Wawancara Evaluasi Input Pelatih

| Nomor Soal | Pelatih 1 | Pelatih 2 | Pelatih 3 |
|--------------|--|---|---------------------------|
| <i>Input</i> | | | |
| 1 | Kalau pelatih dipilih secara langsung dari pengurus | Ditawarkan terlebih dahulu dari manajemen | Dipilih pengurus |
| 2 | Lingkupnya DIY | Ada yang dari luar jawa tapi rata-rata dari jogja | Ada Bantul, Jogja, Sleman |
| 3 | Ya ada asisten pelatih | Ada, asisten pelatih untuk bagian pemanasan dan pendinginan | Ada |
| 4 | Ada, opsinya biasa dilakukan di lapangan klebengan | Opsinya di lapangan barat FIK | Ada, Ketika uji coba |
| 5 | Sudah memenuhi standar kelayakan untuk sekelas tim akademi | Lumayan lengkap dan memenuhi standar nasional | Sudah |

Tabel 12. Hasil Jawaban Wawancara Evaluasi Input Pemain U-15

| Nomor Soal | Pemain 1 | Pemain 2 | Pemain 3 |
|--------------|---|--------------------------------|---|
| <i>Input</i> | | | |
| 1 | Proses dibantu oleh teman untuk join ke akademi FC UNY dan direkomendasikan | Langsung masuk | Daftar mandiri |
| 2 | Ya dipenuhi selalu | Terpenuhi alhamdulillah | Dipenuhi |
| 3 | Kalau untuk seumuran saya lebih malahan tidak cukup lagi | Untuk saya sendiri sudah cukup | Fasilitasnya sudah cukup bagus |
| 4 | Ketika sparing keluar atau trofeo | Tidak ada | Kalau sementara ini masih memakai lapangan terpadu, adaptasi lapangan sekalian sparing atau uji coba keluar |
| 5 | Sangat mendukung | Mendukung | Ya didukung |

Tabel 13. Hasil Jawaban Wawancara Evaluasi Input Pemain U-17

| Nomor Soal | Pemain 1 | Pemain 2 | Pemain 3 |
|---------------------|------------------------------|------------------------------------|------------------|
| <i>Input</i> | | | |
| 1 | Dengan mengikuti seleksi UNY | Seleksi | Ada tesnya |
| 2 | Sangat terpenuhi | Sangat terpenuhi | Sudah terpenuhi |
| 3 | Sudah memenuhi | Cukup | Sudah memenuhi |
| 4 | Ada | Ada di sini (lapangan terpadu FIK) | Ada mas |
| 5 | Sangat mendukung | Sangat mendukung dan mensupport | Sangat mendukung |

TRAINING INFORMATION

- JADWAL LATIHAN**
SENIN, RABU & JUM'AT
- WAKTU LATIHAN**
PUKUL 15.30 WIB MULAI LATIHAN
- LOKASI LATIHAN**
 - ❖ SENIN > LAPANGAN TERPADU FIK UNY
 - ❖ RABU > STADION UNY
 - ❖ JUM'AT > LAPANGAN TERPADU FIK UNY/LAB FITNES FIK UNY
- KEUNGGULAN**
 - ✓ Ditangani Oleh Pelatih Berlisensi PSSI/AFC
 - ✓ Latihan di Stadion UNY Berstandar Nasional & Lapangan Terpadu FIK UNY
 - ✓ Latihan Laboratorium Fitnes FIK UNY

Gambar 7. Bukti Dokumentasi Informasi Latihan Akademi FC UNY

REGISTRATION PROCEDURE

- PERSYARATAN**
Kelahiran Tahun 2003 - 2008
- BIAYA PENDAFTARAN**
Rp. 700.000 Sudah Include dengan SPP Pertama & Pendaftaran
- LOKASI PENDAFTARAN**
 - ❖ Sekretariat FC UNY, Jl. Colombo No. 1, Kompleks Stadion UNY [Senin, Rabu, & Jum'at]
 - ❖ Sekretariat Selabora GOR [Setiap Hari]
 - ❖ Mendapatkan Jersey Latihan 3 Stel
- KEUNGGULAN**
 - ✓ Ditangani Oleh Pelatih Berlisensi PSSI/AFC
 - ✓ Latihan di Stadion UNY Berstandar Nasional & Lapangan Terpadu FIK UNY
 - ✓ Latihan Laboratorium Fitnes FIK UNY

Gambar 8. Bukti Dokumentasi Prosedur Registrasi Akademi FC UNY



Gambar 9. Bukti Dokumentasi Lisensi Pelatih Akademi FC UNY

Hasil wawancara tersebut menunjukkan jika secara input perekrutan pelatih sudah berjalan dengan baik dengan syarat minimalnya yaitu berlisensi, alumni/mahasiswa aktif di UNY. Meskipun begitu masih ada kekurangan yang harus diperbaiki dalam tahapan rekrutmen pada pemain, ketika *open recruitment* animonya selalu besar tetapi masih tentatif dan dalam perjalanannya pemain-pemain dari SMP/SMA akan merasa malas dan tidak konsisten. Sumber dana Akademi FC UNY juga baru dari iuran orang tua/wali saja karena Akademi menganut sistem sekolah sepakbola jadi sumber pendanaannya baru dari iuran bulanan/SPb. Kualitas lapangan Akademi FC UNY sangat layak dan lebih bagus dari SSB/Akademi lain tetapi ketika mengikuti turnamen *grade* lapangannya malah di bawah Akademi FC UNY. Lapangan terpadu FIK UNY menjadi opsi lapangan untuk latihan dengan kondisi yang disesuaikan dengan lapangan ketika mengikuti turnamen meskipun kualitasnya lebih bagus tetapi tidak terlalu berbeda dengan lapangan turnamen.

3. Evaluasi *Process*

Evaluasi program pembinaan prestasi pada Akademi FC UNY berdasarkan evaluasi *process* dalam penelitian ini diperoleh berdasarkan pendapat dari pengurus, pelatih dan pemain, dalam penelitian ini pengumpulan informasi tentang aspek-aspek berjalannya program pembinaan prestasi serta pelaksanaan monitoring dan evaluasi (monev) dari suatu program. Menurut Arli et al., (2012: 69) menyatakan bahwa evaluasi proses ini berupaya mengakses pelaksanaan dari rencana untuk membantu staf dan menginterpretasikan manfaat program. Evaluasi proses juga bisa meninjau kembali rencana dan evaluasi-evaluasi terdahulu agar teridentifikasi

aspek-aspek penting yang ada pada program yang harus dimonitor. Evaluasi proses merupakan penilaian aksi berkelanjutan dari pelaksanaan program yang telah dikembangkan organisasi. Hal ini guna untuk pemantauan dari program yang sedang berjalan dan sistematis. Dalam penelitian ini evaluasi proses meliputi proses pembinaan dan pelaksanaan monitoring dari program pembinaan Akademi FC UNY. Setelah data terkumpul melalui wawancara kemudian diolah maka diperoleh hasil penelitian yaitu:

Tabel 14. Hasil Jawaban Wawancara Evaluasi Process Pengurus

| Nomor Soal | Pengurus 1 | Pengurus 2 | Pengurus 3 |
|----------------|--------------|---|---|
| <i>Process</i> | | | |
| 1 | Sudah sesuai | Iya sudah karena kami dari 6 pelatih itu 1 pasti dari pelatih kebugaran jadi setiap senin kita melakukan gym untuk program latihannya sehingga untuk peningkatan fisik jadi tidak melulu menendang bola terus, ada aspek fisik lain yang dibangun | Kalau untuk prosesnya sudah kita sesuaikan dengan fase perkembangan usia mereka |
| 2 | Sudah | Iya sudah | Kalau untuk proses sudah dilakukan oleh pelatih |
| 3 | Selalu | Iya, kita ada juga tim dari dirtek untuk memantau lapangan/perkembangan program Latihan yang diberikan oleh pelatih dan mengevaluasi pelatih | Iya pengawasan selalu dilakukan |
| 4 | Iya pernah | Iya pasti, paling tidak seminggu sekali | Ada |
| 5 | Iya pernah | Sudah, terakhir kemarin di Semarang | Ya pernah |

Tabel 15. Hasil Jawaban Wawancara Evaluasi Process Pelatih

| Nomor Soal | Pelatih 1 | Pelatih 2 | Pelatih 3 |
|----------------|--|--|------------------|
| <i>Process</i> | | | |
| 1 | Sudah, justru malah lebih dengan catatan kalau datang semua karena di daftar pemainnya mencukupi | Sebetulnya belum | Mencukupi |
| 2 | Iya sudah | Belum mencukupi tetapi semakin hari tetap meningkat | Ada perkembangan |
| 3 | Belum karena masih ada beberapa pemain secara Teknik belum terlalu bagus | Untuk Teknik sesuai tetapi ada beberapa pemain yang masih kurang | Ada |
| 4 | Ya | Pernah, kalau biasanya diadakan menjelang kompetisi | Pernah |
| 5 | Uji coba lingkupnya DIY | Kalau luar DIY belum pernah, kalau di DIY sering | Pernah |

Tabel 16. Hasil Jawaban Wawancara Evaluasi Process Pemain U-15

| Nomor Soal | Pemain 1 | Pemain 2 | Pemain 3 |
|----------------|---------------------------------|-------------------|---|
| <i>Process</i> | | | |
| 1 | Dijelaskan selesai berdoa | Memberi informasi | Ya diberi tahu, senin Latihan kemudian diberi tahu rabu nnti latihannya bagaimana |
| 2 | Iya | Ada | Ada |
| 3 | Pernah tetapi tidak setiap hari | Iya | Sering |
| 4 | Pernah tetapi tidak terjadwal | Pernah | Pernah |
| 5 | Ya disiplin | Menerapkan | Ya |

Tabel 17. Hasil Jawaban Wawancara Evaluasi Process Pemain U-17

| Nomor Soal | Pemain 1 | Pemain 2 | Pemain 3 |
|----------------|---------------------------------|--------------------------|---------------------------------|
| <i>Process</i> | | | |
| 1 | Ya sering | Ya sering dijelasin dulu | Ya sering |
| 2 | Pernah, seminggu tiga kali | Sering | Sama sering, seminggu tiga kali |
| 3 | Sudah pernah | Sudah pernah | Sudah pernah |
| 4 | Sudah pernah setiap hari minggu | Agak kurang | Sering setiap hari minggu |
| 5 | Pastinya | Jelas | Jelas |



Gambar 10. Bukti Dokumentasi Program Latihan Akademi FC UNY



Gambar 11. Bukti Dokumentasi Tes Pengukuran Akademi FC UNY

Hasil wawancara tersebut menyatakan bahwa proses dari pembinaan fisik dan teknik Akademi FC UNY sejauh ini sudah berjalan dengan baik dengan melakukan pengawasan secara berkala dengan melihat langsung ke lokasi latihan pemain sepak bola Akademi FC UNY. Setiap seminggu sekali pelatih mengagendakan latihan *minigame* atau pertandingan uji coba antar pemain dari Akademi itu sendiri. Akademi FC UNY juga melakukan *try out* pertandingan keluar melawan SSB atau akademi sepak bola lain.

4. Evaluasi Product

Evaluasi program pembinaan prestasi pada Akademi FC UNY berdasarkan evaluasi *product* dalam penelitian ini diperoleh berdasarkan pendapat dari pengurus, pelatih dan pemain. Lebih lanjut Muryadi, (2017: 2) mengatakan bahwa tujuan

evaluasi produk ialah untuk mengukur, menjabarkan, menilai sejauh mana upaya perbaikan dari organisasi telah tercapai sesuai tujuan jangka pendek maupun untuk jangka panjang dari suatu program. Dalam penelitian ini aspek yang termasuk dalam evaluasi produk ialah prestasi dari Akademi FC UNY. Setelah data terkumpul melalui wawancara dan diolah maka diperoleh hasil penelitian yaitu:

Tabel 18. Hasil Jawaban Wawancara Evaluasi Product Pengurus

| Nomor Soal | Pengurus 1 | Pengurus 2 | Pengurus 3 |
|----------------|--|---|--|
| <i>Product</i> | | | |
| 1 | Belum optimal, karena target kita masih usia <i>training to compete</i> bukan <i>training to win</i> | Kalau optimal belum karena kita baru mengikuti turnamen itu setelah pandemi ini ya baru tahun ini, dari 2 kompetisi yang diikuti itu satu masih dalam masa permainan di Soeratin yang satu lagi baru juara peringkat 3 Piala Walikota 2022 | Masih perlu ditingkatkan lagi dan dioptimalkan |
| 2 | Mengalami kemajuan | Iya sudah | Mengalami kemajuan |
| 3 | Iya mengalami | Iya | Sama mengalami kemajuan |
| 4 | Iya mengalami | Iya mas, anak-anaknya juga aktif-aktif buktinya mungkin kita secara tim belum bisa mencapai target paling maksimal seperti juara 1 tetapi dari siswa-siswa akademi yang ikut EPA PSS Sleman itu ada 3-4 orang, terus ada yang ikut Popwil pekan olahraga pelajar ada 2 orang, dan PAB ada 3 orang jadi secara individu itu bagus tetapi secara tim belum mendapat hasil yang maksimal | Masih dalam standar/stabil |
| 5 | Iya mengalami kemajuan | Ya, kalau kedisiplinan iya | Perlu ditingkatkan Kembali |

| | | | |
|--|--|--|---------------------|
| | | tetapi kita tetap memberikan toleransi kalau terlambat karena sekolah ya tidak apa-apa | meskipun sudah baik |
|--|--|--|---------------------|

Tabel 19. Hasil Jawaban Wawancara Evaluasi Product Pelatih

| Nomor Soal | Pelatih 1 | Pelatih 2 | Pelatih 3 |
|----------------|---|---|---|
| <i>Product</i> | | | |
| 1 | Sementara iya, kemarin berhasil menduduki peringkat 3 piala walikota | Sudah mengalami peningkatan pesat | Ya mengalami kemajuan |
| 2 | Ya jelas, peningkatan bisa dibilang sangat signifikan | Mengalami peningkatan | Ada perkembangan |
| 3 | Iya, Sebagian besar mengalami peningkatan tapi tidak semua | Ya pasti mengalami peningkatan | Ada perkembangan sedikit demi sedikit |
| 4 | Iya ada peningkatan, semakin padu dari sesi persesi Kerjasama antar pemain semakin padu | Kalau pemain lama sudah paham tetapi kalau pemain baru belum klop | Ada peningkatan |
| 5 | Ya, sangat mengalami peningkatan | Jelas meningkat | Ya ada peningkatan dan perkembangan bagus |

Tabel 20. Hasil Jawaban Wawancara Evaluasi Product Pemain U-15

| Nomor Soal | Pemain 1 | Pemain 2 | Pemain 3 |
|----------------|---|-------------------------------|---|
| <i>Product</i> | | | |
| 1 | Masih belum | Selama ini mengalami kemajuan | Belum ada lomba karena piala soeratin masih stop |
| 2 | Ada | Ada | Ya sangat merasakan |
| 3 | Ada | Ada | Ada |
| 4 | Sebelumnya cuti 1 bulan untuk try out sekolah kalau sekarang sudah balik lagi latihan | Aktif | Lumayan aktif tetapi kalau hal yang urgent saya tidak berangkat |
| 5 | Bisa | Bisa | Bisa, lumayan baik |

Tabel 21. Hasil Jawaban Wawancara Evaluasi Product Pemain U-17

| Nomor Soal | Pemain 1 | Pemain 2 | Pemain 3 |
|-----------------------|----------------------------------|---|--|
| <i>Product</i> | | | |
| 1 | Belum optimal | Belum optimal | Belum optimal |
| 2 | Ada | Ada peningkatan | Lumayan |
| 3 | Sedikit | Masih proses | Ada tetapi harus ditingkatkan lagi |
| 4 | Aktif karena buat cita-cita juga | Aktif karena buat persaingan antar pemain | Aktif karena yang dipilih untuk pertandingan yang sering latihan dan aktif |
| 5 | Bisa | Bisa karena sebelumnya strateginya sudah dijelasin sama pelatih | Bisa karena sudah sering Latihan bersama |



Gambar 12. Bukti Dokumentasi Prestasi Akademi FC UNY Juara 3 Piala Walikota 2018



Gambar 13. Bukti Dokumentasi Prestasi Akademi FC UNY Fase Grup Piala Soeratin 2018



**Gambar 14. Bukti Dokumentasi Prestasi Akademi FC UNY
Fase Grup Kejurkab Sleman 2018**



**Gambar 15. Bukti Dokumentasi Prestasi Akademi FC UNY
Juara 2 Piala Menpora 2019**



Gambar 16. Bukti Dokumentasi Prestasi Akademi FC UNY Juara 2 Mini Turnamen Solo 2019



Gambar 17. Bukti Dokumentasi Prestasi Akademi FC UNY Perempat Final ISC MUTU Cup 2020



**Gambar 18. Bukti Dokumentasi Prestasi Akademi FC UNY
Juara 3 Piala Walikota 2022**

Dengan hasil tersebut diatas, dapat dikatakan proses yang dilakukan sudah berjalan dengan baik namun masih belum maksimal karena prestasi Akademi FC UNY masih belum optimal. Terbukti setelah pandemi covid-19, pada tahun ini pemain Akademi FC UNY hanya berhasil menjadi juara 3 pada Piala Walikota dan masih mengikuti kompetisi diajang Piala Soeratin meskipun dari segi perkembangan teknik, fisik, keaktifan dan kedisiplinan pemain mengalami kemajuan. Koordinasi antara pengurus dan pelatih serta pengurus pusat selabora harus terus terjalin dengan baik sehingga proses pembinaan ini berjalan dengan maksimal, dan selalu melakukan evaluasi secara berkala agar program pembinaan

bisa mencapai prestasi yang maksimal sesuai dengan yang ditargetkan pada tujuan pembinaan prestasi tersebut.

C. Pembahasan

Kegiatan evaluasi merupakan sebuah tindakan yang berupa mengumpulkan, menganalisis, menilai, serta menyajikan informasi yang bersangkutan dengan objek yang akan dievaluasi, kemudian membandingkannya dengan indikator evaluasi dan hasil dari evaluasi tersebut akan digunakan untuk mengambil keputusan selanjutnya mengenai jalannya suatu program. Pada pembahasan ini merupakan penjabaran dari hasil penelitian dengan menggunakan metode kualitatif. Analisis didapatkan melalui pengamatan, wawancara serta bukti dokumentasi yang dilakukan dengan pengurus, pelatih, dan pemain yang ada di Akademi FC UNY. Dalam penelitian ini model evaluasi yang digunakan adalah model evaluasi CIPP, yaitu evaluasi yang dilakukan dengan kompleks yang meliputi, *Context*, *Input*, *Process*, dan *Product*. Menurut Frye & Hemmer, (2012: 296) mengatakan bahwa pendekatan CIPP mencakup empat rangkaian studi evaluasi yang lengkap yang memungkinkan evaluator mempertimbangkan dimensi program yang penting. Tujuan penelitian untuk mengetahui sejauh mana tujuan program pembinaan prestasi pada Akademi FC UNY ini telah dilaksanakan dan tercapai sesuai dengan tujuan awal program. Sesuai dengan model evaluasi CIPP maka dalam penelitian ini mengarah pada hasil evaluasi pada *Context*, *input*, *process* dan *product*. Menurut Tuna & Başdal, (2021: 2) menyatakan bahwa tiga tahap pertama dari model CIPP berguna untuk studi evaluasi yang berfokus pada perbaikan (formatif), sedangkan tahap terakhir yaitu produk tahap keempat, sangat sesuai untuk studi sumatif

(akhir).

Secara keseluruhan program pembinaan prestasi yang dilakukan oleh Akademi FC UNY sudah terlaksana, hampir semua unsur evaluasi dalam model CIPP dapat terlaksana dengan baik, walaupun masih ada terdapat kendala dan kekurangan yang didapat dalam beberapa kondisi. Produk yang dihasilkan sudah baik tapi masih belum memuaskan. Hal tersebut terbukti dari capaian prestasi yang diarah oleh pemain-pemain Akademi FC UNY dan prestasi pada kompetisi-kompetisi yang diikuti belum bisa tercapai secara maksimal.

Proses pembinaan prestasi pada Akademi FC UNY masih menemukan kendala dalam pelaksanaannya, dan itu cukup mempengaruhi tercapainya tujuan program yang telah dibuat. Perlu tindakan dan perhatian yang serius untuk mengatasi berbagai hambatan ini. Karena jika dibiarkan berlarut maka tidak menutup kemungkinan kedepannya merupakan penyebab terhambatnya pencapaian tujuan program pembinaan dari Akademi FC UNY. Berikut akan diuraikan hasil temuan yang didapat dengan evaluasi model CIPP pada program pembinaan prestasi di Akademi FC UNY.

1. Evaluasi *Context*

Evaluasi *context* menganalisis serta mengungkapkan bahwa suatu program pembinaan prestasi harus memiliki tujuan atau target yang jelas. Dalam Menyusun dan membuat program harus berfokus pada identifikasi kebutuhan program, tujuan, dan memperhatikan budaya serta iklim di suatu organisasi. Lebih lanjut menurut Falaahudin & Sugiyanto, (2013: 18) mengatakan bahwa evaluasi konteks ialah kemampuan awal suatu keadaan dalam menunjang suatu program. Tujuan utama

dari evaluasi konteks ialah menilai seluruh keadaan organisasi, mengidentifikasi segala kelemahannya, menimbang kekuatan yang bisa dimanfaatkan untuk menutupi kelemahan tersebut.

Evaluasi *context* pada program pembinaan prestasi di Akademi FC UNY masuk dalam kategori cukup terdapat tiga poin yang menjadi cakupan evaluasi konteks pada penelitian ini. Poin pertama ialah latar belakang, membuat suatu program haruslah mempunyai latar belakang yang jelas mengapa suatu organisasi membuat program itu, dengan adanya latar belakang suatu program yang disusun bisa membuat tujuan yang ingin dicapai dengan jelas dan terstruktur. Poin kedua ialah tujuan darisebuah program pembinaan prestasi itu sendiri, tentunya tujuan tersebut terdapat pada visi dan misi sebuah organisasi, tujuan apa saja yang ingin dicapai dan bagaimana cara mencapai tujuan tersebut dalam hal ini yaitu pembinaan prestasi Akademi FC UNY. Poin ketiga pada evaluasi konteks ialah program pembinaan itu sendiri yaitu program pembinaan prestasi yang dilakukan oleh Akademi FC UNY adalah membina anak-anak usia muda yang mempunyai potensi dalam cabang olahraga sepak bola. Program yang hendak dibuat harus mempunyai *goals* yang jelas dan mempunyai rancangan tentang pelaksanaan dari program tersebut. Sehingga para pelatih bisa membuat program latihan sesuai dengan target yang sudah ditentukan.

Hasil penelitian pada evaluasi *context* diperoleh berdasarkan pendapat pengurus dan pelatih adalah belum optimal. Evaluasi konteks merupakan evaluasi untuk mendapatkan informasi dan menganalisis kebutuhan dan tujuan pembinaan, dalam penelitian ini evaluasi context meliputi latar belakang program, tujuan

program, dan program pembinaan. Hasil dari wawancara diketahui bahwa Akademi FC UNY mempunyai tujuan dan latar belakang program yang cukup jelas tertuang dalam visi dan misi mereka, adanya struktur organisasi yang terstruktur, pengurus berusaha menyediakan kebutuhan-kebutuhan dasar pembinaan walaupun di dalam kepengurusannya sendiri masih kekurangan personil untuk bagian admin aplikasi-aplikasi media sosial yang bertugas agar selalu mengupdate Akademi FC UNY di semua kegiatannya. Sumber pendanaan dari akademi sendiri sangat terbatas, namun demikian para pengurus selalu berusaha berkoordinasi dengan pelatih agar tujuan pembinaan tersebut bisa tercapai sesuai dengan yang ditargetkan bahkan pelatih melakukan tugas tambahan dari pengurus. Strategi dari program pembinaan sudah berjalan dengan baik tetapi masih kesulitan untuk masuk dan bekerjasama dengan sekolah-sekolah yang menjadi target Akademi FC UNY. Hal ini dimaksudkan untuk menilai apakah program tersebut sudah relevan dengan yang diinginkan, menentukan sasaran dari suatu program, apakah sudah sesuai dengan kebutuhan organisasi atau instansi. Meskipun demikian, tujuan dari program pembinaan tersebut secara keseluruhan masih belum tercapai secara maksimal dan perlu adanya evaluasi yang terus dilakukan guna untuk mencapai tujuan pembinaan sesuai dengan yang ditargetkan sebelumnya. Evaluasi konteks merupakan bagian terpenting untuk menjalankan suatu program yang telah dirancang, pada penelitian ini yaitu tujuan dan relevansi dari program pembinaan dari Akademi FC UNY bisa dikatakan cukup baik karena dengan mempunyai latar belakang dan tujuan dari program yang jelas itu membuat perilaku pengurus, pelatih, pemain, dan pihak-pihak terkait dapat memaksimalkan kemampuan mereka dalam menjalankan

program pembinaan prestasi Akademi FC UNY sehingga tercapainya tujuan yang sudah dibuat. Menurut Yuwono et al., (2014: 38) menyatakan bahwa pengolahan data yang dilaksanakan oleh admin ialah proses penghapusan, pengeditan, penambahan dan pengupdetan data atau berita-berita dari semua kegiatan yang sudah dilakukan. Penambahan personil bagian admin aplikasi-aplikasi media sosial pada pengurus Akademi FC UNY agar kinerja kepengurusan bisa lebih maksimal serta lebih gencar lagi untuk masuk dan bekerja sama dengan sekolah-sekolah yang sudah menjadi target yang dimana sebelumnya terkendala masa pandemi covid-19.

2. Evaluasi *Input*

Evaluasi *Input* merupakan kemampuan awal suatu pelaksana program dengan keadaan yang ada untuk menunjang suatu pelaksanaan prgoram. Menurut Septian Raibowo & Nopiyanto, (2020: 147) menyatakan bahwa evaluasi *input* memberikan informasi untuk menentukan sumber daya yang digunakan untuk memenuhi tujuan dari program tersebut. Evaluasi input merupakan langkah mengidentifikasi problem, aset, dan peluang untuk membantu pengambil keputusan mengidentifikasi tujuan, prioritas, sampai dengan anggarn untuk fasilitas dan potensi memenuhi kebutuhan dari program tersebut.

Pada penelitian ini evaluasi input meliputi pemain, pelatih, sarana dan prasarana, pendanaan, serta dukungan orang tua. Berdasarkan dari pengumpulan data melalui wawancara disimpulkan evaluasi *input* bisa dikatakan masuk dalam kategori cukup. Evaluasi input merupakan kegiatan mengumpulkan informasi dan penilaian terkait dengan alternatif, rencana dari kegiatan, anggaran, serta efektifitas biaya untuk memenuhi kebutuhan dalam mencapai tujuan program. Kaitanya

dengan penelitian ini, evaluasi input adalah kegiatan untuk menganalisis dan mengumpulkan informasi seputar sumber daya yang ada pada program tersebut. Dalam hal ini terdiri dari pemain, pelatih, pengurus dan juga pendukung lainnya seperti dana, sarana dan prasarana.

Evaluasi *input* pada Akademi FC UNY masih mempunyai kendala dalam hal rekrutmen pemain dan sumber dana. Menurut Prasetyo & Imam Syafi'i, (2019: 6) menyatakan bahwa untuk rekrutmen pemain harus dilaksanakan dengan seleksi terbuka sesuai dengan apa yang diinformasikan, ketika prosesnya seleksi para pemain dilaksanakan dengan game 11 melawan 11. Diketahui bahwa ketika rekrutmen pemain animonya besar tetapi masih tentatif serta dalam perjalanannya nanti anak-anak yang dari SMP/SMA ketika sudah lolos mereka akan merasa malas dan tidak konsisten dalam mengikuti latihan kemudian sumber dana yang masih hanya berasal dari iuran orang tua/wali. Hal tersebut membuat pengurus bersama pelatih harus mempunyai inisiatif dan kreatif dalam memanfaatkan sumber dana dan penerapan latihan pemain sehingga para pemain tidak merasa malas dan konsisten dalam mengikuti latihan. Perlu adanya ketersediaan dana yang cukup besar agar pendanaan mengikuti turnamen tidak hanya berasal dari iuran orang tua/wali saja. Akademi FC UNY perlu membangun kerjasama bersama mitra donator maupun sponsor yang bisa membantu pendanaan pada pembinaan prestasi Akademi FC UNY.

3. Evaluasi *Procces*

Evaluasi *Procces* merupakan alat untuk menilai suatu pelaksanaan program yang dijalankan, apakah semua bagian dalam pelaksanaan program sudah sesuai

dengan standar yang diharapkan. Menurut Irmansyah et al., (2017: 31) mengatakan bahwa pada evaluasi proses tahap menilai dari pelaksanaan rencana untuk membantu staf dan kelompok yang lebih luas dalam kinerja suatu program dan menginterpretasikan hasil. Evaluasi *procces* diarahkan pada seberapa jauh kegiatan yang dilaksanakan pada program yang sudah terlaksana apakah sudah sesuai dengan rencana awal.

Evaluasi *procces* menilai seberapa jauh kegiatan yang dilaksanakan apakah sudah berjalan sesuai dengan baik. Kegiatan evaluasi proses sebagai bahan untuk menerapkan keputusan yang akan digunakan dan akan dilihat tepat atau tidaknya pelaksanaan program yang diterapkan. Evaluasi proses merupakan kegiatan untuk mencari informasi seputar proses program yang dilaksanakan.

Pada aspek proses, pembinaan prestasi sudah berjalan dengan baik terbukti dalam hasil wawancara yaitu dalam pelaksanaan program pelatih telah melaksanakan sesuai dengan intensitas yang dibutuhkan oleh pemain. Program yang dibuat juga di sampaikan kepada pemain, dengan maksud agar pemain dapat menentukan target dari pembinaan yang dilakukan. Program latihan pembinaan yang dibuat tidak hanya dalam taktik permainan tetapi juga kebugaran pemain dengan melakukan gym untuk program latihannya sehingga untuk peningkatan fisik tidak melulu menendang bola karena ada aspek fisik lain juga yang dibangun. Program latihan yang dibuat cukup tersusun dengan baik. Dengan program latihan yang telah disusun dengan tepat merupakan kunci dari kesuksesan pemain dalam meraih prestasi maksimal. Sesuai dengan pernyataan Berrezokhy et al., (2020: 110) mengatakan bahwa program latihan merupakan cara untuk melakukan latihan

dengan efektif serta efisien agar harapannya bisa mencapai target yang sudah ditetapkan. Selain pelaksanaan program pembinaan prestasi, yang tak kalah penting ialah kegiatan monitoring/pengawasan yang dilakukan oleh pengurus Akademi FC UNY. Pengurus melakukan monitoring secara berkala dengan mendatangi langsung lapangan Latihan pemain, hal ini bentuk dari keseriusan dari pengurus dalam membantu proses pembinaan prestasi ini. Dengan pelaksanaan monitoring secara berkala dan datang langsung ke lapangan mampu memotivasi para pemain dan pengurus bisa melihat langsung perkembangan para pemain binaan Akademi FC UNY.

4. Evaluasi *Product*

Evaluasi *Product* merupakan alat penilai suatu program yang menjelaskan keberhasilan dari suatu program yang telah dijalankan dan disusun. Menurut Sultan et al., (2022: 73) mengatakan bahwa evaluasi produk merupakan tahap akhir dari rangkaian evaluasi program. Secara umum evaluasi *product* berisikan hasil dari suatu program yang telah dilaksanakan apakah sudah mencapai target yang telah ditentukan atau belum. Evaluasi *product* bertujuan untuk menilai keberhasilan dari program dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan sasaran dari suatu program.

Product merupakan aspek penting dalam sebuah evaluasi program, produk yang dihasilkan merupakan target dari suatu program. Produk dari program pembinaan olahraga merupakan capaian prestasi yang pemain dapatkan. Dalam hal ini prestasi Akademi FC UNY memang belum mendapatkan hasil yang diinginkan. Hal ini dikarenakan hambatan yang terjadi pada saat proses pembinaan prestasi salah satunya keterbatasan dana dan sistem perekrutan pemain yang belum

maksimal dalam program pembinaan prestasi Akademi FC UNY.

Berdasarkan hasil penelitian Akademi FC UNY masuk dalam kategori cukup dan belum mampu memaksimalkan potensi dari pemain yang ada, dikarenakan pembentukan Akademi FC UNY yang masih baru dan masih minim pengalaman, di tambah lagi kurangnya anggaran dan adanya pandemi Covid-19 ini cukup menghambat proses pembinaan. Ada beberapa pemain Akademi FC UNY yang ditarik untuk ikut *Elite Pro Academy* (EPA) di PSS Sleman berjumlah 4 orang, Pekan Olahraga Wilayah (POPWIL) 2 orang, dan Pembinaan Atlet Berbakat (PAB) ada 3 orang jadi secara individu pemain Akademi FC UNY sudah cukup bagus tetapi secara tim belum mendapat hasil yang maksimal dikarenakan ketika mengikuti turnamen kebanyakan hanya ada pemain-pemain dari lapis dua yang dimainkan sedangkan pemain-pemain yang bagus sebagian besar ditarik untuk membela tim lain atau dipanggil untuk mengikuti kejuaraan daerah. Evaluasi yang berkala dan juga motivasi pemain untuk berprestasi sebagai pemain binaan Akademi FC UNY sangat besar, baik itu secara individu ataupun tim keduanya harus maju secara bersamaan. Menurut R. Hidayat et al., (2019: 42) menyatakan bahwa guna meningkatkan kemampuan dan prestasi sebuah tim wajib menambah jadwal latihan tanding uji coba atau *try out* dengan tim-tim yang lainnya, baik yang di dalam kota ataupun di luar kota untuk menambah jam terbang pertandingan bagi pemain dan sebagai bahan evaluasi juga pada perkembangan dalam latihan. Dukungan orang tua yang positif juga diharapkan bisa memperbaiki prestasi Akademi FC UNY ini agar dapat berprestasi secara maksimal.

D. Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini telah diusahakan setinggi-tingginya, namun tidak lepas dari keterbatasan dan kelemahan yaitu:

1. Keterbatasan tenaga dan waktu penelitian mengakibatkan peneliti tidak mengontrol kesungguhan secara langsung, kondisi fisik dan psikis tiap responden dalam menjawab pertanyaan wawancara.
2. Terbatasnya sampel penelitian yang didapat, hal tersebut diluar kemampuan peneliti dikarenakan jumlah sampel yang ada di Akademi FC UNY terbatas.
3. Dokumen yang tidak disimpan secara baik, sehingga peneliti kesulitan mencari dokumen-dokumen.
4. Kesulitan peneliti mengatur pertemuan dengan responden dikarenakan cuaca yang sering mengalami hujan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diketahui serta pembahasan maka diperoleh kesimpulan bahwa program pembinaan prestasi pada Akademi FC UNY masuk dalam kategori cukup namun secara keseluruhan masih banyak yang harus mendapat perhatian serius apabila prestasi Akademi FC UNY ingin meningkatkan prestasi.

1. Hasil evaluasi program pembinaan prestasi pada Akademi FC UNY berdasarkan pada evaluasi pada *context* masuk dalam kategori cukup. Akademi FC UNY mempunyai tujuan dan latar belakang program yang cukup jelas tertuang dalam visi dan misi mereka, adanya struktur organisasi yang terstruktur, pengurus berusaha menyediakan kebutuhan-kebutuhan dasar pembinaan walaupun di dalam kepengurusannya sendiri kekurangan personil pada bagian admin aplikasi-aplikasi media sosial karena sumber pendanaan dari akademi sendiri sangat terbatas dan secara keseluruhan pada *Context* masih banyak yang harus mendapat perhatian.
2. Hasil evaluasi program pembinaan prestasi pada Akademi FC UNY berdasarkan evaluasi pada input disimpulkan masuk dalam kategori cukup. Kaitanya dengan penelitian ini, evaluasi input adalah kegiatan untuk menganalisis dan mengumpulkan informasi seputar sumber daya yang ada pada program tersebut. Pada indikator pemain perlu adanya evaluasi mengenai perekrutan serta indikator pendanaan yang sangat terbatas harus mulai menjalin kerjasama dengan mitra donatur atau sponsor.

3. Hasil evaluasi program pembinaan prestasi pada Akademi FC UNY berdasarkan evaluasi pada *process* masuk dalam kategori baik. Pada aspek proses, pembinaan prestasi sudah berjalan dengan baik terbukti dalam hasil wawancara yaitu dalam pelaksanaan program pelatih telah melaksanakan sesuai dengan intensitas yang dibutuhkan oleh pemain. Dalam proses pembinaan Akademi FC UNY sudah melakukannya secara maksimal dengan segala keterbatasan yang ada dengan pelatih maupun pengurus melakukan tugasnya demi tercapainya tujuan program pembinaan tersebut.
4. Hasil evaluasi program pembinaan prestasi pada Akademi FC UNY berdasarkan evaluasi pada *product* disimpulkan masuk dalam kategori cukup. Dengan adanya pandemi Covid-19 ini cukup menghambat proses pembinaan. Evaluasi yang berkala dan juga motivasi pemain untuk berprestasi sebagai pemain binaan Akademi FC UNY sangat besar dengan dukungan orang tua yang positif diharapkan bisa memperbaiki prestasi Akademi FC UNY ini agar dapat berprestasi secara maksimal.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi yaitu:

1. Menjadi masukan yang bermanfaat bagi pengurus di Akademi FC UNY mengenai data evaluasi program pembinaan prestasi yang telah dilakukan.
2. Hasil evaluasi program pembinaan prestasi pada Akademi FC UNY dapat dijadikan sebagai acuan keberhasilan pembinaan prestasi yang telah dilakukan.
3. Sebagai kajian ilmiah untuk pengembangan ilmu keolahragaan kedepannya.

C. Rekomendasi

Berdasarkan Hasil serta kesimpulan penelitian di atas, maka dari itu peneliti dapat memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Aspek *Context*

- Penambahan personil pada pengurus Akademi FC UNY untuk bagian admin aplikasi-aplikasi media sosial yang bertugas agar selalu mengupdate Akademi FC UNY di semua kegiatannya dan tidak memberi tugas tambahan ke pelatih.
- Lebih gencar lagi untuk masuk dan bekerja sama dengan sekolah-sekolah yang sudah menjadi target, dimana sebelumnya terkendala masa pandemi covid-19 yang masih tinggi. Pandemi covid-19 sekarang sudah mulai menurun dan bisa memulainya dengan sekolah-sekolah yang jaraknya tidak terlalu jauh dengan Akademi FC UNY.

2. Aspek *Input*

- Hendaknya untuk pembukaan rekrutmen pemain Akademi FC UNY dari pihak pengurus harus lebih sering serta lebih luas lagi melakukan penyuluhan dengan langsung ke sekolah-sekolah dari yang terdekat sampai yang tejuang dan bisa juga mempromosikannya melalui internet, salah satunya melalui jejaring media sosial seperti instagram, facebook, youtube, tiktok dan twitter agar animo pendaftar selalu banyak serta selalu meningkat dengan signifikan dan dari animo yang banyak itulah pelatih bisa melihat seluruh kualitas calon pemain yang ada.
- Dengan keterbatasan dana yang dimiliki oleh Akademi FC UNY, hendaknya perlu menjalin serta membangun kerjasama dengan pihak donatur maupun sponsor sehingga dapat membantu pendanaan pada proses pembinaan prestasi

Akademi FC UNY.

3. Aspek *Process*

- *Maintanance* pada sarana prasarana agar dilakukan secara berkala sehingga sarana prasarana pendukung dari proses latihan dapat terjaga dengan baik.
- Hendaknya evaluasi ini dilakukan secara berkala sehingga proses pembinaan prestasi dapat berjalan dengan maksimal dan terus meningkatkan apa yang sudah baik dan memperbaiki apa yang dirasa kurang maksimal.

4. Aspek *Product*

- Hendaknya tidak semua pemain yang bagus dipinjamkan dan tidak meminjamkan pemain bagusya terlebih dahulu jika akan mengikuti turnamen, dari pihak pengurus dan pelatih harus bisa memajukan Akademi FC UNY baik itu secara individu pemain ataupun tim, keduanya harus maju secara bersamaan, meskipun ketika tim Akademi FC UNY mengikuti turnamen kebanyakan dari pemain-pemain lapis 2 tetapi bagaimanapun pelatih harus bisa memaksimalkan pemain-pemain yang ada dan menjadi juara di turnamen-turnamen yang diikuti.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, N. Q., & Mukhtaruddin, F. (2019). The Cipp Model-Based Evaluation on Integrated English Learning (IEL) Program at Language Center. *English Language Teaching Educational Journal*, 2(1), 22. <https://doi.org/10.12928/eltej.v2i1.1043>
- Ahmad, S. (2015). Green Human Resource Management: Policies and practices. *Cogent Business and Management*, 2(1), 1–13. <https://doi.org/10.1080/23311975.2015.1030817>
- Anggraini, A., & Sukardi, S. (2015). Pengembangan Modul Prakarya Dan Kewirausahaan Materi Pengolahan Berbasis Product Oriented Bagi Peserta Didik Smk. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 5(3), 287. <https://doi.org/10.21831/jpv.v5i3.6484>
- Anwar, K. (2021). Urgensi Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran. *Rausyan Fikr : Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan*, 17(1), 108–118. <https://doi.org/10.31000/rf.v17i1.4183>
- Arlando, D., & Sari, Y. P. (2021). Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Sepakbola. *Jurnal Edukasimu*, 1(3), 1–11. <https://doi.org/10.23887/penjakora.v6i1.17353>
- Arli, Daryanto, A., & Hendrawan, D. S. (2012). STRATEGI PENINGKATAN DAYA SAING RUMAH POTONG AYAM PT XYZ. *Jurnal Manajemen & Agribisnis*, 9(2), 68–76.
- Aziz, S. (2018). Implementation of CIPP Model for Quality Evaluation at School Level: A Case Study. *Journal of Education and Educational Development*, 5(1), 189. <https://doi.org/10.22555/joeed.v5i1.1553>
- Basaran, M., Dursun, B., Gur Dortok, H. D., & Yilmaz, G. (2021). Evaluation of Preschool Education Program According to CIPP Model. *Pedagogical Research*, 6(2), em0091. <https://doi.org/10.29333/pr/9701>
- Berezokhy, F., Gustian, U., & Puspitawati, I. D. (2020). Analisis Kemampuan Fisik Atlet Tinju Amatir Kalimantan Barat. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 9(1), 109–122. <https://doi.org/10.31571/jpo.v9i1.1753>
- Bieńkowska, A., Kral, Z., & Zabłocka-Kluczka, A. (2018). Selected functional solutions of strategic controlling in organisations operating in Poland. *Management*, 22(1), 101–118. <https://doi.org/10.2478/manment-2018-0008>
- Bin Mubayrik, H. F. (2020). New Trends in Formative-Summative Evaluations for Adult Education. *SAGE Open*, 10(3), 1–13. <https://doi.org/10.1177/2158244020941006>

- Brown, S., Getz, D., Pettersson, R., & Wallstam, M. (2015). Event evaluation: Definitions, concepts and a state of the art review. *International Journal of Event and Festival Management*, 6(2), 135–157.
<https://doi.org/10.1108/IJEFM-03-2015-0014>
- Chairul & Sunarno, A. (2015). Intensive Training Program Evaluation of the Indonesian National Sports Committee of North Sumatera. *International Journal of Science and Research (IJSR) ISSN (Online): 2319-7064. Index Copernicus Value (2015): 78.96 / Impact Factor (2015): 6.391.*, 6(4), 2015–2018. <https://doi.org/10.21275/23031702>
- Darma, I. K. (2019). The Effectiveness of Teaching Program of CIPP Evaluation Model : Department of Mechanical Engineering , Politeknik Negeri Bali. *International Research Journal of Engineering, IT & Scientific Research*, 5(3), 1–13.
- Darodjat, D., & M, W. (2015). MODEL EVALUASI PROGRAM PENDIDIKAN. *Islamadina, Volume XIV(1)*, 1–28.
- Diatmika, I. P. W., & Tisna, G. D. (2020). Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Bulutangkis di Persatuan Bulutangkis (PB) Anugerah Denpasar dengan Metode Contex, Input, Procces, Product (CIPP). *Indonesian Journal of Sport & Tourism*, 2(1), 21–26.
<https://doi.org/10.23887/ijst.v1i1.34832>
- Eryanto, H., Swaramarinda, D. R., & Nurmalasari, D. (2019). Effectiveness of entrepreneurship practice program: Using cipp program evaluation. *Journal of Entrepreneurship Education*, 22(1), 1–10.
- Esgaiar, E., & Foster, S. (2019). Implementation of CIPP Model for Quality Evaluation at Zawia University. *International Journal of Applied Linguistics and English Literature*, 8(5), 105–115.
- Etikan, I. (2016). Comparison of Convenience Sampling and Purposive Sampling. *American Journal of Theoretical and Applied Statistics*, 5(1), 1–4.
<https://doi.org/10.11648/j.ajtas.20160501.11>
- Falaahudin, A., & Sugiyanto, F. (2013). Evaluasi Program Pembinaan Renang Di Klub Tirta Serayu, Tcs, Bumi Pala, Dezender, Spectrum Di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Keolahragaan*, 1(1), 13–25.
<https://doi.org/10.21831/jk.v1i1.2342>
- Finney, T. L. (2019). SPECIAL SECTION ON QUANTITATIVE PROGRAM EVALUATION: Confirmative Evaluation: New CIPP Evaluation Model. *Journal of Modern Applied Statistical Methods*, 18(2), 2–24.
<https://doi.org/10.22237/jmasm/1598889893>

- Firdaus, K. (2011). Evaluasi Program Pembinaan Olahraga Tenis Lapangan di Kota Padang. *Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 1(2), 127–132.
- Frye, A. W., & Hemmer, P. A. (2012). Program evaluation models and related theories: AMEE Guide No. 67. *Medical Teacher*, 34(5), 288–299. <https://doi.org/10.3109/0142159X.2012.668637>
- Hertzum, M., Molich, R., & Jacobsen, N. E. (2014). What You Get Is What You See : Revisiting the Evaluator Effect in Usability Tests. *Behaviour & Information Technology*, 33(2), 1–31.
- Hidayat, R., Febriani, A. R., Budi, D. R., & Listiandi, A. D. (2019). Pembinaan Prestasi Tim Sepak Takraw Putri Jawa Tengah Menuju PON XVIII Tahun 2012 di Riau. *Jendela Olahraga*, 4(2), 37–43. <https://doi.org/10.26877/jo.v4i2.3815>
- Hidayat, T., Setijono, H., Kusnanik, N. W., Nurhasan, Ardha, M. A. Al, & Yang, C. B. (2022). The Implementation of CIPP Model Evaluation at East Java Women Volleyball Team during the Preparation for Indonesia Olympic Games (PON) XX. *International Journal of Human Movement and Sports Sciences*, 10(2), 199–206. <https://doi.org/10.13189/saj.2022.100210>
- Irmansyah, J., Mataram, I., Pemuda, J., Mataram, N., & Irmansyah, J. (2017). Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Bola Voli Pantai. *Jurnal Keolahragaan*, 5(1), 24–38.
- Kabiru, F. C., Matthew, T., & Asborn, M. (2018). Influence of Organizing as A Management Function on Organizational Performance Among Agricultural State-Owned Corporations in Kenya. *International Academic Journal of Human Resource and Business Administration*, 3(1), 100–125.
- Kurniawati, E. W. (2021). Evaluasi Program Pendidikan Perspektif Model CIPP (Context, Input, Process, Product). *Jurnal GHAITSA Islamic Education Jurnal*, Volume 2(1), 24.
- Lippe, M., & Carter, P. (2018). Using the CIPP Model to Assess Nursing Education Program Quality and Merit. *Teaching and Learning in Nursing*, 13(1), 9–13. <https://doi.org/10.1016/j.teln.2017.09.008>
- Manan, A., Fadhilah, M. A., Kamarullah, & Habiburrahim. (2020). Evaluating paper-based toefl preparation program using the context, input, process, and product (Cipp) model. *Studies in English Language and Education*, 7(2), 457–471. <https://doi.org/10.24815/siele.v7i2.16467>
- Molas-Gallart, J. (2015). Research evaluation and the assessment of public value. *Arts and Humanities in Higher Education*, 14(1), 111–126. <https://doi.org/10.1177/1474022214534381>

- Moskvitin, E., Vlasenko, V., Shved, O., Ryzhova, V., & Goncharenko, O. (2020). Controlling In Quality Assurance And Internal Coordination Of Entrepreneurship Activity. *Academy of Entrepreneurship Journal*, 26(3), 1–7.
- Munthe, A. P. (2015). PENTINGYA EVALUASI PROGRAM DI INSTITUSI PENDIDIKAN: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan dan Manfaat. *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 5(2), 1–14. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2015.v5.i2.p1-14>
- Muryadi, A. D. (2017). MODEL EVALUASI PROGRAM DALAM PENELITIAN EVALUASI. *Jurnal Ilmiah PENJAS*, 3(1), 1–16.
- Musrifin, A. Y., & Bausad, A. A. (2020). Analisis Unsur Kondisi Fisik Pemain Sepak Bola Mataram Soccer Akademi NTB. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 6(1), 113–119. <https://doi.org/10.36312/jime.v6i1.1116>
- Nagel, S., Schlesinger, T., Bayle, E., & Giauque, D. (2015). Professionalisation of sport federations – a multi-level framework for analysing forms, causes and consequences. *European Sport Management Quarterly*, 15(4), 407–433. <https://doi.org/10.1080/16184742.2015.1062990>
- Nyoman Gunung, I., & Darma, I. K. (2019). Implementing the Context, Input, Process, Product (CIPP) Evaluation Model to Measure the Effectiveness of the Implementation of Teaching at Politeknik Negeri Bali (PNB). *International Journal of Environmental & Science Education*, 14(1), 33–39. <http://www.ijese.com>
- Occhino, J., Mallett, C., Rynne, S., & Carlisle, K. (2014). Autonomy-supportive pedagogical approach to sports coaching: Research, challenges and opportunities. *International Journal of Sports Science and Coaching*, 9(2), 401–416. <https://doi.org/10.1260/1747-9541.9.2.401>
- Papulova, Z. (2014). The Significance of Vision and Mission Development for Enterprises in Slovak Republic. *Journal of Economics, Business and Management*, 2(1), 12–16. <https://doi.org/10.7763/joebm.2014.v2.90>
- Pitt, R., Wyborn, C., Page, G., Hutton, J., Sawmy, M. V., Ryan, M., & Gallagher, L. (2018). Wrestling with the complexity of evaluation for organizations at the boundary of science, policy, and practice. *Conservation Biology*, 32(5), 998–1006. <https://doi.org/10.1111/cobi.13118>
- Powell, B., & Conrad, E. (2015). Utilizing the CIPP Model as a Means to Develop an Integrated Service-Learning Component in a University Health Course. *Journal of Health Education Teaching*, 6(1), 21–32.
- Prasetyo, L. A., & Dr. Imam Syafi'i, M. K. (2019). Faktor Faktor Penyebab

- Terdegradasinya Persinga Ngawi Pada Kompetisi Liga 2 Indonesia Tahun 2017. *Jurnal Prestasi Olahraga*.
<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-prestasi-olahraga/article/view/27076>
- Prawira, R. R. Z., & Tribinuka, T. (2016). Pembinaan Pemain Muda Melalui Akademi Sepak Bola. *Jurnal Sains Dan Seni Its*, 5(2), 13–17.
- Priyanto, W. A., Djohan, M. I., & Sihombing, D. (2021). Evaluation of Jakabaring Lake Area Management as a Potential Sport Tourism Destination in Jakabaring Sport City, Palembang City. *Proceedings of the Palembang Tourism Forum 2021 (PTF 2021)*, 200(Ptf), 135–145.
<https://doi.org/10.2991/aebmr.k.211223.019>
- Purwanto, P., Nopembri, S., Burhaein, E., & Phytanza, D. T. P. (2021). EVALUATION OF THE VENUE MANAGEMENT PROGRAM OF THE NATIONAL SPORTS WEEK (PON) XVII OF RIAU PROVINCE, INDONESIA. *Sport Science*, 15(1), 86–96.
- Putri, A. E. (2019). Evaluasi Program Bimbingan Dan Konseling: Sebuah Studi Pustaka. *JBKI (Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia)*, 4(2), 39–42.
<https://doi.org/10.26737/jbki.v4i2.890>
- Rohman, U. (2017). Evaluasi Kompetensi Pelatih Sepakbola Usia Dini Di Sekolah Sepakbola. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 2(2), 92–104.
<https://doi.org/10.17509/jpjo.v2i2.8186>
- Rooholamini, A., Amini, M., Bazrafkan, L., Dehghani, M. R., Esmaeilzadeh, Z., Nabeiei, P., Rezaee, R., & Kojuri, J. (2017). Program evaluation of an Integrated Basic Science Medical Curriculum in Shiraz Medical School, Using CIPP Evaluation Model. *Journal of Advances in Medical Education & Professionalism*, 5(3), 148–154.
<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/28761888>
<http://www.pubmedcentral.nih.gov/articlerender.fcgi?artid=PMC5522906>
- Septian Raibowo, & Nopiyanto, Y. E. (2020). Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga & Kesehatan pada SMP Negeri Se-Kabupaten Mukomuko melalui Pendekatan Model Context, Input, Process & Product (CIPP). *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 6(2), 146–165.
- Shi, Y., Du, J., Lavy, S., & Zhao, D. (2016). A Multiuser Shared Virtual Environment for Facility Management. *Procedia Engineering*, 145, 120–127.
<https://doi.org/10.1016/j.proeng.2016.04.029>
- Sultan, H. P., Anwar, A. S., Sin, T. H., Arsil, & Donie. (2022). Evaluasi Program Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan melalui Model CIPP pada SMP IT Raudhah Agam Sumatra Barat. *Jurnal Sekolah Dasar*,

7(1), 68–76.

- Topno, H. (2012). Evaluation of Training and Development: An Analysis of Various Models. *IOSR Journal of Business and Management*, 5(2), 16–22. <https://doi.org/10.9790/487x-0521622>
- Tuna, H., & Başdal, M. (2021). Curriculum evaluation of tourism undergraduate programs in Turkey: A CIPP model-based framework. *Journal of Hospitality, Leisure, Sport and Tourism Education*, 29(October 2020), 1–9. <https://doi.org/10.1016/j.jhlste.2021.100324>
- Yuwono, B., Heriyanto, H., & Nurhuda, T. (2014). Aplikasi News Reader Berita Lokal Berbasis Android. *Telematika*, 9(1), 35–44. <https://doi.org/10.31315/telematika.v9i1.296>
- Zaluchu, S. E. (2020). Strategi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Di Dalam Penelitian Agama. *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili Dan Pembinaan Warga Jemaat*, 4(1), 28–38. <https://doi.org/10.46445/ejti.v4i1.167>
- Zapata, A. D. G. (2015). The National Service Training Program of State Colleges and Universities: An Assessment. *OALib*, 02(09), 1–9. <https://doi.org/10.4236/oalib.1101845>
- Zellatifanny, C. M., & Mudjiyanto, B. (2018). Tipe Penelitian Deskripsi Dalam Ilmu Komunikasi. *Diakom : Jurnal Media Dan Komunikasi*, 1(2), 83–90. <https://doi.org/10.17933/diakom.v1i2.20>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Validator 1



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281, Telepon (0274) 513092, 586168
Fax: (0274) 513092 Laman: fik.uny.ac.id Email: humas_fik@uny.ac.id

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Nasrulloh, M. Or.
Jabatan/Pekerjaan : Dosen
Instansi Asal : FIK - UNY

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul:

Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Sepakbola
di Akademi FC UNY

dari mahasiswa:

Nama : Muhammed Fajih Humam
NIM : 21611251007
Prodi : S2 IK

(sudah siap/belum siap)* dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pedoman wawancara di susunkan dengan konsep C.I.P.P secara komprehensif.
2. Bedakan pertanyaan pada pedoman wawancara untuk pengum, peneliti dan atlet.
- 3.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta 1 / 11 / 2022
Validator,

Dr. Ahmad Nasrulloh, M. Or.
NID. 198306262008121002

Lampiran 2. Surat Keterangan Validator 2



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281, Telepon (0274) 513092, 586168
Fax. (0274) 513092 Laman: fik.uny.ac.id Email: humas_fik@uny.ac.id

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : *Dr. Sumarjo, M.Kes.*
Jabatan/Pekerjaan : *Dosen*
Instansi Asal : *FIK-UNY*

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul:

*Ev. Prog. Pembinaan Prestasi Cabor Sepakbola
di Ak. FC. UNY*

dari mahasiswa:

Nama : *Muhammad Fathih Humam*
NIM : *21611251007*
Prodi : *S2.IK*

(sudah siap ~~belum siap~~)* dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

1. *Tingkatkan angket*
2. *Pembinaan tata kelola*
3. *Penambahan jumlah pertandingan*

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta 29-10-2022
Validator,

Dr. Sumarjo, M.Kes

Lampiran 3. Surat Keterangan Validator 3



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281, Telepon (0274) 513092, 586168
Fax: (0274) 513092 Laman: fik.uny.ac.id Email: humas_fik@uny.ac.id

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Substiyono, M.Pd.
Jabatan/Pekerjaan : Dosen
Instansi Asal : FIK- UNY

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul:

Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Sepakbola
di Akademi FC UNY

dari mahasiswa:

Nama : Muhammed Fatih Humam
NIM : 2161251007
Prodi : S2- IK

(sudah siap ~~belum siap~~)* dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perbaiki pedoman observasi
2. Tambahkan triangulasi
3. Tambahkan kisi-kisi instrumen pedoman wawancara

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 23 / 11 / 2022
Validator,

Dr. Substiyono, M.Pd.

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: bk.uny.ac.id | e-mail: humas_bk@uny.ac.id

Nomor : B/1017/UN34.16/PT.01.04/2022

28 November 2022

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth. **Manajer Akademi FC UNY**
Karang Malang, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa
Yogyakarta 55281

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Muhammad Fatih Humam
NIM : 21611251007
Program Studi : Ilmu Keolahragaan - S2
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tesis
Judul Tugas Akhir : EVALUASI PROGRAM PEMBINAAN PRESTASI CABANG
OLAHRAGA SEPAK BOLA DI AKADEMI FC UNY
Waktu Penelitian : 28 November - 7 Desember 2022

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

to = Heso Abib & Heso Digid + Coach Surya / Karang
- tly di bantu pengumpul data
penelitian hrs ini.



Tembusan :
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni.
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Wakil Dekan Bidang Akademik,
Indik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP. 19820815 200501 1 002

Lampiran 5. Tabel Kisi-kisi Instrumen Penelitian Wawancara Untuk Pengurus

| Komponen | Indikator | Sub Indikator | Butir Soal |
|-----------------|-----------------------------|----------------------|-------------------|
| <i>Context</i> | Latar Belakang Kepengurusan | Kepengurusan | 1 Pernyataan |
| | | Strategi Pembinaan | 1 Pernyataan |
| | Program Pembinaan | Pihak Lain | 1 Pernyataan |
| | | Tujuan | 1 Pernyataan |
| | | Strategi | 1 Pertanyaan |
| <i>Input</i> | Sumber Daya Manusia | Pelatih | 1 Pernyataan |
| | | Pemain | 1 Pernyataan |
| | Pendanaan | Administrasi | 1 Pernyataan |
| | Sarana dan Prasana | Kualitas | 2 Pernyataan |
| <i>Process</i> | Implementasi Program | Program pembinaan | 2 Pernyataan |
| | Koordinasi | Pengurus | 3 Pernyataan |
| <i>Product</i> | Hasil | Teknik | 1 Pernyataan |
| | | Prestasi | 1 Pernyataan |
| | | Fisik | 1 Pertanyaan |
| | | Keaktifan | 1 Pertanyaan |
| | | Mental | 1 Pertanyaan |

Lampiran 6. Tabel Instrumen Penelitian Wawancara Untuk Pengurus

Nama Lengkap :
 Jenis Kelamin :
 Umur :
 Asal Instansi :
 No Telepon :
 Pekerjaan :

| NO | Indikator | Pertanyaan | Jawaban |
|----------------|-----------------------------|---|---------|
| <i>Context</i> | | | |
| 1. | Latar belakang kepengurusan | Apakah fungsi pengurus Akademi FC UNY berjalan dengan baik ? | |
| 2 | | Apakah strategi dari program pembinaan sudah berjalan dengan baik ? | |
| 3 | Program Pembinaan | Apakah program pembinaan prestasi pada Akademi FC UNY disusun oleh pengurus ? | |
| 4 | | Adakah pihak lain yang dilibatkan selain pengurus dalam proses pembinaan ini ? | |
| 5 | | Apakah tujuan dari program pembinaan akan tercapai dengan yang sudah ditargetkan sebelumnya ? | |
| <i>Input</i> | | | |
| 1 | SDM | Apakah pelatih di Akademi FC UNY ini ditunjuk oleh pengurus secara langsung ? | |
| 2 | | Apakah proses rekrutmen pemain di Akademi FC UNY sudah berjalan dengan optimal ? | |
| 3 | Pendanaan | Darimanakah sumber dana yang diperoleh pengurus Akademi FC UNY ? | |
| 4 | Sarana dan prasarana | Menurut pengurus, apakah lapangan UNY sudah sesuai dengan lapangan ketika akademi mengikuti turnamen atau kompetisi selama ini ? | |
| 5 | | Tidak seluruh lapangan yang digunakan untuk kompetisi memiliki kualitas yang baik seperti lapangan UNY, adakah opsi lapangan untuk latihan akademi FC | |

| | | | |
|----------------|----------------------|---|--|
| | | UNY dengan kondisi yang disesuaikan dengan lapangan ketika turnamen ? | |
| Process | | | |
| 1 | Implementasi Program | Apakah proses pembinaan fisik pemain sudah berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan ? | |
| 2 | | Apakah proses pembinaan teknik pemain sudah berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan ? | |
| 3 | Koordinasi | Apakah pengawasan selalu dilakukan pada saat proses pelaksanaan program pembinaan? | |
| 4 | | Apakah pengurus pernah mengagendakan latihan <i>minigame</i> atau pertandingan uji coba antar pemain dari akademi FC UNY itu sendiri? | |
| 5 | | Apakah akademi FC UNY pernah melakukan <i>try out</i> pertandingan keluar melawan SSB atau akademi sepakbola lain? | |
| Product | | | |
| 1 | Hasil | Apakah prestasi yang dicapai oleh tim Akademi FC UNY sudah optimal ? | |
| 2 | | Apakah perkembangan teknik yang dicapai oleh tim Akademi FC UNY mengalami kemajuan ? | |
| 3 | | Apakah perkembangan fisik yang dicapai oleh tim Akademi FC UNY mengalami kemajuan ? | |
| 4 | | Apakah perkembangan partisipasi aktif pemain yang dicapai oleh tim Akademi FC UNY mengalami kemajuan ? | |
| 5 | | Apakah perkembangan kedisiplinan yang dicapai oleh tim Akademi FC UNY mengalami kemajuan ? | |

Lampiran 7. Rekap Jawaban Instrumen Penelitian Wawancara Untuk Pengurus

| Nomor Soal | Pengurus 1 | Pengurus 2 | Pengurus 3 |
|----------------|--|---|--|
| <i>Context</i> | | | |
| 1. | Berjalan dengan baik | Sudah berjalan tetapi masih kekurangan personil karena sumber pendanaan dari akademi sendiri itu sangat terbatas jadi personilnya masih sedikit bahkan pelatih melakukan tugas tambahan | Kalau saat ini sudah berjalan dengan baik meskipun ada beberapa hal yang perlu dioptimalkan kembali |
| 2 | Sudah berjalan | Kalau untuk strateginya sudah tetapi masih agak kesulitan untuk masuk dan bekerjasama dengan sekolah-sekolah yang menjadi target kita | Secara keseluruhan bisa dikatakan sudah berjalan dengan baik dan ada beberapa hal yang perlu dimaksimalkan kembali |
| 3 | Ya pengurus dengan pelatih secara bebarengan mengurusnya | Iya, kita biasanya satu tahun sekali untuk merencanakan, kebetulan di bulan desember kita akan raker setelah tes pengukuran selesai | Ya memang disusun oleh pengurus |
| 4 | Wali siswa, tetapi bukan terkait dengan teknis melainkan non teknis | Ada, biasanya kita melibatkan dari pengurus pusatnya selabora dilain pengurus akademi itu sendiri | Berkoordinasi dengan pengurus selabora |
| 5 | Iya sebenarnya target belum tercapai karena selama masa covid dan faktor cuaca membuat tujuan latihan tidak jadi ideal | Ya targetnya ingin selalu tercapai mas walaupun tetap di lapangan tidak semulus yang kita bayangkan | Masih dalam sebuah proses |
| <i>Input</i> | | | |
| 1 | Iya saya tunjuk karena ada syarat minimalnya yaitu berlisensi, alumni/mahasiswa aktif di UNY | Iya | Iya kalau pelatih dari pengurus yang menentukan |
| 2 | Belum mas, karena kita masih tentatif | Ya sudah, kalau open recruitment itu animonya selalu besar tetapi nanti dalam perjalanannya siswa-siswa dari SMP/SMA merasa malas dan tidak konsisten | Perlu dioptimalkan kembali |
| 3 | Dari SPb atau iuran bulanan | Kalau sumber dananya baru dari iuran wali saja karena kita menganut sistem sekolah sepakbola jadi sumber pendanaannya baru dari iuran saja | Dari iuran orang tua/wali |

| | | | |
|----------------|--|--|---|
| 4 | Lapangan kita lebih bagus dan lebih dari standar | Ya, kalau untuk lapangan kualitas kita sangat layak dan lebih bagus tetapi Ketika kita mengikuti turnamen gradenya malah di bawah kita | Kalau lapangan justru malah lebih bagus |
| 5 | Lapangan terpadu, meskipun kualitasnya lebih bagus tetapi itu paling mendekati daripada di stadion UNY | Biasanya kita menggunakan di luar jam Latihan yaitu sabtu pagi, jadi kita melakukan Latihan tambahan dengan sparing dan biasanya kita away yaitu mendatangi tim lawan jadi lapangannya mengikuti tim lawan sesuai dengan mereka menyediakannya seperti apa (kalau mendekati kompetisi sparing seminggu sekali kalau tidak mendekati kompetisi 2 minggu sekali) | Biasanya di lapangan terpadu FIK UNY karena tidak terlalu berbeda juga |
| Process | | | |
| 1 | Sudah sesuai | Iya sudah karena kami dari 6 pelatih itu 1 pasti dari pelatih kebugaran jadi setiap senin kita melakukan gym untuk program latihannya sehingga untuk peningkatan fisik jadi tidak melulu menendang bola terus, ada aspek fisik lain yang dibangun | Kalau untuk prosesnya sudah kita sesuaikan dengan fase perkembangan usia mereka |
| 2 | Sudah | Iya sudah | Kalau untuk proses sudah dilakukan oleh pelatih |
| 3 | Selalu | Iya, kita ada juga tim dari dirtek untuk memantau lapangan/perkembangan program Latihan yang diberikan oleh pelatih dan mengevaluasi pelatih | Iya pengawasan selalu dilakukan |
| 4 | Iya pernah | Iya pasti, paling tidak seminggu sekali | Ada |
| 5 | Iya pernah | Sudah, terakhir kemarin di Semarang | Ya pernah |
| Product | | | |
| 1 | Belum optimal, karena target kita masih usia <i>training to compete</i> bukan <i>training to win</i> | Kalau optimal belum karena kita baru mengikuti turnamen itu setelah pandemi ini ya baru tahun ini, dari 2 kompetisi yang diikuti itu satu masih dalam masa permainan di Soeratin | Masih perlu ditingkatkan lagi dan dioptimalkan |

| | | | |
|---|------------------------|---|--|
| | | yang satu lagi baru juara peringkat 3 Piala Walikota 2022 | |
| 2 | Mengalami kemajuan | Iya sudah | Mengalami kemajuan |
| 3 | Iya mengalami | Iya | Sama mengalami kemajuan |
| 4 | Iya mengalami | Iya mas, anak-anaknya juga aktif-aktif buktinya mungkin kita secara tim belum bisa mencapai target paling maksimal seperti juara 1 tetapi dari siswa-siswa akademi yang ikut EPA PSS Sleman itu ada 3-4 orang, terus ada yang ikut Popwil pekan olahraga pelajar ada 2 orang, dan PAB ada 3 orang jadi secara individu itu bagus tetapi secara tim belum mendapat hasil yang maksimal | Masih dalam standar/stabil |
| 5 | Iya mengalami kemajuan | Ya, kalau kedisiplinan iya tetapi kita tetap memberikan toleransi kalau terlambat karena sekolah ya tidak apa-apa | Perlu ditingkatkan Kembali meskipun sudah baik |

Lampiran 8. Tabel Kisi-kisi Instrumen Penelitian Wawancara Untuk Pelatih

| Komponen | Indikator | Sub Indikator | Butir Soal |
|-----------------|----------------------------------|---------------------------|-------------------|
| <i>Context</i> | Latar Belakang Program Pembinaan | Strategi Pembinaan Pemain | 4 Pernyataan |
| | Struktur Pengurus | Pelatih | 1 Pertanyaan |
| <i>Input</i> | Sumber Daya Manusia | Pelatih | 1 Pernyataan |
| | | Pemain | 1 Pernyataan |
| | Program Pelatih | Program Latihan | 2 Pernyataan |
| | Sarana Prasarana | Standar Kelayakan | 1 Pernyataan |
| <i>Process</i> | Sumber Daya Manusia | Pemain | 1 Pernyataan |
| | Implementasi Program | Program Pelatih | 4 Pernyataan |
| <i>Product</i> | Hasil | Prestasi | 1 Pernyataan |
| | | Latihan | 3 Pernyataan |
| | | Mental | 1 Pertanyaan |

Lampiran 9. Tabel Instrumen Penelitian Wawancara Untuk Pelatih

Nama Lengkap :
 Jenis Kelamin :
 Umur :
 Asal Instansi :
 No Telepon :
 Pekerjaan :

| NO | Indikator | Pertanyaan | Jawaban |
|----------------|----------------------------------|---|---------|
| <i>Context</i> | | | |
| 1. | Latar belakang program pembinaan | Apakah dalam menyusun program pembinaan, pelatih turut serta dilibatkan ? | |
| 2 | | Apakah pelatih menyampaikan rencana program yang hendak dilakukan kepada pemain ? | |
| 3 | | Apakah pelatih menyampaikan tujuan program pembinaan yang akan dilakukan kepada pemain ? | |
| 4 | | Apakah strategi pelatih dalam program pembinaan sudah berjalan dengan optimal? | |
| 5 | Struktur Pengurus | Apakah pelatih masuk dalam struktur pengurusan di Akademi FC UNY ? | |
| <i>Input</i> | | | |
| 1 | SDM | Apakah pelatih menawarkan sendiri untuk melatih tim Akademi FC UNY atau dipilih oleh pengurus secara langsung ? | |
| 2 | | Dari kabupaten mana saja pemain Akademi FC UNY ini berasal ? | |
| 3 | Program Pelatih | Apakah ada yang membantu pelatih pada saat proses latihan ? | |
| 4 | | Tidak seluruh lapangan yang digunakan untuk kompetisi memiliki kualitas yang baik seperti lapangan UNY, adakah opsi dari pelatih terkait lapangan untuk latihan akademi dengan kondisi yang disesuaikan dengan lapangan ketika turnamen ? | |

| | | | |
|-----------------------|----------------------|---|--|
| 5 | Sarana dan prasarana | Apakah sarana dan prasarana sudah memenuhi standar kelayakan ? | |
| <i>Process</i> | | | |
| 1 | SDM | Apakah jumlah pemain di Akademi FC UNY mencukupi kuota pemain yang sudah ditetapkan ? | |
| 2 | Implementasi program | Apakah proses latihan fisik sudah berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan ? | |
| 3 | | Apakah proses latihan teknik sudah berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan ? | |
| 4 | | Apakah pelatih pernah mengagendakan <i>minigame</i> atau pertandingan uji coba dari akademi FC UNY itu sendiri? | |
| 5 | | Apakah akademi FC UNY pernah melakukan <i>try out</i> pertandingan keluar? | |
| <i>Product</i> | | | |
| 1 | Hasil | Apakah prestasi yang dicapai oleh tim Akademi FC UNY sudah mengalami kemajuan ? | |
| 2 | | Apakah kondisi kebugaran pemain di awal sampai dengan sekarang mengalami peningkatan ? | |
| 3 | | Apakah <i>skill</i> para pemain ketika di awal sampai dengan sekarang mengalami peningkatan ? | |
| 4 | | Apakah kerjasama antar pemain ketika di awal sampai dengan sekarang mengalami peningkatan ? | |
| 5 | | Apakah kondisi daya tahan para pemain ketika di awal sampai dengan sekarang mengalami peningkatan ? | |

Lampiran 10. Rekap Jawaban Instrumen Penelitian Wawancara Untuk Pelatih

| Nomor Soal | Pelatih 1 | Pelatih 2 | Pelatih 3 |
|----------------|--|--|--|
| <i>Context</i> | | | |
| 1. | Iya selalu dilibatkan | Iya, soalnya program Latihan dalam satu manajemen itu pasti terlibat | Ya dilibatkan untuk menyesuaikan pemain |
| 2 | Iya jelas disampaikan | Ya, untuk penyampaian program Ketika mau Latihan | Ya, setiap sebelum Latihan diberitahukan |
| 3 | Iya | Pasti disampaikan | Ya |
| 4 | Belum terlalu optimal, masih ada aspek yang belum ditekankan | Untuk optimal atau tidaknya tergantung pemain itu sendiri | Berjalan dengan optimal |
| 5 | Iya | Iya | Ya |
| <i>Input</i> | | | |
| 1 | Kalau pelatih dipilih secara langsung dari pengurus | Ditawarkan terlebih dahulu dari manajemen | Dipilih pengurus |
| 2 | Lingkupnya DIY | Ada yang dari luar jawa tapi rata-rata dari jogja | Ada Bantul, Jogja, Sleman |
| 3 | Ya ada asisten pelatih | Ada, asisten pelatih untuk bagian pemanasan dan pendinginan | Ada |
| 4 | Ada, opsinya biasa dilakukan di lapangan klebengan | Opsinya di lapangan barat FIK | Ada, Ketika uji coba |
| 5 | Sudah memenuhi standar kelayakan untuk sekelas tim akademi | Lumayan lengkap dan memenuhi standar nasional | Sudah |
| <i>Process</i> | | | |
| 1 | Sudah, justru malah lebih dengan catatan kalau datang semua karena di daftar pemainnya mencukupi | Sebetulnya belum | Mencukupi |
| 2 | Iya sudah | Belum mencukupi tetapi semakin hari tetap meningkat | Ada perkembangan |
| 3 | Belum karena masih ada beberapa pemain secara Teknik belum terlalu bagus | Untuk Teknik sesuai tetapi ada beberapa pemain yang masih kurang | Ada |

| | | | |
|-----------------------|---|---|---|
| 4 | Ya | Pernah, kalau biasanya diadakan menjelang kompetisi | Pernah |
| 5 | Uji coba lingkupnya DIY | Kalau luar DIY belum pernah, kalau di DIY sering | Pernah |
| <i>Product</i> | | | |
| 1 | Sementara iya, kemarin berhasil menduduki peringkat 3 piala walikota | Sudah mengalami peningkatan pesat | Ya mengalami kemajuan |
| 2 | Ya jelas, peningkatan bisa dibilang sangat signifikan | Mengalami peningkatan | Ada perkembangan |
| 3 | Iya, Sebagian besar mengalami peningkatan tapi tidak semua | Ya pasti mengalami peningkatan | Ada perkembangan sedikit demi sedikit |
| 4 | Iya ada peningkatan, semakin padu dari sesi persesi Kerjasama antar pemain semakin padu | Kalau pemain lama sudah paham tetapi kalau pemain baru belum klop | Ada peningkatan |
| 5 | Ya, sangat mengalami peningkatan | Jelas meningkat | Ya ada peningkatan dan perkembangan bagus |

Lampiran 11. Tabel Kisi-kisi Instrumen Penelitian Wawancara Untuk Pemain

| Komponen | Indikator | Sub Indikator | Butir Soal |
|-----------------------|----------------------|----------------------|-------------------|
| <i>Input</i> | Sumber Daya Manusia | Pemain | 1 Pernyataan |
| | Program Pelatih | Program Latihan | 1 Pernyataan |
| | Dukungan Keluarga | Orang Tua | 1 Pernyataan |
| | Sarana Prasarana | Standar Kelengkapan | 2 Pernyataan |
| <i>Process</i> | Implementasi Program | Program Latihan | 2 Pernyataan |
| | | Program Pertandingan | 2 Pernyataan |
| | Mental | Kedisiplinan | 1 Pernyataan |
| <i>Product</i> | Hasil | Usaha | 1 Pernyataan |
| | | Prestasi | 1 Pernyataan |
| | | Latihan | 2 Pertanyaan |
| | | Mental | 1 Pertanyaan |

Lampiran 12. Tabel Instrumen Penelitian Wawancara Untuk Pemain

Nama Lengkap :
 Jenis Kelamin :
 Umur :
 Asal Instansi :
 No Telepon :
 Pekerjaan :

| NO | Indikator | Pertanyaan | Jawaban |
|-----------------------|----------------------|---|---------|
| <i>Input</i> | | | |
| 1 | SDM | Bagaimana proses anda bisa menjadi pemain Akademi FC UNY ? | |
| 2 | Program Pelatih | Apakah kebutuhan latihan pemain dipenuhi oleh pelatih Akademi FC UNY ? | |
| 3 | Sarana dan prasarana | Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah cukup untuk melakukan proses latihan ? | |
| 4 | | Tidak seluruh lapangan yang digunakan untuk kompetisi memiliki kualitas yang baik seperti lapangan UNY, adakah opsi dari pengurus dan pelatih terkait lapangan untuk latihan akademi FC UNY dengan kondisi yang disesuaikan dengan lapangan ketika turnamen ? | |
| 5 | Dukungan keluarga | Apakah orang tua mendukung dalam hal menjadi pemain di Akademi FC UNY ini ? | |
| <i>Process</i> | | | |
| 1 | Implementasi program | Apakah pelatih memberikan informasi tentang program yang akan dijalani sebelum melakukan latihan ? | |
| 2 | | Apakah pelatih memberikan program latihan fisik selama di Akadem FC UNY ? | |
| 3 | | Apakah pengurus dan pelatih pernah mengagendakan latihan minigame atau pertandingan uji coba antar pemain dari akademi FC UNY itu sendiri? | |

| | | | |
|-----------------------|-----------------|---|--|
| 4 | | Apakah akademi FC UNY pernah melakukan try out pertandingan keluar melawan SSB atau akademi sepakbola lain? | |
| 5 | Mental | Apakah pelatih menerapkan kedisiplinan pada pemain selama di Akadem FC UNY ? | |
| <i>Product</i> | | | |
| 1 | Hasil pembinaan | Apakah prestasi yang dicapai oleh tim Akademi FC UNY mengalami kemajuan ? | |
| 2 | | Apakah anda merasa ada peningkatan fisik selama mengikuti latihan di Akadem FC UNY ? | |
| 3 | | Apakah anda merasa ada peningkatan teknik selama mengikuti latihan di Akadem FC UNY? | |
| 4 | | Apakah anda aktif selama mengikuti latihan di Akademi FC UNY? | |
| 5 | | Apakah anda bisa bekerjasama dengan pemain lain, pelatih dan pengurus di Akadem FC UNY? | |

Lampiran 13. Rekap Jawaban Instrumen Penelitian Wawancara Untuk Pemain U-15

| Nomor Soal | Pemain 1 | Pemain 2 | Pemain 3 |
|-----------------------|---|--------------------------------|---|
| <i>Input</i> | | | |
| 1 | Proses dibantu oleh teman untuk join ke akademi FC UNY dan direkomendasikan | Langsung masuk | Daftar mandiri |
| 2 | Ya dipenuhi selalu | Terpenuhi alhamdulillah | Dipenuhi |
| 3 | Kalau untuk seumurannya saya lebih malahan tidak cukup lagi | Untuk saya sendiri sudah cukup | Fasilitasnya sudah cukup bagus |
| 4 | Ketika sparing keluar atau trofeo | Tidak ada | Kalau sementara ini masih memakai lapangan terpadu, adaptasi lapangan sekalian sparing atau uji coba keluar |
| 5 | Sangat mendukung | Mendukung | Ya didukung |
| <i>Process</i> | | | |
| 1 | Dijelaskan selesai berdoa | Memberi informasi | Ya diberi tahu, senin Latihan kemudian diberi tahu rabu nnti latihannya bagaimana |
| 2 | Iya | Ada | Ada |
| 3 | Pernah tetapi tidak setiap hari | Iya | Sering |
| 4 | Pernah tetapi tidak terjadwal | Pernah | |
| 5 | Ya disiplin | Menerapkan | Ya |
| <i>Product</i> | | | |
| 1 | Masih belum | Selama ini mengalami kemajuan | Belum ada lomba karena piala soeratin masih stop |
| 2 | Ada | Ada | Ya sangat merasakan |
| 3 | Ada | Ada | Ada |
| 4 | Sebelumnya cuti 1 bulan untuk try out sekolah kalau | Aktif | Lumayan aktif tetapi kalau hal yang urgent saya tidak |

| | | | |
|---|-----------------------------------|------|--------------------|
| | sekarang sudah balik lagi latihan | | berangkat |
| 5 | Bisa | Bisa | Bisa, lumayan baik |

Lampiran 14. Rekap Jawaban Instrumen Penelitian Wawancara Untuk Pemain U-17

| Nomor Soal | Pemain 1 | Pemain 2 | Pemain 3 |
|-----------------------|---------------------------------|------------------------------------|---------------------------------|
| <i>Input</i> | | | |
| 1 | Dengan mengikuti seleksi UNY | Seleksi | Ada tesnya |
| 2 | Sangat terpenuhi | Sangat terpenuhi | Sudah terpenuhi |
| 3 | Sudah memenuhi | Cukup | Sudah memenuhi |
| 4 | Ada | Ada di sini (lapangan terpadu FIK) | Ada mas |
| 5 | Sangat mendukung | Sangat mendukung dan mensupport | Sangat mendukung |
| <i>Process</i> | | | |
| 1 | Ya sering | Ya sering dijelaskan dulu | Ya sering |
| 2 | Pernah, seminggu tiga kali | Sering | Sama sering, seminggu tiga kali |
| 3 | Sudah pernah | Sudah pernah | Sudah pernah |
| 4 | Sudah pernah setiap hari minggu | Agak kurang | Sering setiap hari minggu |
| 5 | Pastinya | Jelas | Jelas |
| <i>Product</i> | | | |
| 1 | Belum optimal | Belum optimal | Belum optimal |
| 2 | Ada | Ada peningkatan | Lumayan |

| | | | |
|---|----------------------------------|--|--|
| 3 | Sedikit | Masih proses | Ada tetapi harus ditingkatkan lagi |
| 4 | Aktif karena buat cita-cita juga | Aktif karena buat persaingan antar pemain | Aktif karena yang dipilih untuk pertandingan yang sering latihan dan aktif |
| 5 | Bisa | Bisa karena sebelumnya strateginya sudah dijelaskan sama pelatih | Bisa karena sudah sering Latihan bersama |

Lampiran 15. Dokumentasi Penelitian







Lampiran 16. Visi dan Misi Akademi FC UNY



VISI

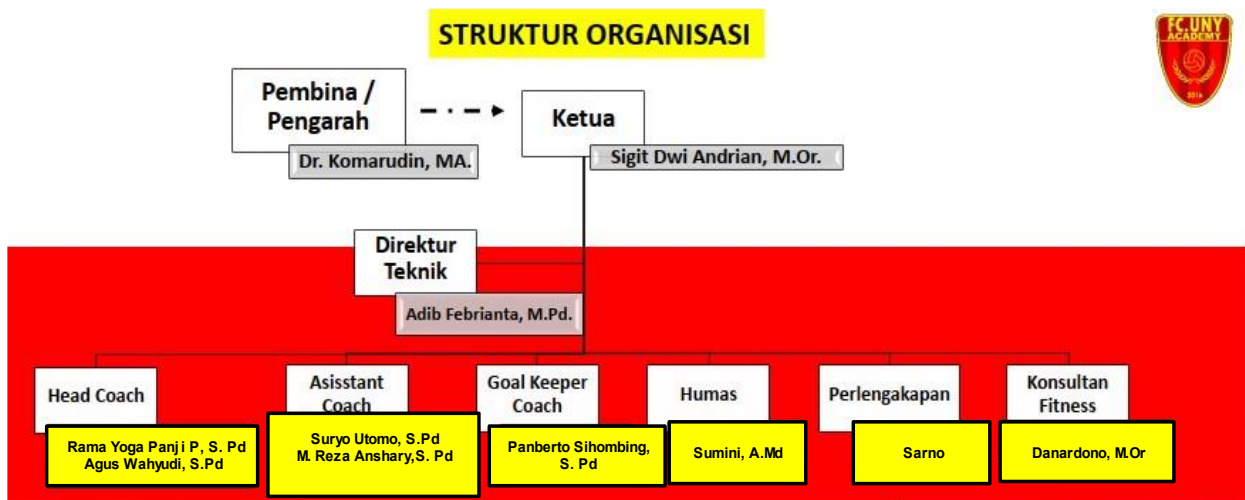
Pencarian bakat dan pembinaan jangka panjang yang berkelanjutan, untuk mencetak pemain sepak bola Profesional dan terbaik di Universitas Negeri Yogyakarta

MISI

1. Membina atlet usia muda untuk mencapai prestasi tertinggi khususnya bidang sepak bola
2. Melakukan pembinaan bakat sepak bola secara berkelanjutan dan berkualitas
3. Menjadi sarana aktivitas positif bagi perkembangan generasi muda
4. Mencetak atlet -atlet berbakat sebagai sumber daya pendukung Universitas Negeri Yogyakarta
5. Menjadikan FC UNY ACADEMY sebagai icon Universitas Negeri Yogyakarta



Lampiran 17. Struktur Organisasi Akademi FC UNY



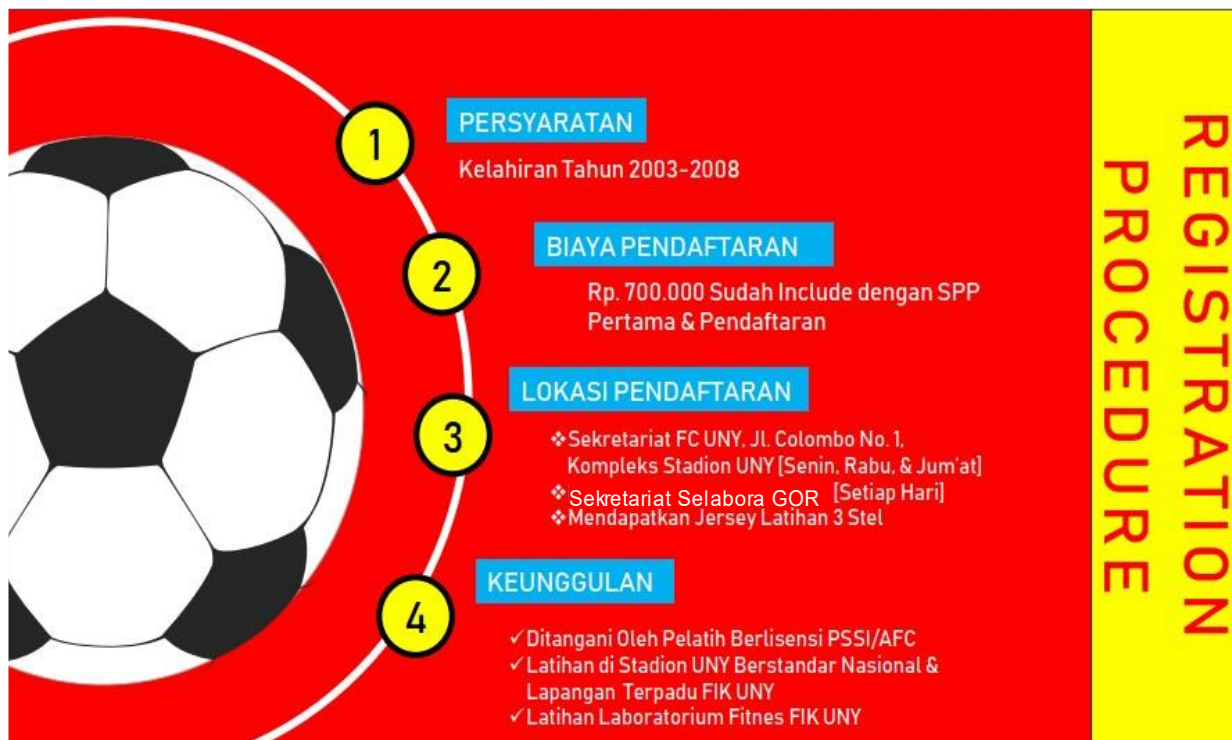
Lampiran 18. Informasi Latihan Akademi FC UNY



TRAINING INFORMATION

- JADWAL LATIHAN**
SENIN, RABU & JUM'AT
- WAKTU LATIHAN**
PUKUL 15.30 WIB MULAI LATIHAN
- LOKASI LATIHAN**
 - ❖ SENIN > LAPANGAN TERPADU FIK UNY
 - ❖ RABU > STADION UNY
 - ❖ JUM'AT > LAPANGAN TERPADU FIK UNY/ LAB FITNES FIK UNY
- KEUNGGULAN**
 - ✓ Ditangani Oleh Pelatih Berlisensi PSSI/AFC
 - ✓ Latihan di Stadion UNY Berstandar Nasional & Lapangan Terpadu FIK UNY
 - ✓ Latihan Laboratorium Fitnes FIK UNY

Lampiran 19. Prosedur Registrasi Akademi FC UNY



REGISTRATION PROCEDURE

- PERSYARATAN**
Kelahiran Tahun 2003-2008
- BIAYA PENDAFTARAN**
Rp. 700.000 Sudah Include dengan SPP Pertama & Pendaftaran
- LOKASI PENDAFTARAN**
 - ❖ Sekretariat FC UNY, Jl. Colombo No. 1, Kompleks Stadion UNY [Senin, Rabu, & Jum'at]
 - ❖ Sekretariat Selabora GOR [Setiap Hari]
 - ❖ Mendapatkan Jersey Latihan 3 Stel
- KEUNGGULAN**
 - ✓ Ditangani Oleh Pelatih Berlisensi PSSI/AFC
 - ✓ Latihan di Stadion UNY Berstandar Nasional & Lapangan Terpadu FIK UNY
 - ✓ Latihan Laboratorium Fitnes FIK UNY

Lampiran 20. Program Pembinaan Akademi FC UNY

Program-program yang akan dicanangkan di Tahun 2021/2022

01 FC UNY GOES TO SCHOOL

Mencari lawan bertanding sebulan sekali dengan sekolah yang bonafide (menengah ke atas), sekaligus melakukan promosi melalui kegiatan tersebut.

Meskipun bertajuk *goes to school*, *venue* akan tetap menggunakan lapangan uny agar dapat menarik antusias siswa tamu untuk bergabung ke FC UNY dengan fasilitas nomer wahid di DIY.

02 Parenting Talk

Berdiskusi seputar program latihan dan agenda Academy dengan wali siswa dalam waktu dua bulan sekali.

03 Internal Evaluation

Evaluasi berkala setiap satu bulan sekali dengan seluruh pelatih, staff, dan pengurus Academy mengenai progress latihan.

04 Additional Physical Exercise

Latihan penguatan fisik tambahan diluar latihan, dapat menggunakan fasilitas yang ada di sekitar UNY maupun di luar sesuai dengan pertimbangan Wali

05 Join Tournament Event

Mengikuti turnamen atau kejuaraan berdasarkan pertimbangan dan saran *stake holder*.

06 Building Strong Social Media

Membangun aktivitas sosial media yang kuat untuk keperluan *branding* dan promosi akademy supaya lebih banyak siswa yang bergabung ke Academy.

07 Open Sponsorship

Mengembangkan jaringan melalui kegiatan *sponsorship* untuk mendukung kemajuan sarana dan prasarana yang digunakan oleh Academy.

08 Join Research

Melakukan penawaran kepada para *researcher* untuk menjadi bagian dari subjek penelitian. Melalui hal ini diharapkan siswa bisa mendapatkan kebaharuan ilmu pengetahuan dari *researcher*, pun sebaliknya.



Lampiran 21. Target Akademi FC UNY

Target Tahun 2021-2022



SISWA

Peningkatan siswa didik baru hingga 50%



PRESTASI

Menjuarai event turnamen yang akan diikuti setidaknya satu prestasi setiap satu semester



QUALITY

Peningkatan sarana dan prasarana untuk latihan *based on sport science*, dan peningkatan kesejahteraan pelatih beserta staff

Lampiran 22. Rencana Jangka Panjang Akademi FC UNY

LONG TERM PLANING

2021

Branding to Internal.
Penguatan administrasi, organisasi intern, dan kualitas siswa Academy

2022

Branding to External
didukung faktor kelebihan fasilitas Academy.
Peningkatan kapasitas dan kualitas up to 25%

2023

Branding to External
didukung faktor kelebihan fasilitas dan prestasi Academy.
Peningkatan kapasitas dan kualitas up to 50%

2024

Branding to External
didukung faktor kelebihan fasilitas dan prestasi Academy. Peningkatan kapasitas dan kualitas up to 100%

Lampiran 23. Lisensi Pelatih Akademi FC UNY



Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 24. Program Latihan Akademi FC UNY



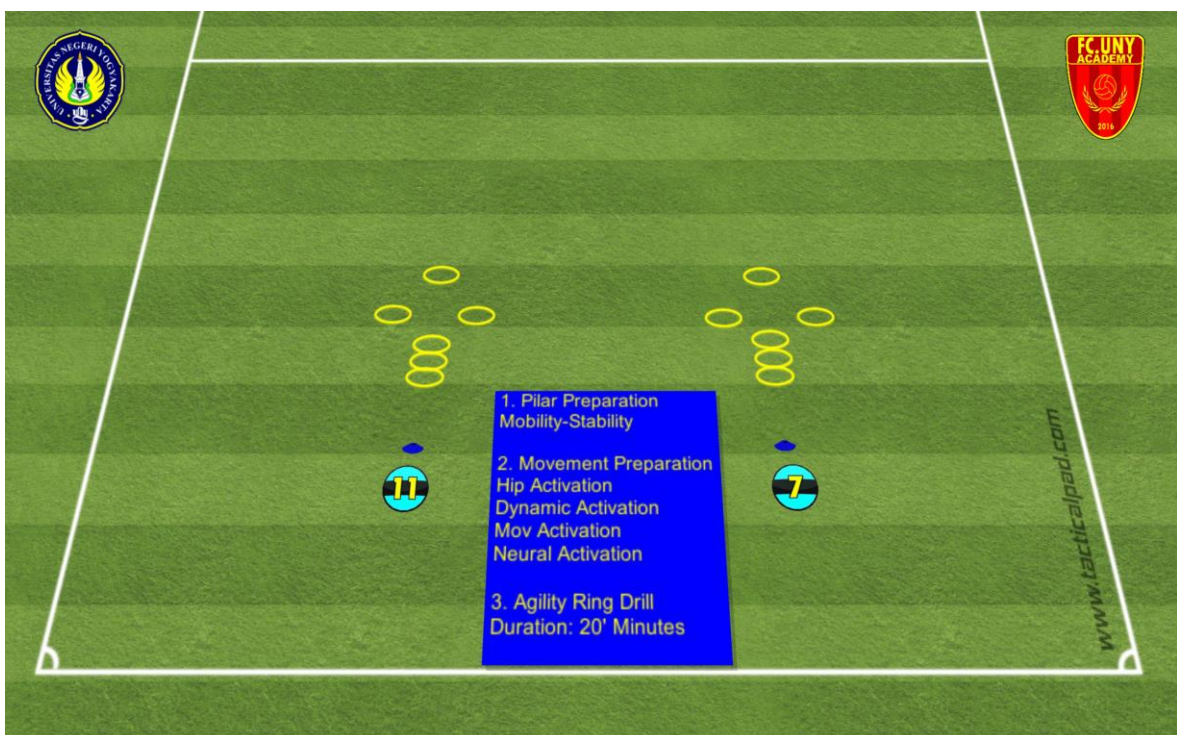
TRAINING PROGRAM FC UNY ACADEMY

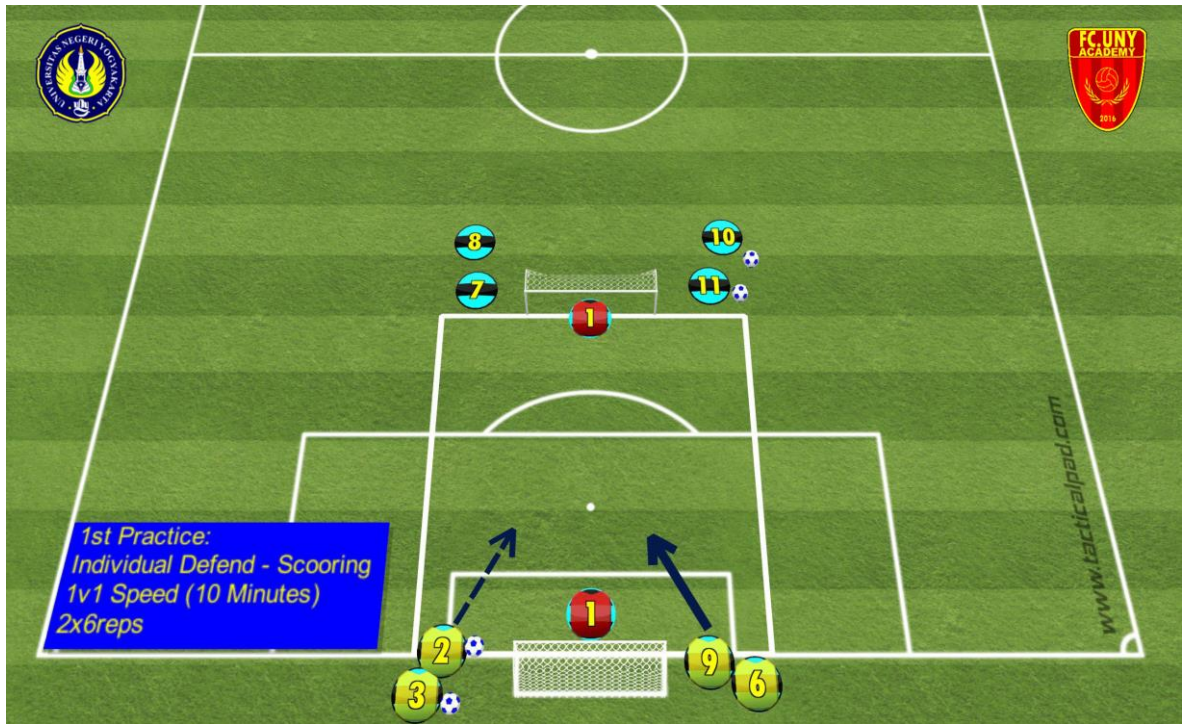
Topic Individual Defend - Possession
Time Wednesday, 23 March 2022
Venue Terpadu Soccer Field, FIK UNY
Age Group 15 to 17 Years

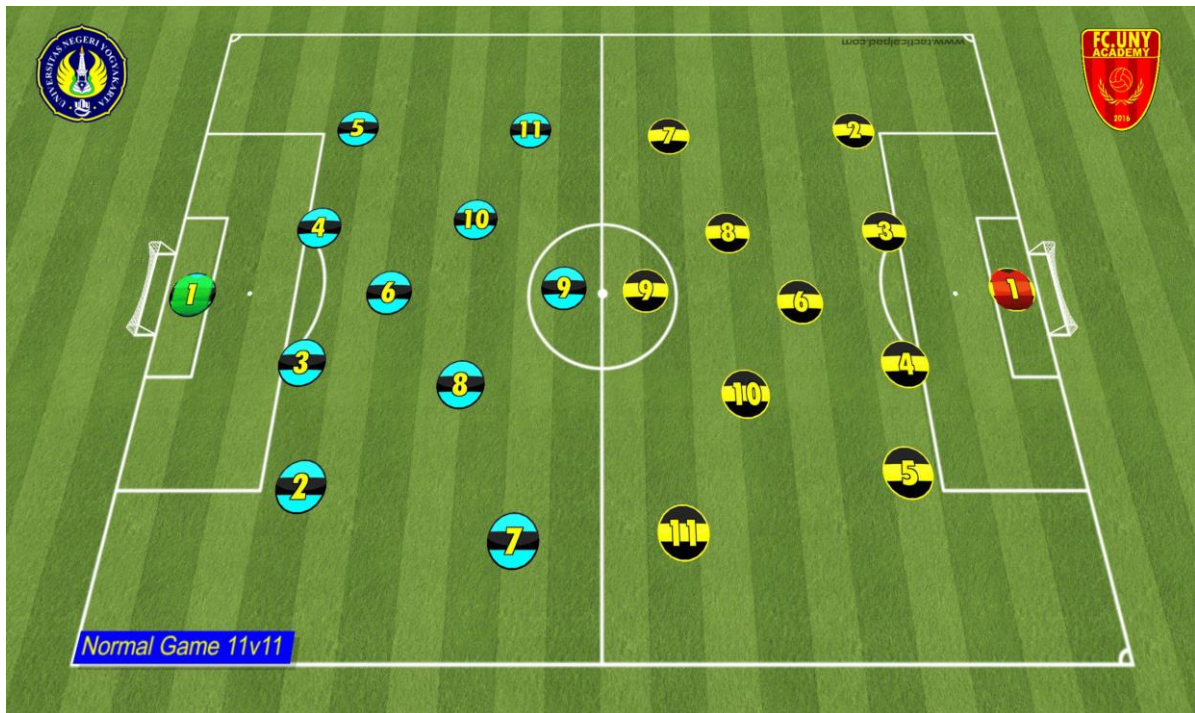
Duration Training

20 Minutes Pillar – Movement Preparation + Agility with Ring Drill
10 Minutes Individual Defend 1v1 Speed
15 Minutes Possession with 3 team
15 Minutes Normal Game

Coaching Staff FC UNY ACADEMY







Lampiran 25. Tes Pengukuran Akademi FC UNY

Academy FC UNY

Tes Pengukuran Sepakbola

TES TEKNIK

Hari, Tanggal : Sabtu, 3 Desember 2022
 Tempat : Lapangan Terpadu FIK UNY
 Pukul : 15.00 - 17.00 WIB

KELENGKAPAN

- Seragam Latihan Hijau
- Sepatu Sepakbola
- Sepatu Futsal/Kets
- Minum Pribadi
- Baju Ganti

TIDAK ADA
SUSULAN
DI HARI LAIN

TES FISIK

Hari, Tanggal : Minggu, 4 Desember 2022
 Tempat : Lapangan Tennis FIKUNY
 Pukul : 08.30 - 11.00 WIB

KELENGKAPAN

- Seragam Latihan Kuning
- Sepatu Futsal/Kets
- Minum Pribadi
- Baju Ganti

Lampiran 26. Prestasi Akademi FC UNY







FC UNY
3RD PLACE
PIALA WALIKOTA 2018

Fc.uny Fc.uny Fc.uny